



Contents

Daftar Isi

Introduction

Pendahuluan

01

Financial Highlights

Data Keuangan Pokok

03

Gudang Garam Products

Produk-Produk Gudang Garam

04

Company Profile

Profil Perseroan

06

Company Milestones

Tonggak Sejarah Perseroan

10

Report of the Board of Commissioners

Laporan Dewan Komisaris

12

Report of the Board of Directors

Laporan Direksi

16

Management's Discussion of

Financial Condition and Result of Operations

Analisa dan Pembahasan oleh Manajemen
atas Kondisi Keuangan dan Kinerja Operasional

24

Operations

Kegiatan Operasional

32

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

38

Risk Management

Manajemen Risiko

56

Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan

60

Corporate Data

Data Perseroan

81

Consolidated Financial Statements

Laporan Keuangan Konsolidasian

95

2024 Overview

The past year has brought significant challenges as - once again - the tobacco sector has come under considerable excise duty increases at a time of weaker buying power and economic headwinds.

After a series of substantial excise duty increases since 2020 not accompanied by proportional sales price increases, national cigarette sales volume has declined along with profitability.

The decision to maintain excise duty unchanged for the year ahead provides an opportunity for the beginnings of a recovery in sales and earnings and the opportunity to rebuild value, serving the interests of all stakeholders.

Gudang Garam Results	2023	2024
Sales Volume (sticks)	61.4 billion	53.1 billion
Revenue	Rp 119.0 trillion	Rp 98.7 trillion
Gross Profit Margin	12.3%	9.5%
Profit	Rp 5.3 trillion	Rp 1.0 trillion
Earnings per Share	Rp 2,767	Rp 510

Tinjauan 2024

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan, dimana sektor tembakau kembali menghadapi tekanan akibat kenaikan cukai yang cukup besar, di tengah lemahnya daya beli masyarakat dan masih terhambatnya pemulihan ekonomi.

Setelah melalui serangkaian kenaikan cukai yang signifikan sejak tahun 2020 yang tidak diikuti dengan kenaikan harga secara proporsional, berakibat pada penurunan volume penjualan rokok nasional maupun profitabilitas.

Keputusan Pemerintah untuk tidak menaikkan cukai pada tahun 2025 memberikan peluang untuk dimulainya perbaikan penjualan dan laba, serta pemulihan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kinerja Gudang Garam	2023	2024
Volume Penjualan (batang)	61,4 miliar	53,1 miliar
Pendapatan	Rp 119,0 triliun	Rp 98,7 triliun
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan	12,3%	9,5%
Laba	Rp 5,3 triliun	Rp 1,0 triliun
Laba per Saham	Rp 2.767	Rp 510

Year (Rp million)	2020	2021	2022	2023	2024	Tahun (Rp juta)
Revenue						Pendapatan
Domestic Net Revenue	112,568,242	123,082,640	123,199,056	117,454,831	97,338,248	Pendapatan Bersih Lokal
Export Net Revenue	1,909,069	1,798,626	1,483,636	1,498,166	1,317,235	Pendapatan Bersih Ekspor
Net Revenue	114,477,311	124,881,266	124,682,692	118,952,997	98,655,483	Pendapatan Bersih
Profit						Laba
Gross Profit	17,388,244	14,272,611	11,095,603	14,595,621	9,379,624	Laba Bruto
Operating Profit	10,045,855	7,361,765	3,908,926	7,439,598	1,903,460	Laba Usaha
Profit	7,647,729	5,605,321	2,779,742	5,324,516	980,804	Laba
Profit Attributable to Owners of the Company	7,647,725	5,605,315	2,779,739	5,324,514	980,805	Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Comprehensive Income	7,591,709	5,768,435	2,896,890	5,315,783	1,053,748	Penghasilan Komprehensif
Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company	7,591,705	5,768,429	2,896,887	5,315,781	1,053,749	Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Per Share Data						Data per Saham
Outstanding Shares (in thousand shares)	1,924,088	1,924,088	1,924,088	1,924,088	1,924,088	Saham dalam Peredaran (dalam ribuan saham)
Earnings per Share	3,975	2,913	1,445	2,767	510	Laba per Saham
Balance Sheet						Neraca
Total Assets	78,191,409	89,964,369	88,562,617	92,450,823	84,939,276	Jumlah Aset
Total Liabilities	19,668,941	30,676,095	30,706,651	31,587,980	23,022,685	Jumlah Liabilitas
Total Equity	58,522,468	59,288,274	57,855,966	60,862,843	61,916,591	Jumlah Ekuitas
Addition to Fixed Assets	5,050,050	5,087,848	5,639,686	7,689,204	1,499,284	Penambahan Aset Tetap
Net Working Capital	32,527,937	30,943,295	26,320,117	24,578,749	26,766,691	Modal Kerja Bersih
Margin and Ratio Analysis (%)						Analisa Laba dan Rasio (%)
Gross Profit Margin	15.2%	11.4%	8.9%	12.3%	9.5%	Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan
Operating Profit Margin	8.8%	5.9%	3.1%	6.3%	1.9%	Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan
Profit Margin	6.7%	4.5%	2.2%	4.5%	1.0%	Rasio Laba terhadap Pendapatan
Profit Margin Attributable to Owners of the Company	6.7%	4.5%	2.2%	4.5%	1.0%	Rasio Laba terhadap Pendapatan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Current Ratio	291.2%	209.1%	190.4%	183.2%	228.5%	Rasio Lancar
Profit to Equity Ratio	13.1%	9.5%	4.8%	8.7%	1.6%	Rasio Laba terhadap Ekuitas
Profit to Asset Ratio	9.8%	6.2%	3.1%	5.8%	1.2%	Rasio Laba terhadap Aset
Debt to Equity Ratio	33.6%	51.7%	53.1%	51.9%	37.2%	Rasio Utang terhadap Ekuitas
Debt to Asset Ratio	25.2%	34.1%	34.7%	34.2%	27.1%	Rasio Utang terhadap Aset
Market Share and Sales Volume Data (in million sticks)						Data Pangsa Pasar dan Jumlah Penjualan (dalam jutaan batang)
Market Share (estimated %)*	26.6%	27.1%	25.5%	21.2%	17.4%	Pangsa Pasar (perkiraan dalam %)*
Domestic Sales	87,616	89,278	80,957	59,742	51,717	Penjualan Lokal
Export Sales	2,112	1,840	1,578	1,687	1,419	Penjualan Ekspor
SKT Sales (hand made)	9,061	8,970	8,625	8,446	8,147	Penjualan SKT
SKM Sales (machine made)	80,667	82,148	73,910	52,983	44,989	Penjualan SKM

* Source Market Share Data: Nielsen Market Research

* Sumber Data Pangsa Pasar: Riset Pasar Nielsen

Gudang Garam Products

**HAND MADE
& KLOBOT**
SIGARET KRETEK
TANGAN (SKT) &
KLOBOT



**Gudang Garam
Merah**
10/12/16



**Gudang Garam
Djaja**
12



**Gudang Garam
Patra**
12



**Gudang Garam
International
Kretek**
12



**Gudang Garam
Signature
Kretek**
12

**MACHINE MADE
HIGH TAR**
SIGARET KRETEK
MESIN (SKM)
TINGGI TAR



**Gudang Garam
International**
12/50



**Gudang Garam
Signature**
12



GG Move
12

**MACHINE MADE
LOW TAR**
SIGARET KRETEK
MESIN (SKM)
RENDAH TAR



**Gudang Garam
Signature Mild**
12/16



GG Mild
16



GG Shiver
16

The numbers stated in the product
description are the number of sticks
within the packaging



Gudang Garam
De Luxe
12/16



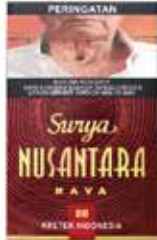
Sriwedari
12



Sriwedari
Biru Lurik
12



Surya
Nusantara
12



Surya
Nusantara
Raya
12



Gudang Garam
Klobot
6/12



Surya
12/16/50



Surya Merah
12/16



Surya
Exclusive
16



Surya
Professional
16



Surya
Pro Xtra
16



Surya
Professional
Mild
16



Surya
Pro Xtra
Mild
16

Angka yang tercantum pada keterangan produk merupakan jumlah batang pada kemasan yang tersedia

Company Profile

Profil
Perseroan

Gudang Garam is a leading producer of kretek cigarettes, the clove cigarette synonymous with Indonesia and the dominant cigarette category, drawing on its unique reputation as a major centre of the spice trade.

With a population of over 282 million, Indonesia represents one of the largest consumer markets in the world, with 69% of the population aged 15-64.

Based on Nielsen market research data, total industry cigarette volume in 2024 declined from 226.9 billion sticks to 211.7 billion sticks and 55% of adult men are smokers.

At the end of 2024, the Company recorded market share of 17.4% of the domestic cigarette market, based on the data compiled from Nielsen, and continues to be a major consumer brand recognized throughout the archipelago. Gudang Garam provides livelihoods for a workforce of 30,308 at the end of 2024, engaged in cigarette manufacturing, marketing, and distribution. Employee welfare is a priority and training is conducted from time to time. Gudang Garam operates production facilities at two main sites each with its own primary and secondary kretek manufacturing operations. The first site is in the town of Kediri (population of about 300,000), where the Company was founded and home to Gudang Garam headquarters. The second site located in Gempol, East Java is 50 kilometres away from Surabaya. Both sites ensure we are well positioned to meet future demand. On the distribution side, the Company is represented by a total of 66 area offices and 82 stock points which in total represents 148 points of distribution located throughout Indonesia with a sales fleet of over 6,700 vehicles, including motorcycles.

Gudang Garam contributes indirectly to the lives of about 4 million people comprising tobacco and clove farmers as well as retailers across the archipelago. The cigarette industry, in which Gudang Garam is a leading player, is a major source of revenue for the Government in excise duty.

Gudang Garam adalah produsen rokok kretek terkemuka yang identik dengan Indonesia yang merupakan salah satu sentra utama perdagangan rempah di dunia.

Dengan total penduduk lebih dari 282 juta jiwa, Indonesia merupakan salah satu pasar konsumen terbesar di dunia dengan populasi berusia 15-64 tahun sebesar 69%.

Berdasarkan data riset pasar Nielsen, total volume penjualan industri rokok mengalami penurunan dari 226,9 miliar batang menjadi 211,7 miliar batang pada tahun 2024. 55% laki-laki dewasa di Indonesia diperkirakan adalah perokok.

Pada akhir tahun 2024, Gudang Garam memiliki pangsa pasar rokok dalam negeri sebesar 17,4% berdasarkan data Nielsen dengan produk-produk yang sudah dikenal luas oleh masyarakat di seluruh Nusantara. Gudang Garam menyediakan lapangan kerja bagi 30.308 orang di akhir tahun 2024 yang terlibat dalam produksi, pemasaran dan distribusi rokok. Kesejahteraan karyawan menjadi perhatian utama dan pelatihan karyawan diselenggarakan secara berkala. Gudang Garam memiliki fasilitas produksi rokok kretek di dua lokasi. Pertama, di Kediri (jumlah penduduk sekitar 300,000) dimana Perseroan didirikan dan juga lokasi kantor pusat Perseroan. Fasilitas produksi kedua berlokasi di Gempol, Jawa Timur yang berjarak 50 kilometer dari Surabaya. Dari kedua fasilitas produksi ini Perseroan mampu memenuhi permintaan produk rokok yang ada. Di sisi distribusi, Perusahaan juga memiliki 66 kantor area dan 82 *stock point* yang secara keseluruhan mencakup 148 titik distribusi di seluruh Indonesia dan armada penjualan lebih dari 6.700 kendaraan termasuk sepeda motor.

Gudang Garam secara tidak langsung juga mendukung penciptaan lapangan kerja bagi kurang lebih 4 juta orang yang terdiri dari petani tembakau dan cengkeh serta pedagang ritel yang tersebar di seluruh Indonesia. Industri rokok sendiri, termasuk Perseroan, merupakan sumber utama pendapatan cukai bagi negara.

Company Profile

The Company produces a wide range of kretek cigarettes including low tar (LT) variants, as well as traditional hand-rolled kretek. Gudang Garam operates an in-house printing facility and eight subsidiaries engaged in commercial operations:

- PT Surya Pamenang, producing paperboard for Gudang Garam packaging
- PT Surya Madistrindo, sole distributor of the Company's products
- PT Surya Air, Galaxy Prime Ltd. and Prime Galaxy Ltd., providing non-scheduled air transport services
- PT Graha Surya Media, engaged in entertainment services
- PT Surya Dhoho Investama, engaged in airport service activities
- PT Surya Inti Tembakau, engaged in tobacco processing (ceased commercial operation since July 2024)

Under reference GGRM on the Indonesian Stock Exchange (IDX), the Company's shares were traded in a range from a low of Rp 12,500 to a high of Rp 21,350 per share during 2024. There were no changes to the issued and paid up capital of the Company in 2024. The Annual General Meeting of Shareholders held in June 2024 approved the decision not to pay out dividends to strengthen the financial condition of the Company.

Gudang Garam is a member of the following associations/ organizations:

- GAPPRI (Indonesian Cigarette Manufacturers Association)
- APINDO (Employers' Association of Indonesia)
- AEI (Indonesian Public Companies Association)

Vision

To be a Nation's pride, as a leading and responsible Company providing added value for shareholders and sustainable benefits for stakeholders.

Mission

The founding principles of Gudang Garam, known as the 'Catur Dharma', embrace timeless and relevant values, including harmony and respect for one another, the value of hard work, honesty and diligence, care for health, respect towards faith, and the recognition of mutual cooperation, considering our employees as partners in business.

Perseroan memproduksi berbagai jenis rokok kretek, termasuk jenis rendah tar (LT) serta produk tradisional sigaret kretek tangan. Gudang Garam mengoperasikan fasilitas percetakan kemasan rokok dan di samping itu juga memiliki delapan anak perusahaan yang sudah beroperasi komersial yaitu:

- PT Surya Pamenang, produsen kertas karton untuk kemasan rokok
- PT Surya Madistrindo, distributor tunggal produk Perseroan
- PT Surya Air, Galaxy Prime Ltd. dan Prime Galaxy Ltd., penyedia layanan jasa transportasi udara tidak terjadwal
- PT Graha Surya Media, penyedia jasa hiburan
- PT Surya Dhoho Investama, penyelenggara aktivitas kebandarudaraan
- PT Surya Inti Tembakau, bergerak dalam bidang pengolahan tembakau (sudah tidak beroperasi secara komersial sejak Juli 2024)

Saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode GGRM diperdagangkan pada kisaran harga Rp 12.500 hingga Rp 21.350 per lembar saham sepanjang tahun 2024. Jumlah modal disetor dan ditempatkan tidak mengalami perubahan pada tahun 2024. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada bulan Juni 2024 menyetujui untuk tidak membagikan dividen agar kondisi keuangan Perseroan tetap mantap.

Gudang Garam terdaftar dalam keanggotaan asosiasi/ organisasi sebagai berikut:

- GAPPRI (Gabungan Perserikatan Pabrik Rokok Indonesia)
- APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)
- AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)

Visi

Menjadi Perusahaan terkemuka kebanggaan bangsa yang bertanggung jawab dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham, serta manfaat bagi segenap pemangku kepentingan secara berkesinambungan.

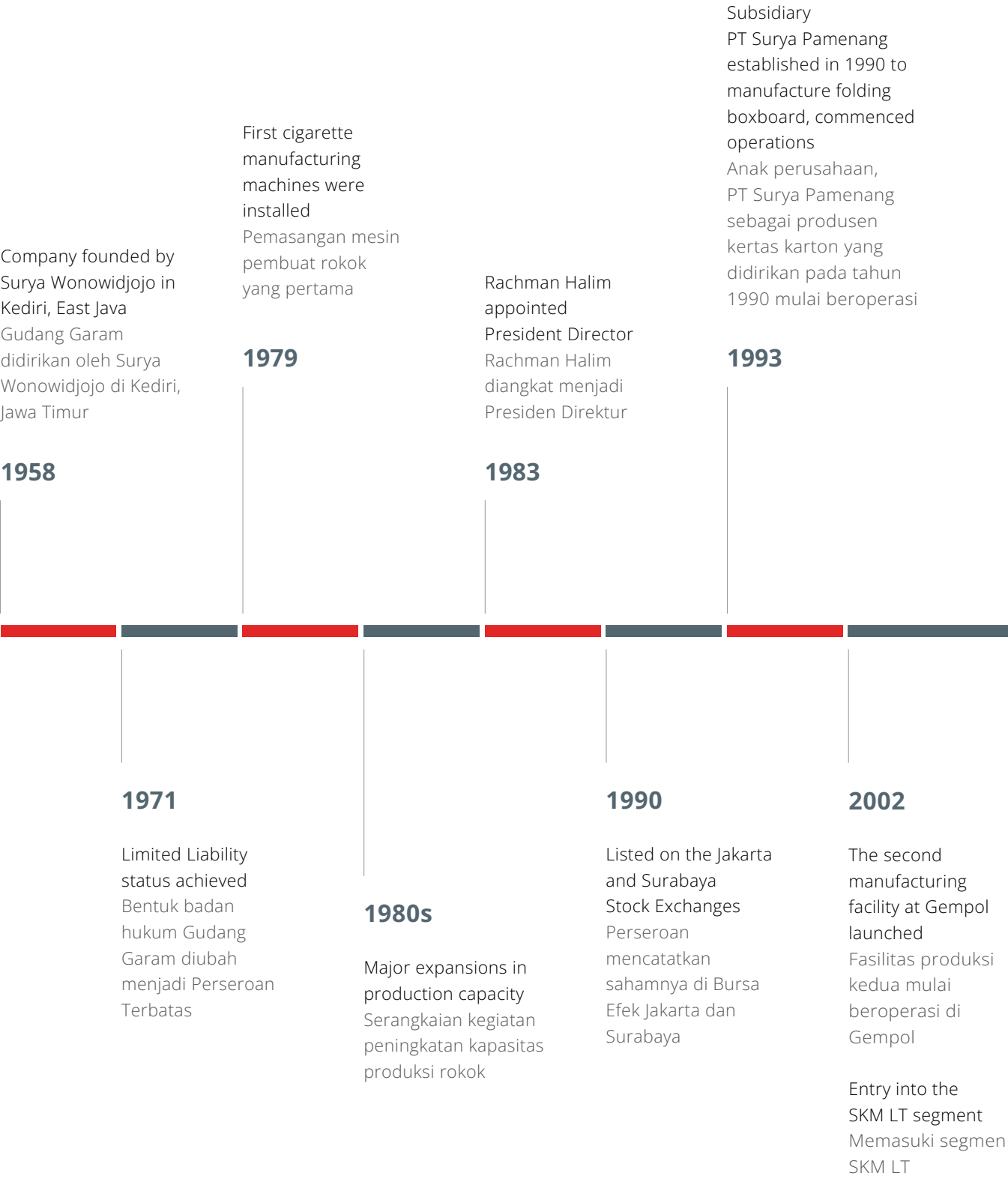
Misi

Catur Dharma yang merupakan misi Perseroan:

- Kehidupan yang bermakna dan berfaedah bagi masyarakat luas merupakan suatu kebahagiaan.
- Kerja keras, ulet, jujur, sehat dan beriman adalah prasyarat kesuksesan.
- Kesuksesan tidak dapat terlepas dari peranan dan kerja sama dengan orang lain.
- Karyawan adalah mitra usaha yang utama.



Company Milestones



Subsidiary PT Surya Madistrindo established in 2002, commenced operations
Anak perusahaan, PT Surya Madistrindo yang didirikan pada tahun 2002 mulai beroperasi

2004

Subsidiary PT Surya Madistrindo appointed sole distributor
Anak perusahaan, PT Surya Madistrindo ditunjuk sebagai distributor tunggal

2008-2009

Completion of an extensive capital expenditure programme to upgrade production facilities and enhance capacity
Penyelesaian program belanja modal untuk meningkatkan fasilitas dan kapasitas produksi

2015

First flight at Dhoho International Airport (construction completed at the end of 2023) landed April 5th and the airport was officially inaugurated October 18th
Penerbangan perdana ke Bandar Udara Internasional Dhoho (pembangunan telah selesai pada akhir tahun 2023) dilaksanakan pada 5 April dan Bandar Udara tersebut diresmikan pada 18 Oktober

2024

2008

Celebrated 50th Anniversary since incorporation
Perseroan merayakan hari jadinya ke-50

2009

Susilo Wonowidjojo appointed President Director
Susilo Wonowidjojo diangkat menjadi Presiden Direktur

2018

60th Anniversary of the Company
Perayaan hari jadi Perseroan yang ke-60

Juni Setiawati Wonowidjojo appointed President Commissioner
Juni Setiawati Wonowidjojo diangkat menjadi Presiden Komisaris

Report of the Board of Commissioners



**Juni Setiawati
Wonowidjojo**
President Commissioner
Presiden Komisaris

Dear Shareholder,

The Operating Environment in 2024

Looking back at the sentiments expressed in our last report, market conditions did not improve in 2024, the economy losing momentum with GDP growth at 5.03%, below expectations, and lower than the previous two years. The tobacco sector, among other leading consumer industries has been adversely affected by these conditions and the Company's results have been impacted in terms of a deterioration in revenue and earnings.

The results for 2024 are discussed in detail in both the Report of the Board of Directors and the Financial Review section of this Annual Report, including the impact of rising excise duty and the slow recovery of buying power since the COVID-19 pandemic.

Supervision by the Board of Commissioners

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the past year. Joint meetings with the Board of Directors were held throughout the year. The Board of Commissioners carried out the Nomination and Remuneration function for the Board of Commissioners and the Board of Directors and reviewed the activities of the Independent Audit Committee which included, among others, reviewing financial information and risk management activities carried out by the Board of Directors. For a full account of such activities, scope and meeting attendance, please refer to the Corporate Governance section contained within this report.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Kondisi Usaha di tahun 2024

Sebagaimana telah disampaikan dalam Laporan Tahunan sebelumnya, kondisi pasar belum menunjukkan perbaikan pada tahun 2024, dimana perekonomian mengalami perlambatan dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,03%, di bawah ekspektasi dan lebih rendah dibandingkan dua tahun sebelumnya. Sektor tembakau, diantara sejumlah industri barang konsumsi lainnya, terdampak secara negatif oleh kondisi ini, sehingga menyebabkan penurunan pendapatan dan laba Perseroan.

Kinerja Perseroan tahun 2024 dibahas secara rinci dalam Laporan Direksi dan bagian Tinjauan Keuangan dalam Laporan Tahunan ini, termasuk dampak dari kenaikan cukai dan lambatnya pemulihan daya beli sejak pandemi COVID-19.

Pengawasan oleh Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris maupun Direksi. Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaksanakan secara berkala. Dewan Komisaris melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi serta meninjau kegiatan Komite Audit Independen yang mencakup antara lain penelaahan atas informasi keuangan dan aktivitas manajemen risiko yang dijalankan oleh Direksi. Uraian lengkap mengenai kegiatan, cakupan, dan tingkat kehadiran dalam rapat dapat dibaca pada bagian Tata Kelola Perusahaan dalam laporan ini.

Report of the Board of Commissioners

Assessment of the Performance of the Board of Directors and the Business Outlook prepared by the Board of Directors

We concur with the decisions taken by the Board of Directors in managing these current difficult conditions, and maintaining a balance of profitability and market share including the decision not to declare a dividend in 2024 to optimize the financial condition of the Company. We believe that these decisions will place the Company in a better position to face all challenges ahead and that value for stakeholders can be better preserved.

Appreciation

As is customary we close by extending our thanks to our customers and all our stakeholders for continuing to support Gudang Garam.

For and on behalf of the Board of Commissioners,

Penilaian atas Kinerja Direksi dan Prospek Usaha yang disusun oleh Direksi

Kami sependapat dengan langkah yang diambil oleh Direksi dalam menghadapi kondisi sulit saat ini dimana Perseroan berupaya untuk menjaga keseimbangan antara tingkat keuntungan dan pangsa pasar termasuk keputusan untuk tidak membagikan dividen pada tahun 2024 agar kondisi keuangan Perseroan dapat tetap optimal. Kami percaya keputusan-keputusan ini menempatkan Perseroan dalam posisi yang lebih mantap untuk menghadapi tantangan kedepan dan lebih dapat mempertahankan kepentingan para pemangku kepentingan.

Apresiasi

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada para pelanggan dan semua pemangku kepentingan atas dukungan yang telah diberikan kepada Gudang Garam.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,



Juni Setiawati Wonowidjojo
President Commissioner
Presiden Komisaris



LEFT TO RIGHT
KIRI KE KANAN

Lucas Mulia Suhardja

Frank W. van Gelder

Independent
Independen

Gotama Hengdratsonata

Independent
Independen

Report of the Board of Directors



**Susilo
Wonowidjojo**
President Director
Presiden Direktur

Dear Shareholder,

A Year of Tough Challenges

Over the past twelve months the national tobacco industry has faced serious challenges amidst the continued relatively large increase in excise duty (including VAT & cigarette tax) whilst consumer purchasing power has not improved and economic conditions have not fully recovered. The main factors driving economic growth namely commodity exports and domestic consumption have not shown any improvement as a result of slowing global economic growth and increasing geopolitical tensions. Entering 2025, increases in import tariffs under the new United States administration is a new challenge. The relatively low inflation rate throughout 2024 reflects consumer caution and people's purchasing power which tended to be stagnant, while retail sales in most consumer categories are still sluggish.

These conditions put the cigarette industry in a difficult position. Passing on the cost of excise increases when purchasing power remains depressed will result in a decrease in volume because smokers will look for cheaper alternatives, namely products with lower excise, such as the SKT segment, products from smaller producers or illegal cigarettes (without excise). With an 11% excise increase in 2024 for the second successive year, national cigarette sales volume declined by 6.7% after previously experiencing a 9.0% decline in 2023. Conversely, excise increases not followed by proportional sales price increases will erode profitability. A decline in profitability is also one of the factors affecting dividend payments. In such a situation, the tobacco sector continues to face challenges, while the interests of stakeholders cannot be optimally served.

The Government's decision to maintain excise duty unchanged for 2025 has been a much needed development. It provides some respite and the room for leading producers, including Gudang Garam, to recover profitability.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun Penuh Tantangan

Selama dua belas bulan terakhir, industri tembakau nasional menghadapi tantangan yang berat di tengah berlanjutnya kenaikan cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) yang relatif besar, dimana daya beli konsumen tidak mengalami perbaikan dan kondisi ekonomi masih belum sepenuhnya pulih. Faktor utama pendorong pertumbuhan ekonomi yaitu ekspor komoditas dan konsumsi domestik belum menunjukkan perbaikan sebagai akibat dari melambatnya pertumbuhan ekonomi global dan meningkatnya ketegangan geopolitik. Memasuki tahun 2025, kenaikan tarif impor di bawah pemerintahan baru Amerika Serikat merupakan tantangan baru. Tingkat inflasi yang relatif rendah sepanjang tahun 2024 mencerminkan kehati-hatian konsumen dan daya beli masyarakat yang cenderung stagnan, sementara penjualan ritel di sebagian besar kategori barang konsumsi masih lesu.

Berbagai kondisi tersebut menempatkan industri rokok pada posisi yang sulit. Meneruskan kenaikan biaya cukai kepada konsumen dimana daya beli masyarakat masih tertekan akan mengakibatkan penurunan volume karena perokok akan mencari alternatif yang lebih murah yaitu produk-produk yang cukainya lebih rendah seperti segmen SKT, produk dari produsen kecil atau rokok ilegal (tidak bercukai). Dengan kenaikan cukai sebesar 11% pada tahun 2024 untuk tahun kedua, volume penjualan rokok nasional turun sebesar 6,7%, setelah sebelumnya mengalami penurunan sebesar 9,0% pada tahun 2023. Sebaliknya, kenaikan cukai yang tidak diikuti dengan kenaikan harga secara proporsional akan menggerus profitabilitas. Penurunan profitabilitas tentunya juga merupakan salah satu faktor pertimbangan pembayaran dividen. Dalam situasi seperti ini, sektor tembakau masih menghadapi banyak tantangan, sementara kepentingan para pemangku kepentingan tidak dapat terlayani secara optimal.

Keputusan Pemerintah untuk tidak menaikkan cukai pada tahun 2025 merupakan langkah yang sangat dibutuhkan. Kebijakan ini memberikan ruang bagi para produsen rokok, termasuk Gudang Garam, untuk dapat memperbaiki profitabilitasnya.

Report of the Board of Directors

2024 Performance

In the context of the overall conditions described above, we report the results for Gudang Garam. Profit for the year was Rp 1.0 trillion or Rp 510 earnings per share, a reduction of 81.6% compared to the previous year.

Total revenue was 17.1% lower at Rp 98.7 trillion as sales volumes decreased due to price increases driven by increases in excise duty, in a condition where consumer buying power has not improved. Cost of excise duty increased to Rp 73.6 trillion which represented 84.6% of the total cost of sales of cigarettes in 2024 compared to 79.9% in 2023. Consequently, gross margin declined from 12.3% to 9.5%. Operating expenses and financing costs were prudently managed and profit margin at the end of 2024 was 1.0% (2023: 4.5%).

Company Strategy

Three new variants in the hand made (SKT) category were launched in 2024 in response to the continuing downshift towards cheaper cigarettes, including SKT products which carry a significantly lower level of excise duty.

Total employee complement was 30,308 at year end, an increase of almost 2,000 compared to 2023, attributable to the increase in our hand rollers. Career development, vocational and leadership training programmes continued, and the Company continues to offer competitive terms.

The disappointing financial performance necessitated the decision, approved by shareholders to forgo declaring a dividend in 2024. Our Corporate Social Responsibility programmes contributed to local communities, with a total spend of over Rp 150 billion in various social, cultural and environmental initiatives.

Sustainability

We were able to achieve reductions in overall total direct carbon emissions from Company operations during the year and reduced electricity consumption by over 2%. Savings were also made in diesel consumption. Our recycling of biomass as alternative fuel increased by

Kinerja Tahun 2024

Dalam kondisi diatas, kami menyampaikan kinerja Gudang Garam pada tahun 2024 dalam uraian dibawah ini. Laba tahun 2024 adalah sebesar Rp 1,0 triliun, atau setara dengan laba per saham sebesar Rp 510, turun sebesar 81,6% dibandingkan tahun sebelumnya.

Total pendapatan turun sebesar 17,1% menjadi Rp 98,7 triliun, seiring dengan penurunan volume penjualan akibat kenaikan harga terdorong oleh kenaikan cukai dimana daya beli konsumen masih tertekan. Beban cukai meningkat menjadi Rp 73,6 triliun yang merupakan 84,6% dari total biaya pokok penjualan rokok pada tahun 2024 dibandingkan dengan 79,9% pada tahun 2023 sehingga margin laba bruto turun dari 12,3% menjadi 9,5%. Beban usaha dan beban bunga tetap terkendali dan margin laba pada akhir tahun 2024 adalah sebesar 1,0% (2023: 4,5%).

Strategi Perseroan

Pada tahun 2024, Perseroan meluncurkan tiga varian produk baru di kategori sigaret kretek tangan (SKT) yang cukainya jauh lebih rendah. Kami melakukan ini untuk menanggapi beralihnya konsumen ke produk rokok alternatif yang lebih murah.

Pada akhir tahun 2024, jumlah karyawan meningkat hampir 2.000 orang menjadi 30.308 yang terjadi karena adanya penambahan buruh SKT. Program pengembangan karir, pelatihan vokasional dan kepemimpinan terus dilaksanakan, dan Perseroan tentunya memberikan kompensasi yang kompetitif.

Kinerja keuangan yang kurang memuaskan mendorong keputusan yang telah disetujui pemegang saham untuk tidak membagikan dividen di tahun 2024. Program Tanggung Jawab Sosial perusahaan memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitar, dengan total realisasi lebih dari Rp 150 miliar untuk mendukung antara lain kegiatan sosial, kebudayaan serta pelestarian lingkungan.

Keberlanjutan

Perseroan berhasil menurunkan total emisi karbon langsung dari kegiatan operasional sepanjang tahun 2024 serta mengurangi konsumsi listrik lebih dari 2%. Penghematan juga dicapai dalam konsumsi bahan bakar solar, sementara pemanfaatan biomassa sebagai bahan

over 14%. A full account of these and other activities is contained in the Sustainability Report, forming part of this Annual Report.

Dhoho Airport

The Dhoho Airport was inaugurated in 2024. The airport is a Government and Business Entity Cooperation Agreement (KPBU) project which, in the medium to long term will support development of the economy, tourism and trade in the Kediri area and its surroundings. Additionally, the development of the toll road (access to the airport) continues.

bakar alternatif meningkat lebih dari 14%. Laporan lengkap mengenai pencapaian ini, beserta inisiatif lainnya, dapat ditemukan dalam Laporan Keberlanjutan yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.

Bandar Udara Dhoho

Bandar Udara Dhoho telah diresmikan pada tahun 2024. Bandara ini merupakan Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) yang dalam jangka menengah panjang akan mendukung pengembangan ekonomi, pariwisata, dan perdagangan di wilayah Kediri dan sekitarnya. Selain itu, pengembangan jalan tol (akses ke bandar udara) terus berlanjut.



Report of the Board of Directors

Outlook

Gudang Garam's business is primarily domestic and therefore relatively lesser affected by the uncertainty in global trading conditions.

The past year marked the inauguration of a new government with stimulus policies focused on social spending and economic growth.

Gudang Garam is one of the leading cigarette manufacturers with quality products available throughout Indonesia. The Company is a major employer, creating livelihoods both through direct employment and our supply chain.

We are cautious of the challenges facing the industry and will face the future with optimism.

Closing

It has been a challenging year for Gudang Garam and our industry.

On behalf of the Board of Directors, I extend our appreciation and thanks to our customers, employees, and all stakeholders who contribute to Gudang Garam as a national brand.

For and on behalf of the Board of Directors,

Tinjauan ke Depan

Kegiatan usaha Gudang Garam terutama berada di dalam negeri, sehingga relatif tidak langsung dipengaruhi oleh ketidakpastian ekonomi global.

Tahun 2024 menandai dimulainya pemerintahan baru dengan kebijakan stimulus yang berfokus pada bantuan sosial serta pertumbuhan ekonomi.

Sebagai produsen terkemuka, produk-produk Gudang Garam dikenal dengan kualitas yang tinggi yang tersedia di seluruh Indonesia. Perseroan juga menyediakan lapangan kerja yang besar di dalam Perusahaan maupun secara tidak langsung dari jaringan pemasok.

Kami tetap berhati-hati menghadapi tantangan yang dihadapi industri rokok dan tetap optimis menyongsong masa depan.

Penutup

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Gudang Garam dan industri rokok secara keseluruhan.

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada para pelanggan, karyawan dan seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah mendukung kegiatan usaha Gudang Garam sebagai salah satu merek kebanggaan nasional.

Untuk dan atas nama Direksi,



Susilo Wonowidjojo
President Director
Presiden Direktur



Report of the Board of Directors



LEFT TO RIGHT KIRI KE KANAN

Indra Gunawan Wonowidjojo

Vice President Director
Wakil Presiden Direktur

Heru Budiman

Herry Susianto

Istata Taswin Siddharta



LEFT TO RIGHT KIRI KE KANAN

Andik Wahyudi

Hamdhany Halim

Slamet Budiono

Sony Sasono Rahmadi

Independent
Independen

Management's Discussion of Financial Condition and Result of Operations

Analisa dan Pembahasan
oleh Manajemen atas
Kondisi Keuangan dan
Kinerja Operasional

Financial Review

The Economy

Indonesia's GDP growth of 5.03% in 2024 was below target (5.2%) and slightly weaker than recent years. It reflected a slowdown in the second half of the year largely due to a continuation of stagnant domestic consumption, while commodity export growth did not meet expectations. Retail sales were mixed and have yet to fully recover beyond pre COVID levels in 2019. Relatively low inflation was a further indicator of consumer caution and stagnant buying power across middle-lower income levels, a trend evident from the previous report. It remains too early to judge the effectiveness of policies on poverty alleviation, employment opportunities and new investment programmes as to how quickly the economy will return to higher growth levels.

Aside from the ongoing geopolitical tensions, the outlook for growth in Indonesia's export trade remains unclear as a new US administration rolls out new import tariffs and restrictions.

The Tobacco Sector

It has been a year in which, once again, the sector has come under considerable excise duty pressure at a time of weaker buying power, with national cigarette volume - as measured by Nielsen market research - that has again contracted.

This combination of factors, namely lower volume, competitive market conditions and higher excise duty, has to be viewed in the context of developments throughout the COVID crisis and ensuing years.

Tinjauan Keuangan

Perekonomian

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2024 mencapai 5,03%, di bawah target sebesar 5,2% dan sedikit lebih lemah dibandingkan pencapaian beberapa tahun terakhir. Perlambatan ini terutama terjadi pada paruh kedua tahun 2024, yang disebabkan oleh stagnasi konsumsi domestik secara berkelanjutan, sementara pertumbuhan ekspor komoditas tidak memenuhi ekspektasi. Kinerja penjualan ritel masih bervariasi dan belum sepenuhnya pulih ke tingkat prapandemi tahun 2019. Inflasi yang relatif rendah turut mencerminkan kehati-hatian konsumen dan daya beli masyarakat (khususnya kelas menengah kebawah) yang belum menunjukkan perbaikan, suatu tren yang juga tercermin dalam laporan tahun sebelumnya. Masih terlalu dini untuk menilai efektivitas kebijakan terkait pengentasan kemiskinan, penciptaan lapangan kerja dan perbaikan program investasi dalam mendorong pemulihan ekonomi menuju tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi.

Terlepas dari ketegangan geopolitik global yang masih berlangsung, prospek pertumbuhan ekspor Indonesia masih diliputi ketidakpastian. Hal ini seiring dengan kebijakan baru Pemerintahan Amerika Serikat yang memberlakukan tarif impor dan pembatasan baru.

Sektor Tembakau

Di tahun 2024, sektor ini masih menghadapi kenaikan cukai di tengah lemahnya daya beli masyarakat, dimana volume rokok nasional kembali mengalami kontraksi, berdasarkan riset pasar Nielsen.

Kombinasi dari penurunan volume, persaingan pasar, dan kenaikan biaya cukai harus dilihat sebagai konsekuensi dari perkembangan kondisi sejak krisis COVID dan periode setelahnya.

Management's Discussion of Financial Condition and Result of Operations

An increase of 26% in excise duty for 2020, coincided with severe social restrictions under COVID-19, hampering the sale of consumer products, tobacco sales included, as normal life was interrupted. Over the course of 2021 and 2022 as the crisis began to ease, household incomes had yet to properly recover, further excise increases of 14% and 15% were applied. Still further increases of 11% followed in 2023 and again in 2024, with industry volumes declining by 9.0% in 2023 and 6.7% in 2024 (based on Nielsen data).

Under such conditions, raising prices risks decreasing volumes as buying power has not recovered and smokers have cheaper alternatives. Thus, pressure on profitability in 2024 has been difficult to avoid.

The Government's decision not to increase excise duty for 2025 provides some respite for the industry and its customers, however a sustainable recovery of margins is likely to take some time largely dependent on improvement in buying power.

Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Revenue

The Company's revenue decreased by 17.1% to Rp 98.7 trillion from Rp 119.0 trillion in the previous year. This is mainly attributable to the decrease in cigarette sales by 8.9% to Rp 96.0 trillion from Rp 105.3 trillion in the previous year. In addition, construction revenue declined from Rp 12.4 trillion to Rp 1.6 trillion.

Cigarette sales declined by 8.9% in line with a decrease in sales volume. Gudang Garam's total sales volume decreased by 13.5% to 53.1 billion sticks compared to 61.4 billion sticks in the previous year. Hand made cigarette (SKT) sales volume decreased by 3.5% to 8.1 billion sticks

Kenaikan cukai sebesar 26% pada tahun 2020 bertepatan dengan diberlakukannya pembatasan sosial yang ketat akibat pandemi COVID-19, yang berdampak signifikan terhadap penjualan produk konsumsi, termasuk rokok, karena terganggunya aktivitas kehidupan. Di tahun 2021 dan 2022, ketika krisis mulai mereda, pendapatan rumah tangga belum sepenuhnya pulih, namun kenaikan cukai kembali diberlakukan masing-masing sebesar 14% dan 15%. Kenaikan cukai lebih lanjut sebesar 11% diterapkan pada tahun 2023 dan 2024, yang mengakibatkan penurunan volume penjualan rokok nasional sebesar 9,0% pada tahun 2023 dan 6,7% pada tahun 2024 (berdasarkan data Nielsen).

Dalam kondisi tersebut, menaikkan harga berisiko mengakibatkan penurunan volume karena daya beli belum menunjukkan perbaikan dan perokok memiliki alternatif yang lebih murah. Dengan demikian, tekanan terhadap profitabilitas pada tahun 2024 menjadi hal yang sulit dihindari.

Keputusan Pemerintah untuk tidak menaikkan cukai pada tahun 2025 menghilangkan keharusan untuk menaikkan harga. Pemulihan margin tentunya bergantung terutama pada perbaikan daya beli.

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Pendapatan

Pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar 17,1% menjadi Rp 98,7 triliun dibandingkan Rp 119,0 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama dari penurunan penjualan rokok sebesar 8,9% menjadi Rp 96,0 triliun dibandingkan Rp 105,3 triliun pada tahun sebelumnya. Selain itu, terdapat penurunan pendapatan konstruksi menjadi Rp 1,6 triliun dibandingkan Rp 12,4 triliun pada tahun sebelumnya.

Penjualan rokok turun sebesar 8,9%, sejalan dengan penurunan volume penjualan. Volume penjualan Gudang Garam turun sebesar 13,5% menjadi 53,1 miliar batang dibandingkan 61,4 miliar batang pada tahun sebelumnya. Volume penjualan sigaret kretek tangan (SKT) mengalami

(2023: 8.4 billion sticks) while machine made cigarettes (SKM) volume decreased by 15.1% to 45.0 billion sticks (2023: 53.0 billion sticks). The Company closed the year 2024 with a decrease in market share to 17.4% compared to 21.2% in the previous year (based on Nielsen data). Meanwhile, the decrease in construction revenue was due to lower revenue recognition this year compared to the previous year, as a result of the accounting treatment of concession projects.

Cost of Revenue

Cost of revenue decreased by 14.5% to Rp 89.3 trillion (2023: Rp 104.4 trillion), primarily due to a 5.2% decrease in the cost of sales of cigarettes to Rp 87.0 trillion, compared to Rp 91.7 trillion in the previous year, and a decrease in cost of construction revenue to Rp 1.6 trillion from Rp 12.4 trillion in the previous year. Cost of sales of cigarettes (excluding excise duty) decreased in line with lower sales volume while cost of excise duty increased from Rp 73.3 trillion to Rp 73.6 trillion (84.6% of the total cost of sales of cigarettes) due to the 11% increase in excise duty in 2024.

Gross Profit

Gross profit in 2024 declined from Rp 14.6 trillion to Rp 9.4 trillion as can also be seen in the decline in gross margin from 12.3% to 9.5%. This is attributable to increases in excise duty not followed by proportional sales price increases as purchasing power remains depressed and smokers migrating to cheaper alternative cigarettes, as mentioned previously.

Profit and Comprehensive Income

Selling expenses were modestly higher by 5.5% to Rp 4.4 trillion due to an 8.1% increase in transportation, advertising and promotional expenses, while employee compensation were 4.6% lower. General and administrative expenses were 4.0% higher. Taken together, the Company's operating expenses were well contained at Rp 7.7 trillion, up by less than 5% compared with the previous year (2023: Rp 7.3 trillion). Operating profit was Rp 1.9 trillion for the year (2023: Rp 7.4 trillion).

penurunan sebesar 3,5% menjadi 8,1 miliar batang (2023: 8,4 miliar batang) dan sigaret kretek mesin (SKM) mengalami penurunan sebesar 15,1% menjadi 45,0 miliar batang (2023: 53,0 miliar batang). Perseroan menutup tahun 2024 dengan penurunan pangsa pasar menjadi 17,4% dibandingkan 21,2% pada tahun sebelumnya (berdasarkan data Nielsen). Sementara itu, pendapatan konstruksi turun disebabkan oleh pengakuan pendapatan tahun ini lebih rendah dibandingkan tahun lalu atas perlakuan akuntansi proyek konsesi.

Biaya Pokok Pendapatan

Penurunan biaya pokok pendapatan sebesar 14,5% menjadi Rp 89,3 triliun (2023: Rp 104,4 triliun) terutama dari penurunan biaya pokok penjualan rokok sebesar 5,2% menjadi Rp 87,0 triliun dibandingkan Rp 91,7 triliun pada tahun sebelumnya dan penurunan biaya pokok pendapatan konstruksi menjadi Rp 1,6 triliun dibandingkan Rp 12,4 triliun pada tahun sebelumnya. Biaya pokok penjualan rokok (diluar cukai) mengalami penurunan seiring dengan penurunan volume penjualan. Beban cukai naik dari Rp 73,3 triliun menjadi Rp 73,6 triliun (84,6% dari total biaya pokok penjualan rokok) karena adanya kenaikan cukai di tahun berjalan sebesar 11%.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan pada tahun 2024 turun dari Rp 14,6 triliun menjadi Rp 9,4 triliun yang juga terlihat dari penurunan margin laba bruto dari 12,3% menjadi 9,5%. Hal ini terjadi karena kenaikan cukai yang tidak diimbangi dengan kenaikan harga jual secara proporsional karena daya beli masyarakat masih tertekan dimana konsumen cenderung mencari rokok alternatif yang lebih murah, seperti yang sudah kami sampaikan sebelumnya.

Laba dan Penghasilan Komprehensif

Beban penjualan tercatat meningkat secara moderat sebesar 5,5% menjadi Rp 4,4 triliun, yang terutama disebabkan oleh kenaikan sebesar 8,1% pada beban transportasi, iklan dan promosi. Sementara itu, kompensasi karyawan mengalami penurunan sebesar 4,6%. Beban umum dan administrasi juga meningkat sebesar 4,0%. Secara keseluruhan, beban usaha Perseroan tetap terkendali menjadi sebesar Rp 7,7 triliun, atau meningkat kurang dari 5% dibandingkan tahun sebelumnya (2023: Rp 7,3 triliun). Laba usaha Perseroan tercatat sebesar Rp 1,9 triliun (2023: Rp 7,4 triliun).

Management's Discussion of Financial Condition and Result of Operations

Interest expenses were 13.1% lower at Rp 502.9 billion given a lower level of average loan outstanding, while the weighted-average annual effective interest rate at year end was slightly lower.

Despite well contained operating expenses and reduced finance costs, the profit for the year was substantially lower at Rp 980.8 billion compared to the previous year's result of Rp 5.3 trillion. Total comprehensive income for the year after incorporating other comprehensive income due to the adjustments for remeasurement of defined benefit liabilities was Rp 1.1 trillion (2023: Rp 5.3 trillion).

Segment Analysis

Revenue from the cigarettes segment was the main contributor at 97.5% of total revenue in 2024. The remainder comprised of revenue from paperboard, infrastructure and others segments. Domestic revenue contributed 98.7% of total revenue. Additional detail on segment analysis can be found in Note 27 in the Consolidated Financial Statements.

Financial Position

Despite the impact on earnings from current economic and market conditions, consumer sentiment and fiscal policy, the Company has completed 2024 with a relatively healthy financial position, driven by an overall reduction in debt and an increase in net working capital. The ratio of debt to equity improved from 51.9% to 37.2%.

Total Assets

Current Assets

In line with overall lower sales volume, inventories were down at Rp 40.4 trillion (2023: Rp 46.5 trillion). Cash and cash equivalents were Rp 3.7 trillion at year end (2023: Rp 4.3 trillion) and trade receivables Rp 1.8 trillion (2023: Rp 2.0 trillion). Net working capital (current assets minus current liabilities) increased from Rp 24.6 trillion to Rp 26.8 trillion.

Beban bunga menurun sebesar 13,1% menjadi Rp 502,9 miliar, seiring dengan menurunnya saldo rata-rata pinjaman bank, serta rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun pada akhir tahun yang sedikit lebih rendah dibanding tahun 2023.

Meskipun beban usaha dapat dikelola secara efisien dan beban bunga menurun, laba tahun berjalan mengalami penurunan signifikan menjadi Rp 980,8 miliar, dibandingkan Rp 5,3 triliun pada tahun sebelumnya. Total penghasilan komprehensif tahun 2024 setelah memperhitungkan penghasilan komprehensif lain yang disebabkan oleh pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti adalah sebesar Rp 1,1 triliun (2023: Rp 5,3 triliun).

Analisis Segmen

Penjualan segmen rokok, tetap menjadi kontributor utama dengan porsi sebesar 97,5% dari total pendapatan Perseroan pada tahun 2024. Sisanya berasal dari pendapatan segmen kertas karton, infrastruktur dan lain-lain. Pendapatan dalam negeri memberikan kontribusi sebesar 98,7% terhadap total pendapatan Perseroan. Informasi lebih lanjut terkait analisis segmen dapat dilihat pada Catatan 27 dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Posisi Keuangan

Meskipun kondisi perekonomian; sentimen konsumen dan kebijakan fiskal dalam periode ini belum menunjukkan perbaikan, Perseroan menutup tahun 2024 dengan posisi keuangan yang relatif sehat, tercermin dari penurunan jumlah utang secara keseluruhan dan peningkatan modal kerja bersih. Rasio utang terhadap ekuitas mengalami perbaikan, dari 51,9% menjadi 37,2%.

Total Aset

Aset Lancar

Sejalan dengan penurunan volume penjualan secara keseluruhan, persediaan mengalami penurunan menjadi Rp 40,4 triliun (2023: Rp 46,5 triliun). Kas dan setara kas sebesar Rp 3,7 triliun pada akhir tahun 2024 (2023: Rp 4,3 triliun), sementara piutang usaha adalah sebesar Rp 1,8 triliun (2023: Rp 2,0 triliun). Modal kerja bersih (aset lancar dikurangi liabilitas jangka pendek) meningkat dari Rp 24,6 triliun menjadi Rp 26,8 triliun.

Trade Receivables and Collectability

Total trade receivables at reporting date were Rp 1.8 trillion (2023: Rp 2.0 trillion) in line with lower revenue. Of this total, Rp 1.4 trillion or 78.0% were not yet due and a further Rp 395.7 billion or 21.5% were past due for 1-30 days. The remainder being 0.5% were over 30 days past due. All receivables were deemed collectable with nil provision made for impairment.

Non-Current Assets

Total non-current assets amounted to Rp 37.3 trillion, relatively stable compared to the previous year's figure of Rp 38.3 trillion. The composition of non-current assets includes a decrease in fixed assets from Rp 24.6 trillion to Rp 22.1 trillion following additions, deductions and depreciation during the year, as well as the recognition of intangible assets from concession projects amounting to Rp 1.6 trillion.

Total Liabilities & Equity

Total Liabilities

A lower level of total liabilities, from Rp 31.6 trillion in 2023 to Rp 23.0 trillion in 2024, reflected a reduction in short term loans in line with our financing requirements and a reduction in excise duty payables in line with lower sales volume.

Current liabilities were 29.5% lower at year end, due to the reduction in short term loans from Rp 13.4 trillion to Rp 9.4 trillion and 29.3% lower payables of excise duty (including VAT and cigarette tax), from Rp 11.9 trillion to Rp 8.4 trillion.

Non-current liabilities increased by 7.2% to Rp 2.2 trillion a combination of increased post-employment benefits liabilities and deferred tax liabilities.

Piutang Usaha dan Kolektibilitas

Jumlah piutang usaha pada tanggal pelaporan tercatat sebesar Rp 1,8 triliun (2023: Rp 2,0 triliun) seiring dengan penurunan pendapatan. Dari jumlah tersebut, sebesar Rp 1,4 triliun atau 78,0% merupakan piutang yang belum jatuh tempo dan Rp 395,7 miliar atau 21,5% lewat jatuh tempo 1-30 hari. Sisanya, yaitu 0,5% dari total piutang lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari. Seluruh piutang dianggap dapat tertagih, oleh karenanya, tidak ada penyisihan penurunan nilai.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar sebesar Rp 37,3 triliun, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 38,3 triliun. Komposisi aset tidak lancar mencakup penurunan aset tetap dari Rp 24,6 triliun menjadi Rp 22,1 triliun setelah penambahan, pengurangan dan penyusutan tahun berjalan, serta pengakuan aset takberwujud dari proyek konsesi sebesar Rp 1,6 triliun.

Total Liabilitas & Ekuitas

Total Liabilitas

Total liabilitas menurun dari Rp 31,6 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp 23,0 triliun pada tahun 2024, mencerminkan penurunan pinjaman jangka pendek sesuai dengan kebutuhan pendanaan Perseroan dan utang cukai yang lebih rendah sejalan dengan penurunan volume penjualan.

Liabilitas jangka pendek turun sebesar 29,5% pada akhir tahun, terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman jangka pendek dari Rp 13,4 triliun menjadi Rp 9,4 triliun, serta penurunan utang cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) sebesar 29,3% dari Rp 11,9 triliun menjadi Rp 8,4 triliun.

Liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 7,2% menjadi Rp 2,2 triliun, terutama disebabkan oleh peningkatan saldo liabilitas imbalan pascakerja dan saldo liabilitas pajak tangguhan.

Management's Discussion of Financial Condition and Result of Operations

Ability to Repay Debt

Total loan outstanding at close of the year amounted to Rp 9.4 trillion (2023: Rp 13.4 trillion). Total gearing (debt to equity) improved substantially from 51.9% to 37.2%. Management believes the debt position to be well within the Company's capability to repay.

Equity

Total equity increased from Rp 60.9 trillion to Rp 61.9 trillion.

Capital Structure

Management regards the Company to be adequately capitalized, with borrowing requirements and available credit sufficient for normal business purposes and well serviced by our cash flow.

Cash Flow

Operating Activities

Net cash from operating activities increased by 48.0% to Rp 6.5 trillion mainly due to the reduction in cash paid to suppliers relating to inventory and excise duty.

Investing Activities

Net cash used for investing activities decreased by 44.2% to Rp 3.1 trillion, primarily due to a decrease in the acquisition of fixed assets compared to the previous year, in relation to concession projects and routine expenditure for the Company's operational needs.

Capital Expenditure Commitment

At the end of 2024 the Company had import/local purchase contracts for fixed assets amounting to Rp 222.8 billion, EUR 27.5 million and equivalent USD 2.8 million.

Financing Activities

Net cash used in financing activities was Rp 3.8 trillion comprising repayments of short-term loans of Rp 16.8 trillion and proceeds from drawings under short-term loans of Rp 13.0 trillion.

Kemampuan Membayar Utang

Total pinjaman pada akhir tahun 2024 sebesar Rp 9,4 triliun (2023: Rp 13,4 triliun). Rasio utang terhadap ekuitas mengalami penurunan yang cukup berarti dari 51,9% menjadi 37,2%. Manajemen percaya bahwa tingkat utang tersebut masih dalam kemampuan Perseroan untuk melunasinya.

Ekuitas

Total ekuitas mengalami peningkatan dari Rp 60,9 triliun menjadi Rp 61,9 triliun.

Struktur Permodalan

Manajemen menganggap Perseroan memiliki struktur permodalan yang mantap, dengan fasilitas pinjaman yang memadai untuk memenuhi kebutuhan pendanaan Perseroan yang didukung dengan baik oleh arus kas yang tersedia.

Arus Kas

Aktivitas Operasi

Kas bersih dari aktivitas operasi meningkat sebesar 48,0% menjadi Rp 6,5 triliun, terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran kas kepada pemasok terkait persediaan dan cukai.

Aktivitas Investasi

Kas bersih untuk aktivitas investasi menurun sebesar 44,2% menjadi Rp 3,1 triliun, yang disebabkan oleh penurunan perolehan aset tetap dibandingkan tahun sebelumnya sehubungan dengan proyek konsesi dan belanja rutin untuk kebutuhan usaha Perseroan.

Komitmen Belanja Modal

Pada akhir tahun 2024, Perseroan memiliki kontrak sehubungan dengan pembelian impor/lokal aset tetap dengan nilai sebesar Rp 222,8 miliar, EUR 27,5 juta, dan ekuivalen USD 2,8 juta.

Aktivitas Pendanaan

Kas bersih untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp 3,8 triliun terdiri dari pembayaran pinjaman jangka pendek sebesar Rp16,8 triliun dan penerimaan dari pinjaman jangka pendek sebesar Rp13,0 triliun.

Dividends

The Company's policy in respect of dividends provides for a range of 20% to 40% of earnings per share to be distributed, taking full account of the current cash flow of the Company, the planned level of capital expenditure or any other financing needs, gearing as well as the availability and cost of financing from banks.

At the Annual General Meeting of Shareholders held June 26th 2023 shareholders approved payment of a dividend of Rp 2.3 trillion or Rp 1,200 per share, representing 83.1% of 2022 earnings and this was subsequently distributed on July 18th 2023.

At the Annual General Meeting of Shareholders held June 28th 2024, it was resolved not to declare a dividend.

Related Party Transactions

Disclosure as to related party transactions is presented under Note 26 of the Consolidated Financial Statements which form part of this Annual Report. These transactions are carried out in accordance with general business practices.

Changes in Accounting Standards and Policies

There were no new changes in standards and policies to report beyond those already stated. Full details of accounting standards and policies is presented under Note 2 of the Consolidated Financial Statements which form part of this Annual Report.

Dividen

Kebijakan pembagian dividen Perseroan adalah berkisar pada 20% hingga 40% dari laba per saham, dengan mempertimbangkan arus kas Perseroan, rencana belanja modal atau kebutuhan pendanaan lainnya, rasio utang terhadap ekuitas, serta ketersediaan fasilitas dan biaya kredit perbankan.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Juni 2023, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 2,3 triliun atau Rp 1.200 per lembar saham yang merupakan 83,1% dari laba tahun 2022 dan pembayaran dividen dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2023.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Juni 2024, pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Informasi mengenai transaksi pihak berelasi dimuat dalam Catatan 26 atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang menjadi bagian dari Laporan Tahunan ini. Transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Perubahan Kebijakan dan Standar Akuntansi

Tidak ada perubahan standar akuntansi keuangan dan kebijakan yang berlaku bagi Perseroan selain yang sudah disebutkan. Penjelasan lengkap tentang kebijakan dan standar akuntansi telah dimuat dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang menjadi bagian dari Laporan Tahunan ini.

Operations

Kegiatan Operasional

Cigarette Industry

The tobacco sector experienced a further contraction in volume by 6.7% from 226.9 billion sticks to 211.7 billion sticks, based on Nielsen market data. The largest decline was in the machine made (SKM) category, at 12.1%, which at 136.4 billion sticks (2023: 155.2 billion sticks) constituted 64.4% of national cigarette sales volume.

National sales of hand made cigarettes (SKT) increased by over 7% from 61.3 billion sticks to 65.9 billion sticks and this category constituted 31.1% of the total market by year end. This trend shows that consumer buying power is still depressed, forcing smokers particularly in the middle-lower income level to migrate to cheaper alternative cigarettes, such as products from smaller producers and/or SKT, which has much lower excise duty. Differentials in excise duty (including VAT and cigarette tax) between SKM and SKT for top tier producers with the same number of sticks, gets increasingly bigger over the years as shown in the table below.

Industri Rokok

Sektor tembakau kembali mengalami penurunan volume, dengan penurunan total volume penjualan industri rokok sebesar 6,7%, dari 226,9 miliar batang menjadi 211,7 miliar batang, berdasarkan data riset pasar Nielsen. Penurunan terbesar terjadi pada kategori sigaret kretek mesin (SKM), yang turun sebesar 12,1%, menjadi 136,4 miliar batang (2023: 155,2 miliar batang), dimana kategori ini merupakan 64,4% dari total volume penjualan rokok nasional.

Sementara itu, volume penjualan sigaret kretek tangan (SKT) secara nasional meningkat lebih dari 7% dari 61,3 miliar batang menjadi 65,9 miliar batang, dan pada akhir tahun 2024 kategori ini mencapai 31,1% dari total volume industri. Tren ini mencerminkan bahwa daya beli konsumen masih tertekan yang mendorong perokok terutama di kalangan menengah kebawah untuk mencari rokok alternatif lebih murah yaitu produk dari produsen kecil dan/atau SKT yang dikenakan cukai jauh lebih rendah. Perbedaan cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) antara SKM dan SKT untuk produsen besar dengan jumlah batang yang sama, menjadi semakin besar, seperti terlihat pada tabel dibawah.

Excise Duty, VAT and Cigarette Tax

Cukai, PPN dan Pajak Rokok

Excise Duty, VAT and Cigarette Tax per pack Cukai, PPN dan Pajak Rokok per bungkus							
Segment	2020	2021	2022	2023	2024	2025	Segmen
SKT 12 sticks	Rp 5,466	Rp 5,466	Rp 5,903	Rp 6,250	Rp 6,623	Rp 6,837	SKT 12 batang
SKM 12 sticks	Rp 11,624	Rp 13,274	Rp 15,267	Rp 16,976	Rp 18,935	Rp 19,071	SKM 12 batang

There were a number of new regulations introduced during 2024 under the 'Health Omnibus Law' No.17 of 2023 on sales restrictions, sales displays and advertising applicable to all producers and further details are contained in the Sustainability Report section, integral to this Annual Report.

Pada tahun 2024, sejumlah peraturan baru diberlakukan berdasarkan Undang-Undang Kesehatan (Omnibus Law) No. 17 Tahun 2023, yang mengatur pembatasan penjualan, *display* produk di tempat penjualan, serta periklanan yang berlaku bagi seluruh produsen. Informasi lebih lanjut mengenai ketentuan tersebut disajikan dalam Laporan Keberlanjutan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Gudang Garam Volume Development

Almost all big cigarette producers, including Gudang Garam, experienced a decline in volume in 2024 as can be seen in the Nielsen report. Gudang Garam's volume is down by 13.5% from 61.4 billion sticks to 53.1 billion sticks and market share is also down from 21.2% to 17.4% (based on Nielsen data). SKM volume for the Company declined by 15.1% to 45.0 billion sticks, representing 84.7% of total sales volume. SKT sales at 8.1 billion sticks were 3.5% lower year on year.

Marketing and Distribution

The past year was marked by increased competition and the challenge of higher excise duty. However, the Company's marketing and distribution capabilities and past performance have ensured the Company remained strong in facing market dynamics.

In all activities, the focus has been on consumer satisfaction from high quality control to maintaining efficient distribution channels so that the best, freshest, and highest-quality products are always available to meet consumer needs.

The Company introduced new variants in the SKT and SKM segments to address consumers migrating to cheaper alternatives as well as to attract new smokers.

In addressing changing market conditions, Gudang Garam has maintained appropriate, well-coordinated communication strategies and marketing activities involving all key communication channels from digital and television to below the line activities, including direct marketing to communities and outlets.

All marketing and distribution activities are carried out by the Company in accordance with good corporate governance and comply with all established regulations.

Perkembangan Volume Gudang Garam

Hampir semua produsen besar, termasuk Gudang Garam, mengalami penurunan volume penjualan pada tahun 2024 seperti yang tercermin dalam laporan Nielsen. Gudang Garam mengalami penurunan volume sebesar 13,5% dari 61,4 miliar batang menjadi 53,1 miliar batang dan penurunan pangsa pasar dari 21,2% menjadi 17,4% (berdasarkan data Nielsen). Volume penjualan SKM Perseroan turun sebesar 15,1% menjadi 45,0 miliar batang, yang merupakan 84,7% dari total volume penjualan rokok Perseroan. Sementara itu, volume penjualan SKT sebesar 8,1 miliar batang, atau turun 3,5% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pemasaran dan Distribusi

Tahun 2024 ditandai oleh persaingan pasar yang semakin ketat dan tantangan berat akibat kenaikan cukai. Meskipun demikian, kapabilitas pemasaran dan distribusi yang andal serta kinerja baik yang telah terbangun berperan penting dalam mempertahankan posisi Perseroan di tengah dinamika pasar.

Dalam setiap aktivitasnya, Perseroan senantiasa menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama dengan menjaga seluruh saluran distribusi, sehingga produk terbaik, segar dan berkualitas tinggi selalu tersedia di pasar untuk mencukupi kebutuhan konsumen.

Perseroan mengeluarkan beberapa varian baru dalam segmen SKT maupun SKM untuk menjangkau konsumen yang mencari alternatif rokok lebih murah serta menarik perokok baru.

Dalam merespons perubahan kondisi pasar, Gudang Garam secara konsisten menjaga strategi komunikasi yang relevan dan terkoordinasi dengan baik dan kegiatan pemasaran dilakukan di semua lini komunikasi, mulai dari digital, televisi, hingga aktivitas lini bawah, termasuk pemasaran langsung pada komunitas dan outlet.

Seluruh kegiatan pemasaran dan distribusi dilaksanakan Perseroan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan mematuhi seluruh peraturan yang berlaku.

Raw Materials

Growing conditions for tobacco were impacted by heavier than usual rainfall, however availability of tobacco and clove supplies were not an issue as overall production is down.

Environment and Operations

The Company has continued to act responsibly in carrying out its operational activities. More details on environmental and other sustainability aspects are covered in the Sustainability Report section.

Human Resources

Employee numbers grew 7.0% or 1,971 employees in 2024, from a total complement of 28,337 to 30,308, attributable to the increase in our hand rollers. Permanent employees represented 84.4% of the total workforce. The increase was mainly in employees under 25 years of age representing 14.2% of the total complement, with an overall increase in the proportion of female employees from 30.2% to 38.3%. Gudang Garam places considerable importance on the creation of equal opportunities for all irrespective of gender, religion or racial background. Training in leadership, vocational and technical programmes continued as usual over the year.

Bahan Baku

Hasil panen tembakau terdampak oleh curah hujan yang lebih tinggi dari biasanya. Meskipun demikian, tidak mengganggu ketersediaan pasokan tembakau dan cengkeh, seiring dengan turunnya volume.

Lingkungan Hidup dan Kegiatan Operasional

Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan operasional secara bertanggung jawab. Informasi lebih rinci mengenai aspek lingkungan hidup dan aspek-aspek keberlanjutan lainnya disajikan dalam Laporan Keberlanjutan.

Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2024, jumlah karyawan Perseroan meningkat sebesar 1.971 orang atau 7,0%, dari 28.337 orang menjadi 30.308 orang karena adanya penambahan buruh SKT. Sebanyak 84,4% dari total karyawan merupakan karyawan tetap. Peningkatan jumlah karyawan terutama berasal dari kelompok usia di bawah 25 tahun, yang mencakup 14,2% dari total karyawan. Proporsi karyawan perempuan juga mengalami peningkatan dari 30,2% menjadi 38,3%. Perseroan memandang penting penciptaan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan, tanpa membedakan jenis kelamin, keyakinan, maupun latar belakang etnis. Sepanjang tahun 2024, berbagai program pelatihan kepemimpinan, vokasional, dan teknis juga terus dijalankan.



Operations

Total Employees by Category

as of 31 December 2024

Jumlah Karyawan berdasarkan Kategori

pada 31 Desember 2024

Age Group	Kelompok Umur	
< 25	4,294	14.2%
25-35	13,953	46.0%
36-45	7,710	25.4%
46-55	4,234	14.0%
> 55	117	0.4%
Total	30,308	100%

Level of Education	Jenjang Pendidikan	
Elementary	783	2.6%
Junior High	1,349	4.5%
Senior High	18,635	61.5%
Diploma	2,043	6.7%
Bachelor & Above	7,498	24.7%
Total	30,308	100%

Employment Status	Status Ketenagakerjaan		
Permanent	25,594	84.4%	Karyawan Tetap
Non Permanent	4,714	15.6%	Karyawan Kontraktual
Total	30,308	100%	Total

Gender	Jenis Kelamin		
Male	18,696	61.7%	Pria
Female	11,612	38.3%	Wanita
Total	30,308	100%	Total

Position	Jabatan		
Commissioners and Directors	13	0.0%	Komisaris dan Direktur
Manager	697	2.3%	Manajer
Supervisor	1,846	6.1%	Supervisor
Staff	27,752	91.6%	Staf
Total	30,308	100%	Total



Corporate Governance

Tata Kelola
Perusahaan

The Board of Commissioners and Board of Directors of Gudang Garam approach governance through best practices in professional, accountable management of every aspect of the Company as the means to strengthen the Company's competitive position.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is held in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. It has authority, inter alia, to approve the Annual Report and ratify the Company's financial statements, the utilization of the net profit for the year, the resignation, appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, amendments to the Articles of Association and appointment of public accountant.

The Company held one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 28th 2024 at Grand Surya Hotel, Kediri.

There were four agenda items discussed in the meeting, with the following resolutions:

Agenda 1

Approved the Annual Report of the Company regarding the running of the Company's business during the fiscal year ending on December 31st 2023.

Agenda 2

Ratified the Balance Sheet and Profit and Loss Statement of the Company for the fiscal year ended on December 31st 2023 which have been audited by a Public Accounting Firm, Siddharta Widjaja & Rekan, it is a part of the 2023 Annual Report and to grant full release and discharge (acquit et decharge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the actions and supervision in which they have undertaken during the fiscal year ended December 31st 2023, to the extent that such actions are reflected in the said Balance Sheet and Profit and Loss Statement.

Dewan Komisaris dan Direksi Gudang Garam mendukung penerapan praktik tata kelola Perusahaan yang baik dan bertanggung jawab dalam setiap aspek Perusahaan untuk senantiasa memperkuat daya saing Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diselenggarakan mengikuti hukum dan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan. RUPST memiliki wewenang, antara lain, untuk menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan, penggunaan laba bersih untuk tahun berjalan, pengunduran diri, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, perubahan Anggaran Dasar dan penunjukan akuntan publik.

Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 28 Juni 2024 di Grand Surya Hotel, Kediri.

Terdapat empat agenda rapat dengan keputusan sebagai berikut:

Agenda 1

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai jalannya usaha Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Agenda 2

Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan, yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan 2023, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan serta pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sejauh tindakan-tindakan serta pengawasan dari para anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi tersebut.

Corporate Governance

Agenda 3

Approved the determination of the use of the Company's profit for the 2023 financial year, all of which will be included in the retained earnings account and will be used to increase working capital and therefore the Company does not distribute dividends to the Company's shareholders for the 2023 financial year.

Agenda 4

Approved the appointment of Siddharta Widjaja & Rekan Public Accountant Office as the Company's auditor for fiscal year 2024 or its successor who was appointed by the Board of Commissioners.

The independent parties that counted and/or validated the votes at the 2024 AGMS were PT Raya Saham Registra as the Company's Share Registrar and Siti Nurul Yuliami, S.H.,M.Kn, as the Public Notary who verified the vote count.

In accordance with the announcement of the resolutions of the AGMS on July 2nd 2024 and available on the Company's website, 4 (four) members of the Board of Directors and 2 (two) members of the Board of Commissioners attended the Annual General Meeting of Shareholders.

All decisions from the previous AGMS have been realized.

The Board of Commissioners and the Board of Directors

Board of Commissioners - Overview

The Board of Commissioners is a non-executive body representing the interests of all shareholders of the Company with role to monitor the management of the Company. It operates under governance guidelines described below. The Board must have a minimum of two members, one of whom is appointed as President Commissioner. Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders for a period of five years.

Agenda 3

Menyetujui penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2023 seluruhnya dimasukkan dalam akun saldo laba dan akan digunakan untuk menambah modal kerja sehingga Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan untuk tahun buku 2023.

Agenda 4

Memutuskan menunjuk Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan selaku Auditor Perseroan untuk tahun buku 2024 atau penggantinya yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Pihak yang melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi suara dalam RUPST 2024 adalah PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek dan Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Siti Nurul Yuliami, S.H.,M.Kn, selaku Notaris Publik untuk melakukan verifikasi penghitungan suara tersebut.

Sesuai pengumuman hasil rapat RUPST tanggal 2 Juli 2024 yang dimuat di situs web Perseroan, 4 (empat) anggota Direksi dan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut.

Seluruh hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 1 tahun sebelumnya telah direalisasikan.

Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris - Tinjauan

Dewan Komisaris adalah badan non-eksekutif yang mewakili kepentingan seluruh pemegang saham Perseroan dan berperan mengawasi manajemen Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris mengacu pada pedoman tata kelola yang dijelaskan di bawah ini. Dewan Komisaris harus beranggotakan sedikitnya dua orang, dimana salah seorang diantaranya diangkat sebagai Presiden Komisaris. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan lima tahun dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Commissioners consisted of four individuals at reporting date and the number of its members has been determined, in consideration of the size, capacity, goals, needs and the condition of the Company, taking into account the diversity of skills, knowledge and experience required as set forth in the brief profile of the members of this board. Frank W. van Gelder and Gotama Hengdratsonata serve as independent members of the Board of Commissioners in line with capital market regulations.

Self assessment of the performance of the Board of Commissioners is reflected in the implementation of routine tasks and responsibilities. It is evident in the evaluation of Company performance during the year and is fully taken into account through the duties undertaken in respect of the Function of Nomination and Remuneration, including the replacement policy of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pursuant to Article 18 paragraph 13 of Articles of Association of the Company, the term of office of members of the Board of Commissioners will end when the members of the Board of Commissioners do not meet the requirements of applicable law. In addition, it is a condition of tenure that individuals must never have been convicted of a criminal offense that is detrimental to the State and/or related to the financial sector.

Board of Directors - Overview

The Company operates under the leadership and management of the Board of Directors, which must consist of a minimum of two members, one of whom is appointed as President Director. Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders for a period of five years.

The Board of Directors consisted of nine individuals at reporting date and the number of its members has been determined, in consideration the size, capacity, goals, needs and the condition of the Company, taking into account the diversity of skills, knowledge and experience required as set forth in the brief profile of the members of this board. The member of the Board of Directors overseeing accounting and financial functions, Herry Susianto, has the knowledge and qualifications required as evidenced in his brief profile.

Saat laporan ini dibuat, Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan empat orang. Jumlah anggota Dewan Komisaris telah ditentukan dengan mempertimbangkan skala usaha, kapasitas, tujuan, kebutuhan dan kondisi Perseroan, serta memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan, sebagaimana tercantum dalam profil singkat masing-masing anggota Dewan Komisaris. Frank W. van Gelder dan Gotama Hengdratsonata ditunjuk menjadi Komisaris Independen Perseroan sesuai peraturan pasar modal.

Swakaji atau *self assessment* kinerja Dewan Komisaris sudah terefleksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab rutin yang meliputi evaluasi kinerja Perseroan selama tahun berjalan, pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, termasuk kebijakan penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan Pasal 18 ayat 13 Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya apabila anggota Dewan Komisaris tersebut tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu syaratnya adalah selama menjabat sebagai Dewan Komisaris tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Direksi - Tinjauan

Perseroan dipimpin dan dikelola oleh Direksi yang beranggotakan sedikitnya dua orang, salah seorang di antaranya ditunjuk menjadi Presiden Direktur. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan lima tahun dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Saat laporan ini dibuat, Direksi Perseroan beranggotakan sembilan orang. Jumlah anggota Direksi telah ditentukan dengan mempertimbangkan skala usaha, kapasitas, tujuan, kebutuhan dan kondisi Perseroan, dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan, sebagaimana tercantum dalam profil singkat masing-masing anggota Direksi. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan, Herry Susianto, telah memiliki pengetahuan dan kualifikasi yang dibutuhkan sebagaimana dapat dilihat dalam profil singkatnya.

Corporate Governance

Self assessment of the performance of the Board of Directors is reflected in the implementation of day-to-day tasks and responsibilities, including the routine evaluation of Company performance during the year.

Members of the Board of Directors may not hold any other position which has the potential to cause conflict of interest with the Company or which violates the Company's statutes, except with the agreement of the Board of Commissioners, such exceptions to be reported to the General Meeting of Shareholders. Sony Sasono Rahmadi serves as independent member of the Board of Directors under capital market regulations.

Pursuant to Article 15 paragraph 13 of Articles of Association of the Company, the term of office of members of the Board of Directors will end when the members of the Board of Directors do not meet the requirements of applicable law. In addition, it is a condition of tenure that individuals must never have been convicted of a criminal offense that is detrimental to the State and/or related to the financial sector.

The Board of Directors operates under guidelines for both boards, as described below.

Guidelines of the Board of Directors and Board of Commissioners

Guidelines of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Gudang Garam Tbk have been formally ratified by the Joint Decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Gudang Garam Tbk No.0001/GG-30/KEP/V-15 dated May 6th 2015. These guidelines is prepared in reference to Article 35 of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.33/POJK.04/2014 and based on Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners (BoC) is tasked with supervision of managerial policy, managerial operation in general, and reviewing the development and implementation of strategy relating to the Company itself and its business.

Swakaji atau *self assessment* kinerja Direksi sudah terefleksi dalam setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehari-hari termasuk evaluasi rutin kinerja Perseroan selama tahun berjalan.

Anggota Direksi tidak diperbolehkan merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan atau bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan, kecuali atas persetujuan Dewan Komisaris dan hal tersebut wajib dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Sesuai peraturan pasar modal, Sony Sasono Rahmadi ditunjuk menjadi Direktur Independen Perseroan.

Berdasarkan Pasal 15 ayat 13 Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Direksi akan berakhir dengan sendirinya apabila anggota Direksi tersebut tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu syaratnya adalah selama menjabat sebagai anggota Direksi tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi harus memperhatikan pedoman yang ditetapkan bagi Dewan Komisaris maupun Direksi seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris

Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris PT Gudang Garam Tbk ini secara resmi disahkan berdasarkan Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Gudang Garam Tbk No.0001/GG-30/KEP/V-15 pada tanggal 6 Mei 2015 dengan berlandaskan ketentuan Pasal 35 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.33/POJK.04/2014 dan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya kegiatan pengurusan pada umumnya, dan peninjauan terhadap perkembangan dan pelaksanaan strategi Perseroan dan usaha Perseroan.

The BoC is authorized to audit the books, documents and assets of the Company anytime. The BoC has the authority to stipulate the amount of salary and allowances of Directors, in the event that the GMS delegates the said authority to the BoC. The BoC is accountable to the GMS for reporting on supervisory tasks that have already been performed during the previous financial year. It is bound by a Code of Ethics.

The Board of Directors (BoD) shall perform tasks with full responsibility, good faith and prudence for the interest of the Company according to the purpose and objective of the Company. The BoD is obliged to prepare an annual action plan that includes strategy and the Company's annual budget for the coming fiscal year and to submit the financial statement of the Company to the public accountant to be audited. The BoD is required to hold the Annual GMS and any Extraordinary GMS, as required and is accountable to the GMS in the form of the Annual Report. The BoD is authorized to represent the Company, to bind the Company with other parties and carry out any action for the interest of the Company. It is bound by a Code of Ethics.

A review of the Company Vision and Mission statement is undertaken periodically to ensure it remains appropriate.

Meetings of the Board of Commissioners

Meetings of the Board of Commissioners shall be convened anytime if deemed necessary by the President Commissioner or three members of the Board of Commissioners or by the written request of the Meeting of Board of Directors, at least once every two months. Joint meetings with the Board of Directors shall be convened periodically at least once every four months. The meeting of the Board of Commissioners shall only be lawful and entitled to adopt binding resolutions if more than half of the total members of the Board of Commissioners are present or represented in the Meeting.

Meetings of Board of Directors

Meetings of the Board of Directors shall be convened anytime if deemed necessary by the President Director or two members of the Board of Directors or pursuant to the request of the Board of Commissioners, at least once

Dewan Komisaris berwenang sewaktu-waktu memeriksa buku-buku dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perseroan. Dewan Komisaris berwenang untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan Direksi, dalam hal RUPS melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris wajib memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang telah berjalan kepada RUPS. Dewan Komisaris terikat oleh Kode Etik.

Direksi melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan sesuai maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi melaksanakan kewajiban untuk membuat rencana kerja tahunan yang memuat strategi dan anggaran tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang akan datang dan menyerahkan laporan keuangan Perseroan kepada akuntan publik untuk diaudit. Direksi berkewajiban menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya dan melakukan pelaporan mengenai pengelolaan Perseroan dalam bentuk Laporan Tahunan kepada RUPS. Direksi berwenang mewakili Perseroan, mengikatkan Perseroan dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan untuk kepentingan Perseroan. Direksi terikat oleh Kode Etik.

Peninjauan kembali pernyataan Visi dan Misi Perusahaan dilakukan secara berkala untuk memastikannya tetap sesuai dengan perkembangan Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh Presiden Komisaris atau 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis Rapat Direksi dengan ketentuan minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris hanya sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) anggota Dewan Komisaris hadir dan/atau diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh Presiden Direktur atau 2 (dua) orang anggota Direksi atau atas permintaan Dewan Komisaris, dengan ketentuan minimal 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

Corporate Governance

a month. The Board of Directors shall convene a joint meeting with the Board of Commissioners periodically to a minimum of once every four months. The meeting of the Board of Directors shall only be lawful and entitled to adopt binding resolutions if more than half of the total members of the Board of Directors are present or represented in the Meeting.

Meeting Attendance

6 (six) meetings of the Board of Commissioners were held during the year. Attendance was nearly 100% with quorum being met for all meetings. A total of 12 (twelve) meetings of the Board of Directors were held in 2024, with quorum being met for all meetings.

There were 5 (five) joint meetings between Commissioners and Directors during the year with quorum being met for all meetings.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

At present the Company has no committee established to assist the Board of Directors in the performance of their duties.

The Nomination and Remuneration Function

Based on OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 (POJK 34) regarding Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Company, all Listed or Public Companies shall have a Nomination and Remuneration Function and the implementation of the Nomination and Remuneration Function should be carried out by the Board of the Commissioners.

Based on the Board of Commissioners Decree No.0001/GG-1/KEP/III-17, dated March 10th 2017, the Nomination and Remuneration Function has been implemented by the Board of Commissioners, in line with the mandate of POJK 34.

During 2024, the Board of Commissioners has held meetings with agenda on Nomination and Remuneration once every 4 (four) months.

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat.

Kehadiran Rapat

Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali di tahun 2024 dengan tingkat kehadiran hampir mencapai 100% dan kuorum tercapai untuk semua rapat tersebut. Di tahun 2024, Direksi mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan kuorum tercapai untuk semua rapat.

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi diselenggarakan sebanyak 5 (lima) kali di tahun 2024 dengan kuorum tercapai untuk semua rapat.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Direksi

Saat ini Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 (POJK 34) tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, setiap Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki Fungsi Nominasi dan Remunerasi dan pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.0001/GG-1/KEP/III-17, tertanggal 10 Maret 2017, Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan telah dijalankan oleh Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan amanat POJK 34.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyelenggarakan rapat dengan agenda tentang Nominasi dan Remunerasi setiap 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Nomination of candidates for membership of the Board of Commissioners and the Board of Directors and performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners is conducted in accordance with the procedures stipulated in the Board of Commissioners' Guidelines on Implementation of the Nomination and Remuneration Function.

All matters and policies related to the replacement of members of the Board of Directors refer to and are implemented in accordance with the Company's Articles of Association.

Regarding the nomination of the members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors, the Board of Commissioners did not propose changes to the composition of members of the Board of Commissioners nor that of members of the Board of Directors.

Proposals for the remuneration of the members of the Board of Commissioners and Directors were made pursuant to the procedures stipulated in the Board of Commissioners' Guidelines on the Implementation of the Nomination and Remuneration Function.

The aggregate remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors for each of the year 2024 and 2023 is Rp 188,979 million and Rp 180,437 million respectively.

Long-term Incentives Policy

At present the Company does not operate a share ownership programme.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners oversees the annual workplan of Independent Audit Committee and the programme of activities and duties which was carried out satisfactorily in 2024.

Related Party Transactions

As described in the Financial Review, all related party transactions as identified in the Consolidated Financial Statements have been carried out in accordance with general business practices.

Nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, dan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan tata cara dan prosedur sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris Perusahaan dalam Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Segala hal dan kebijakan terkait penggantian anggota Direksi mengacu dan dijalankan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Terkait nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi, Dewan Komisaris tidak mengusulkan perubahan terhadap komposisi anggota Dewan Komisaris dan komposisi anggota Direksi Perseroan.

Pengusulan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dilaksanakan sesuai dengan tata cara dan prosedur yang telah ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Total remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk masing-masing tahun 2024 dan 2023, adalah sebesar Rp 188.979 juta dan Rp 180.437 juta.

Kebijakan Insentif Jangka Panjang

Saat ini Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengawasi rencana kerja tahunan Komite Audit Independen dan menilai bahwa tugas telah dilaksanakan dengan memuaskan pada tahun 2024.

Transaksi Pihak Berelasi

Sesuai dengan pembahasan pada bagian Tinjauan Keuangan, semua transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana disampaikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

The Audit Committee

Legal Basis

The Audit Committee (AC) is an independently established committee, appointed by and responsible to the Board of Commissioners. The appointment of its members is based upon a resolution of the Board of Commissioners.

Independence

All members of the Audit Committee have complied with the provisions applicable that require members be independent, as set forth in the Audit Committee Charter.

Membership

It comprises independent parties, chaired by Gotama Hengdratsonata, an Independent Commissioner and two other members, Tony Gunawan and Chetryana Gunardi all of whom are Indonesian citizens. The working period of the members of the Audit Committee shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as set out in the Articles of Association and can be re-elected only for the following one term of office. During the said period, the Board of Commissioners can terminate any member of the Audit Committee.

Audit Committee Members

Gotama Hengdratsonata

Audit Committee Chairman
69 years old, Indonesian citizen
(Please refer to Board of Commissioners profiles).

Tony Gunawan

Audit Committee Member
54 years old, Indonesian citizen
Tony Gunawan was appointed as an Audit Committee Member in 2015. Previously served as an accountant in Public Accounting Firm (KAP) Siddharta Siddharta & Widjaja, a member firm of KPMG International, for eleven years. Tony Gunawan holds a Bachelors Degree in Accounting from Tarumanagara University. He concurrently also serves as a Director of PT Dwi Ciptakarsa and PT Trimanita Dwipersada and also as an Audit Committee Member of PT Central Java Power.

Komite Audit

Dasar Hukum

Komite Audit adalah komite yang dibentuk secara independen, ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Penunjukan anggota Komite Audit adalah berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris.

Independensi

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku untuk persyaratan independensi anggota Komite Audit yang dituangkan dalam Piagam Komite Audit.

Keanggotaan

Komite Audit terdiri dari pihak-pihak independen dan diketuai oleh Gotama Hengdratsonata, Komisaris Independen serta dua anggota lainnya, Tony Gunawan dan Chetryana Gunardi, yang semuanya merupakan warga negara Indonesia. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Selama periode tersebut Dewan Komisaris dapat memberhentikan anggota Komite Audit.

Anggota Komite Audit

Gotama Hengdratsonata

Ketua Komite Audit
Usia 69 tahun, warga negara Indonesia
(Profil dapat dibaca pada profil Dewan Komisaris).

Tony Gunawan

Anggota Komite Audit
Usia 54 tahun, warga negara Indonesia
Tony Gunawan menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2015. Sebelumnya pernah berkarir sebagai akuntan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Siddharta & Widjaja, anggota dari KPMG International, selama sebelas tahun. Tony Gunawan meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Dwi Ciptakarsa dan PT Trimanita Dwipersada serta Anggota Komite Audit PT Central Java Power.

Chetryana Gunardi

Audit Committee Member

68 years old, Indonesian citizen

Chetryana Gunardi was appointed as an Audit Committee Member in 2015. Previously was General Manager of Finance, Accounting and Tax at Sentra Medika Group until May 2022. Her prior experiences include Chief Financial Officer at Sun Motor Group, Accounting Manager at PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and Finance Director for PT Nissan Financial Services Indonesia. She holds a Bachelors Degree in Accounting from University of Indonesia and has served with public accounting firm Siddharta & Co as an auditor.

Audit Committee Meetings and Meeting Attendance

Pursuant to the Audit Committee Charter, the Audit Committee shall convene a meeting periodically at least once in 3 (three) months.

The meeting can only be convened if attended by more than half of total members.

In 2024, the Audit Committee held 7 (seven) meetings with attendance rate of the Audit Committee members as follows:

Chetryana Gunardi

Anggota Komite Audit

Usia 68 tahun, warga negara Indonesia

Chetryana Gunardi menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2015. Sebelumnya menjabat sebagai General Manager Keuangan, Akuntansi dan Pajak di Grup Sentra Medika hingga Mei 2022. Selain itu, pernah juga menjabat sebagai Chief Financial Officer di Grup Sun Motor, sebagai Manajer Akuntansi di PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya dan sebagai Direktur Keuangan PT Nissan Financial Services Indonesia. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia dan pernah bekerja sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Siddharta & Co.

Rapat dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib melaksanakan rapat secara berkala paling tidak satu kali dalam 3 (tiga) bulan.

Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit melaksanakan 7 (tujuh) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Total Meeting Jumlah Rapat	Total Attendance Jumlah Kehadiran	Percentage of Attendance Persentase Kehadiran
Gotama Hengdratsonata	Chairman/Ketua	7	7	100%
Tony Gunawan	Member/Anggota	7	7	100%
Chetryana Gunardi	Member/Anggota	7	7	100%

Corporate Governance

Audit Committee Activities

A number of meetings were held with the Directors, the Commissioners, the Internal Auditors and the Independent External Auditors to examine the effectiveness of the internal audit plan and its implementation, to review and discuss matters arising from audit activities and follow up action on all issues needing attention.

During 2024, the Audit Committee's main activities were as follows:

- reviewed and discussed the 2023 draft annual financial statements, those for the first quarter, the half-year and the third quarter 2024 financial statements of the Company.
- discussed issues relating thereto with the Internal Audit department. There were no outstanding or unresolved issues.
- evaluated the performance of audit service for the 2023 financial year provided by the Independent External Auditors and provided recommendation on the appointment of Independent External Auditors for the 2024 financial year.

The Audit Committee's meetings with the Independent External Auditors were held in March 2024 and November 2024 plus the representatives of Company management. Matters discussed comprised the Internal Audit agenda for 2024 and follow up on the work done by the Internal Audit department for 2023. Amendments and updates in reporting guidelines for public companies were examined and to ensure the Company was compliant with prevailing laws and regulations. A review of the 2024 draft annual financial statements was also undertaken with the Independent External Auditors along with discussions on new accounting standards applicable and their implementation.

Aktivitas Komite Audit

Sejumlah pertemuan telah diadakan dengan Direksi, Dewan Komisaris, Auditor Internal dan Auditor Eksternal Independen untuk mengkaji dan mendiskusikan hal-hal yang timbul dari kegiatan audit dan penerapan rencana tindak lanjut pada setiap masalah yang membutuhkan perhatian.

Sepanjang tahun 2024, aktivitas utama Komite Audit adalah sebagai berikut:

- mengkaji dan membahas draf laporan keuangan tahun 2023 maupun laporan keuangan kuartal pertama, laporan keuangan tengah tahunan dan laporan keuangan kuartal ketiga tahun 2024.
- mendiskusikan berbagai masalah yang terkait dengan departemen Audit Internal. Tidak terdapat permasalahan yang masih berjalan atau belum diselesaikan.
- mengevaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas laporan keuangan tahun buku 2023 oleh Auditor Eksternal Independen, serta memberikan rekomendasi atas penunjukan Auditor Eksternal Independen untuk tahun buku 2024.

Pertemuan dengan Auditor Eksternal Independen dan perwakilan manajemen Perseroan diselenggarakan pada Maret 2024 dan Nopember 2024. Pertemuan membahas agenda Audit Internal untuk tahun 2024 dan tindak lanjut atas agenda tahun 2023. Pertemuan juga membahas perubahan peraturan yang berhubungan dengan pelaporan Perusahaan Terbuka dan untuk memastikan Perseroan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit juga mengadakan pertemuan dengan pihak Auditor Eksternal Independen dalam penelaahan laporan keuangan tahun 2024 (setahun penuh) dan membahas standar akuntansi baru dan implementasinya pada laporan keuangan Perseroan.

Internal Audit

Legal Basis

The Head of Internal Audit is appointed based on a Board of Directors resolution. The Head of Internal Audit reports directly to the President Director.

Profile of Head of Internal Audit

Suwardi serves as Head of Internal Audit. Suwardi commenced working in the Company's Finance Division in 1993 and was involved in developing the Company's operational systems. From 2006 until 2009, Suwardi served as Head of Logistics Agency. He was appointed as Head of Internal Audit in 2009, a position he held until 2013. From 2013 to 2016, Suwardi joined the President Director's expert staff team and in 2017 he was reappointed as Head of Internal Audit.

Internal Audit Charter

The responsibilities and duties of the Company's Internal Audit body is governed by a charter, in compliance with the requirements of the Financial Services Authority pursuant to Rule No.IX 1.7 and the Decision of the Head of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board No. KEP-496/BL/2008 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter.

Purpose: Internal Audit functions as an independent audit activity, assisting the Board of Directors and management in conducting observation, evaluation, assessment and providing recommendations and opinion/suggestion on risk management, internal control, and corporate governance process based on an independent and objective research by systematic approach.

Scope of Work: To test the reliability and integrity of information and to evaluate the observance of the Company to the prevailing law, legislation and policy and procedure of the Company. To identify potential for improving cost efficiency and effectiveness, secure Company's assets and assure the achievement of targets and objectives of operation or programs which are already stipulated.

Audit Internal

Dasar Hukum

Kepala Audit Internal diangkat berdasarkan keputusan Direksi. Kepala Audit Internal melapor langsung kepada Presiden Direktur.

Profil Kepala Audit Internal

Suwardi menjabat sebagai Kepala Audit Internal. Suwardi mulai bekerja di Divisi Keuangan Perseroan pada tahun 1993 dan terlibat dalam pengembangan sistem operasional Perusahaan. Dari tahun 2006 sampai dengan 2009, Suwardi menjabat sebagai Kepala Badan Logistik. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal pada tahun 2009, posisi yang dijabatnya sampai dengan tahun 2013. Tahun 2013 sampai 2016, Suwardi bergabung dalam tim staf ahli Presiden Direktur dan pada tahun 2017 beliau diangkat kembali sebagai Kepala Audit Internal.

Piagam Audit Internal

Tanggung jawab dan kewajiban Audit Internal diatur dalam sebuah piagam, sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) berdasarkan Peraturan No.IX 1.7 dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Tujuan: Internal Audit berfungsi sebagai suatu aktivitas penilaian yang independen dalam Perseroan untuk membantu Direksi dan Manajemen dalam melakukan observasi, evaluasi, penilaian serta memberikan rekomendasi dan pendapat/saran terhadap manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola Perusahaan berdasarkan kajian yang independen dan objektif melalui pendekatan yang sistematis.

Ruang Lingkup: Menguji keandalan dan integritas informasi, dan mengevaluasi ketaatan Perseroan terhadap hukum, peraturan perundang-undangan dan kebijakan serta prosedur Perseroan yang berlaku. Mengidentifikasi setiap potensi efisiensi dan efektivitas biaya yang masih ada, mengamankan aset Perseroan dan meyakinkan pencapaian tujuan dan sasaran operasi atau program yang telah ditetapkan.

Corporate Governance

Authority: Internal Audit duties are based on the Annual Audit Plan and/or other Audit Assignment approved by the President Director.

Responsibility: Prepare and perform the annual Internal Audit plan independently and objectively while still referring to the prevailing Company's policies. Prepare and submit audit reports to the President Director, and the Audit Committee while maintaining confidentiality of all information, data, reports, working papers, processes and methods.

Internal Audit Activities

During 2024, the Internal Audit Unit has independently and objectively carried out the examination and evaluation of the implementation of the internal control and risk management system in accordance with the Company policy.

Meetings of Internal Audit

Meetings between the President Director and Internal Audit were held periodically throughout the year as and when required. Meetings between the Audit Committee and Internal Audit took place as and when required, with a minimum frequency of one meeting every 3 months.

Internal Control

The Company has implemented an internal control system that includes methods, standard operating procedures (SOP) and policies formulated with consideration given to the applicable legislation. The overriding aim is to control financial and operational risks that arise from daily operations.

Please also read the Risk Management Section of this report.

Wewenang: Audit Internal melaksanakan tugasnya berdasarkan Rencana Audit Tahunan dan/atau Penugasan Audit lainnya yang disetujui oleh Presiden Direktur.

Tanggung Jawab: Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan secara independen dan objektif dengan tetap mengacu pada kebijakan Perseroan yang berlaku. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Komite Audit, serta menjaga kerahasiaan seluruh informasi, data, laporan, kertas kerja, proses rencana dan metode yang diperoleh sehubungan dengan pelaksanaan audit.

Kegiatan Audit Internal

Selama tahun 2024, Unit Audit Internal telah secara independen dan obyektif melakukan pengujian dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Rapat Audit Internal

Rapat antara Presiden Direktur dan Audit Internal diadakan secara berkala sepanjang tahun dan setiap waktu apabila dianggap perlu. Rapat antara Komite Audit dan Audit Internal diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu, minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Pengendalian Internal

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang meliputi metode, prosedur operasional standar dan kebijakan yang disusun dengan mempertimbangkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah mengendalikan risiko keuangan dan operasional yang mungkin timbul dari kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari.

Silakan membaca juga Bagian Manajemen Risiko dalam laporan ini.

Governance and Stakeholder Relations

Code of Conduct

Based on a joint decision of both Boards dated May 6th 2015, a Code of Conduct is in place in conformity with standing regulation of the OJK No.33/POJK.04/2014 and applies to all Directors, Commissioners and employees.

The Code of Conduct refers to the values contained within the vision of the Company which is to be a Nation's pride, as a leading and responsible Company providing added value for shareholders and sustainable benefits for stakeholders.

The Catur Dharma principles (disclosed in the Company Profile Section of this report) also form a framework for the Code Conduct and the basis for the guidelines for Commissioners, Directors and all employees, in compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

Legal Compliance

Every Commissioner, Director and employee of the Company is required to comply with all applicable laws regionally and nationally.

Implementation of Tasks

The Commissioners, Directors and all employees have the obligation, mandated by the Company and shareholders of the Company to complete their tasks responsibly, in good faith and with prudence.

Conflicts of Interest

Commissioners, Directors and all employees are required to avoid any activity or the pursuit of any interest that is in conflict with the carrying out of their tasks and their responsibilities to the Company.

Employees

Diversity is respected at all times within the work environment, based on mutual trust and responsibility in protecting and enhancing the reputation of the Company. Employees shall be recruited based upon the required qualification and competence stipulated for the work assigned. The Company shall facilitate a safe and healthy

Tata Kelola dan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Kode Etik

Berdasarkan keputusan bersama Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 6 Mei 2015 ditetapkan Kode Etik Perseroan sesuai Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 yang berlaku untuk semua anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan.

Kode etik ini mengacu pada nilai-nilai yang terkandung dalam visi Perseroan untuk menjadi Perusahaan terkemuka kebanggaan bangsa yang bertanggung jawab dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham serta manfaat bagi segenap pemangku kepentingan secara berkesinambungan.

Keempat prinsip Catur Dharma (telah dijabarkan di bagian Profil Perusahaan dalam laporan ini) juga menjadi kerangka acuan ketentuan-ketentuan Kode Etik yang menjadi pedoman perilaku bagi anggota Komisaris, Direktur dan semua karyawan Perusahaan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Kepatuhan Hukum

Setiap Komisaris, Direktur dan karyawan Perseroan wajib mematuhi semua ketentuan hukum yang berlaku di tingkat daerah maupun di tingkat nasional.

Pelaksanaan Tugas

Komisaris, Direktur dan semua karyawan wajib, sebagaimana diamanatkan Perseroan dan pemegang saham Perseroan, untuk melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, itikad baik dan kehati-hatian.

Benturan Kepentingan

Komisaris, Direktur dan semua karyawan berkewajiban menghindarkan diri dari kegiatan atau kepentingan yang menyebabkan timbulnya benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terhadap Perseroan.

Karyawan

Perseroan menghargai keragaman dalam lingkungan kerja yang dilandasi oleh sikap saling percaya serta memiliki rasa tanggung jawab bersama untuk kemajuan dan reputasi Perseroan. Perseroan merekrut karyawan atas dasar kualifikasi dan kompetensi yang disyaratkan bagi pekerjaan yang relevan. Perseroan memiliki

Corporate Governance

working environment at all times. The Company may not employ children. Employees are considered as business partners, and the Company shall cooperate to strengthen both the skills and abilities of each individual employee. Open and regular communications shall be facilitated. This Code of Conduct serves as an addition to the existing policies and procedures of the Company, including but not limited to the Collective Labour Agreement covering the period 2023 to 2025.

Business Integrity

The Company upholds honesty and business integrity. The Company is committed not to accept or give any bribe either directly or indirectly or obtain any unreasonable profit or business advantage. No employee shall be allowed to offer, give or receive any gift or payment which could be considered as bribery under the law. Any offer of bribery must be declined immediately and reported to management. The accounting records of the Company and all supporting documents must accurately and clearly describe and reflect the nature of the transaction. There shall be no hidden or unrecorded fund or asset transaction. All transactions shall be formally recorded.

Relationships with Business Partners

Good cooperation and relationships with all business partners shall be the guiding principle at all times. The Company is committed to mutual beneficial business relationships with suppliers, customers and business partners, and in turn the Company expects all business partners to comply with the principles of the Company.

Corporate Social Responsibility

The Company is committed to act as a reliable and integrated part of society and is actively participating in being socially responsible to society at large and local communities.

Clarification and Settlement

Any matters relating to the enforcement of the Company's

komitmen untuk menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat. Perseroan tidak mempekerjakan anak di bawah umur. Karyawan dipandang sebagai mitra usaha, dan karenanya Perseroan bekerja sama dengan karyawan demi mengembangkan keterampilan maupun kemampuan setiap karyawannya. Komunikasi rutin dan terbuka selalu diupayakan. Ketentuan dalam Kode Etik ini merupakan tambahan terhadap kebijakan dan prosedur yang ada, termasuk namun tidak terbatas pada Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku untuk periode 2023 hingga 2025.

Integritas Usaha

Perseroan menjunjung tinggi kejujuran dan integritas bisnis. Perseroan berkomitmen untuk tidak menerima atau memberi suap, baik langsung maupun tidak langsung, atau keuntungan lainnya yang tidak wajar untuk mendapat keuntungan bisnis. Setiap karyawan tidak boleh menawarkan, memberi atau menerima hadiah atau pembayaran yang dapat diartikan sebagai suap menurut hukum. Setiap permintaan, atau penawaran suap harus ditolak langsung dan dilaporkan kepada manajemen Perseroan. Catatan akuntansi Perseroan dan dokumen pendukungnya harus secara tepat menjelaskan dan mencerminkan kondisi transaksi secara jelas. Tidak ada transaksi aset atau dana yang disembunyikan atau tidak dicatat. Semua transaksi akan dicatat serta dibukukan.

Hubungan dengan Mitra Usaha

Kerjasama dan hubungan baik dengan semua mitra usaha merupakan salah satu prinsip yang dianut oleh Perseroan. Perseroan memiliki komitmen tinggi dalam menjalin hubungan bisnis yang saling menguntungkan dengan pemasok, pelanggan dan mitra usaha, dan sebaliknya, Perseroan mengharapkan para mitra usaha mematuhi prinsip bisnis yang sejalan dengan prinsip bisnis Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan memiliki komitmen untuk menjadi perusahaan handal dan menjadi bagian integral dari masyarakat serta aktif menjalankan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan komunitas setempat.

Klarifikasi dan Penyelesaian

Klarifikasi dan penyelesaian atas hal-hal terkait dengan

Code of Conduct shall be made through the meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Clarification and settlement of any matters in respect of employee compliance with the Code of Conduct shall be made and resolved by the Human Resources Department of the Company.

Amendment and Waiver

This Code of Conduct may be amended or waived in part or whole by virtue of a decision by the Board of Directors with approval of the Board of Commissioners.

Socialisation of Company Code of Conduct

The Code of Conduct is communicated to all employees and a copy is accessible at all times on the corporate website. In addition, the Collective Labour Agreement (CLA) is distributed to all employees.

penegakan Kode Etik Perseroan dilakukan dan diputuskan dalam Rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Klarifikasi dan penyelesaian atas hal-hal terkait kepatuhan karyawan terhadap Kode Etik Perusahaan dilakukan dan diputuskan oleh Departemen Sumber Daya Manusia Perseroan.

Perubahan dan Pengesampingan

Kode Etik ini dapat diubah atau dinyatakan tidak berlaku sebagian atau seluruhnya melalui keputusan Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Sosialisasi Kode Etik Perseroan

Kode Etik dikomunikasikan kepada semua karyawan dan salinannya dapat diakses setiap saat di situs web Perusahaan. Selain itu, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) juga didistribusikan kepada semua karyawan.

Governance Policies relating to Trading

Prevention of Insider Trading

Code of Conduct provisions in respect of legal compliance and conflicts of interest are applicable.

Anti-Corruption and Prevention of Fraud

Code of Conduct provisions regarding Business Integrity are applicable.

Supplier/Vendor Selection Policy

Board of Directors Decree No:0003/GG-01/III-17 dated March 9th 2017 stipulates policy on the selection of suppliers/vendors.

Rights of Creditors Policy

Board of Directors Decree No:0004/GG-01/III-17 dated March 9th 2017 stipulates the Policy of Fulfillment of the Rights of Creditors. This includes selection of creditors and adequate consideration in credit agreements.

Kebijakan Tata Kelola terkait Perdagangan

Pencegahan Insider Trading

Sesuai ketentuan terkait Kepatuhan Hukum dan Benturan Kepentingan dalam Kode Etik.

Anti-Korupsi dan Pencegahan Kecurangan

Sesuai ketentuan terkait Integritas Usaha dalam Kode Etik.

Kebijakan Seleksi Pemasok/Vendor

Keputusan Direksi PT Gudang Garam Tbk No:0003/GG-01/III-17 tanggal 9 Maret 2017 menetapkan kebijakan tentang seleksi pemasok/vendor.

Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur

Keputusan Direksi PT Gudang Garam Tbk No:0004/GG-01/III-17 tanggal 9 Maret 2017 menetapkan kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang mengatur seleksi kreditur dan pertimbangan yang memadai dalam melakukan perjanjian kredit.

Corporate Governance

Employee Rights and Duties

Employees

Employees have the right and duty to contact the Human Resources Department (HRD) and report any irregularities. HRD is tasked to ensure employee rights are adequately protected.

Whistleblowing

All employees may contact the Human Resources Department if they suspect improper or irregular practices.

Outstanding Litigation

No outstanding litigation matters were evident at reporting date.

Administrative Sanctions

No administrative sanctions were imposed on the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors by the capital market regulators and other authorities.

Stakeholder Relations

Corporate Secretary

Legal Basis

The Corporate Secretary is appointed based on a Board of Directors resolution. Heru Budiman, Director, serves as Corporate Secretary, domiciled in Jakarta.

Role

Liaison - The Corporate Secretary acts as liaison between the public company as issuer of shares and shareholders, OJK, Indonesia Stock Exchange (IDX) and other stakeholders, as required.

Capital Market Compliance - The Corporate Secretary has the role of ensuring that Gudang Garam complies with regulations and advisory notices as issued by the capital market authority and advises the Board of Directors and the Board of Commissioners on any issues in this respect.

Hak dan Tugas Karyawan

Karyawan

Karyawan memiliki hak dan tugas untuk menghubungi Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) dan melaporkan segala kejanggalan yang ditemui. Tugas Departemen SDM adalah memastikan hak-hak karyawan dilindungi secara memadai.

Whistleblowing

Semua karyawan dapat menghubungi Departemen Sumber Daya Manusia jika mereka mencurigai praktik yang tidak patut atau janggal.

Kasus Litigasi yang Masih Berjalan

Tidak ada kasus litigasi yang masih berjalan pada tanggal pelaporan.

Sanksi Administratif

Tidak ada sanksi administratif yang diberlakukan terhadap Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi oleh regulator pasar modal maupun pihak berwenang lainnya.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Sekretaris Perusahaan

Dasar Hukum

Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan keputusan Direksi. Heru Budiman, Direktur, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan. Beliau berdomisili di Jakarta.

Peran

Penghubung - Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penghubung antara perusahaan publik sebagai penerbit saham dengan pemegang saham, OJK, Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pemangku kepentingan lainnya, sebagaimana diperlukan.

Kepatuhan Pasar Modal - Sekretaris Perusahaan berperan untuk memastikan agar Gudang Garam senantiasa mematuhi peraturan dan penelaahan yang dikeluarkan oleh badan otoritas pasar modal, dan memberikan masukan kepada Direksi serta Dewan Komisaris mengenai

The Corporate Secretary also keeps the capital market authority and all shareholders informed on the business performance of the Company through the issue of the financial results, through meetings requested from time to time and via an annual public expose, held virtually on August 29th 2024 at the Gudang Garam office in Jakarta, hosted by IDX and supported by OJK during which Company management updated the financial community, shareholders, the press and the general public on the latest published financial statements, market conditions and prospects.

Training

As identified from time to time the Corporate Secretary attends briefings and ensures he is aware of new developments relating to scope of the position in adopting best practice and full compliance with capital market regulations and reporting.

Communications

The responsibility for all routine communications with investors and shareholders falls under the office of investor relations. Shareholders, investors and analysts may request meetings with the Company from time to time through the investor relations officer of the Company. The Company website, as another source of information is available to investors, shareholders and the general public.

Information Disclosure

As a Public Company, Gudang Garam utilizes its website as a medium of information disclosure. The Company also facilitates disclosure of information via IDXnet facilitated by the Indonesia Stock Exchange and considers the use of aforementioned media as sufficient and efficient communication channels.

permasalahan yang terkait dengan hal tersebut. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh badan otoritas pasar modal dan para pemegang saham mengenai kinerja bisnis Perseroan, melalui publikasi laporan keuangan, pertemuan dari waktu ke waktu dan paparan publik tahunan. Paparan publik tahunan dilaksanakan pada 29 Agustus 2024 secara virtual di kantor Gudang Garam di Jakarta yang diselenggarakan oleh BEI dan didukung oleh OJK, dimana manajemen Perseroan menyampaikan hasil atas laporan keuangan terbaru yang dipublikasikan, kondisi pasar dan prospek, yang dihadiri oleh komunitas keuangan, para pemegang saham, pers dan masyarakat umum.

Pelatihan

Sebagaimana telah berlangsung dari waktu ke waktu, Sekretaris Perusahaan menghadiri sosialisasi dan memastikan mengetahui perkembangan terkait dengan ruang lingkup posisinya dalam menerapkan praktik terbaik dan kepatuhan terhadap peraturan dan pelaporan pasar modal.

Komunikasi

Tanggung jawab untuk menjalin komunikasi rutin dengan investor dan pemegang saham dilaksanakan oleh pejabat hubungan investor. Para pemegang saham, investor dan analis dapat mengajukan pertemuan dengan pejabat hubungan investor dari waktu ke waktu. Situs web Perseroan juga merupakan salah satu sumber informasi yang dapat diakses setiap saat oleh investor, pemegang saham maupun masyarakat umum.

Keterbukaan Informasi

Sebagai Perusahaan Terbuka, Gudang Garam memanfaatkan situs web Perseroan sebagai sarana untuk menyampaikan keterbukaan informasi. Perseroan juga menyampaikan keterbukaan informasi melalui IDXnet yang difasilitasi oleh Bursa Efek Indonesia. Perseroan menganggap penggunaan media di atas efisien dan memadai sebagai jalur komunikasi.

Risk Management

Manajemen
Risiko

Overview of Major Risks and Company Policy

Financial Risks

To avoid exposure to foreign exchange rate movements, the Company maintains a preference to undertake financing in Rupiah. Foreign exchange exposure does arise from time to time in periodical purchases of machinery/equipment from overseas suppliers and, to lesser degree, from the routine procurement of imported raw materials such as filter materials, flavours, and spare parts. Such exposure is for relatively short durations and is partially mitigated by export proceeds in foreign currency. The extent of the exposure is also small, taking into consideration the scale of the financial operations of the Company, in its entirety.

Financing requirements are primarily for working capital purposes and met through revolving short-term credit facilities obtained from several domestic and foreign banks on a one-year basis. All credit facilities are annually reviewed and are renewable subject to consent from both parties. The amounts drawn down and the relative interest periods directly correlate to the Company's funding requirements and money market conditions. Interest periods are generally for 1, 3 and up to 6 months and at the end of each period the Company has the option to repay or rollover for further period. The Company is exposed to market fluctuations of interest rates prevailing at the time of any drawdown as well as at any rollover date. From time to time the Company enters into long term credit agreements as and when applicable to its business requirements.

Supply Risks

A substantial level of inventory is maintained in order to minimize the impact of any fluctuations in availability of raw materials. Weather and growing conditions can affect the outcome of the harvest of the primary raw materials being tobacco and cloves; yields can and do fluctuate. The purchases of these materials made each year are taken with a view as to the quality, quantity and price at harvest time and the existing inventory levels held. The overriding objective is to maintain stability of the quality and the cost of raw materials.

Sekilas tentang Risiko Utama dan Kebijakan Risiko

Risiko Keuangan

Untuk menghindari risiko gejolak nilai tukar valuta asing, Perseroan mempertahankan kebijakan untuk melakukan pendanaan dalam Rupiah. Risiko nilai tukar valuta asing terjadi dari waktu ke waktu, khususnya saat dilakukan pengadaan peralatan/mesin dari luar negeri dan dalam skala yang lebih kecil, dari pengadaan rutin bahan baku pembantu impor misalnya filter, perasa, serta suku cadang. Risiko ini berjangka relatif pendek dan sebagian kecil dapat dikurangi dengan hasil penjualan ekspor dalam mata uang asing. Dampak dari risiko nilai tukar valuta asing relatif kecil jika dibandingkan dengan skala keuangan Perseroan secara keseluruhan.

Kebutuhan pendanaan terutama untuk modal kerja, dipenuhi dari fasilitas pinjaman jangka pendek dari sejumlah bank lokal dan asing. Seluruh fasilitas pinjaman ditinjau setiap tahun dan dapat diperbaharui dengan persetujuan kedua belah pihak. Jumlah dan periode pinjaman disesuaikan dengan kebutuhan pendanaan dan kondisi pasar uang. Periode bunga pinjaman pada umumnya adalah 1, 3 hingga 6 bulan dan pada akhir periode, Perseroan memiliki opsi untuk memperpanjang atau melunasi pinjaman tersebut. Perseroan menghadapi risiko pergerakan suku bunga di pasar karena suku bunga untuk setiap pinjaman ditetapkan pada tanggal penarikan dan perpanjangan pinjaman tersebut. Sesuai kebutuhan Perusahaan, dari waktu ke waktu, Perseroan melakukan pengambilan kredit berjangka panjang.

Risiko Pasokan

Perseroan memiliki tingkat persediaan yang memadai untuk memperkecil dampak yang mungkin ditimbulkan oleh naik turunnya ketersediaan bahan baku di pasar. Kondisi cuaca dapat mempengaruhi hasil panen bahan baku utama yaitu tembakau dan cengkeh. Pengadaan bahan baku setiap tahun dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas, kuantitas, harga dan tingkat persediaan Perseroan. Tujuan yang ingin dicapai Perseroan adalah stabilitas kualitas dan biaya bahan baku.

Risk Management

Receivable Risk

Receivables are short term, in general less than one month and well spread over a large number of customers in the retail value chain, with no undue concentrations. Management believes that all receivables are collectable at reporting date.

Regulatory Change and Inherent Risks

We recognize and expect further changes in the regulation of advertising by the tobacco sector, an impact of equal significance for all producers. We support responsible retailing and do not condone under-age smoking. We believe the enhancements we have made in the distribution and marketing of our products will be effective in support of sales and will ensure our products are fresh and readily available in the market for the convenience of our adult customers.

We are routinely attuned to changes in the method and application of excise duty, which, dependent upon their extent have a varying impact on our operations and the market at large. We give careful consideration to all changes, noting this risk factor is not confined to Gudang Garam, but applicable to the entire industry. We continue to monitor developments with regard to all Government regulations.

Risiko Piutang

Piutang Perseroan pada umumnya berjangka pendek kurang dari sebulan dan tersebar di sejumlah pelanggan yang ada di mata rantai distribusi sehingga tidak terjadi konsentrasi yang tidak semestinya. Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang yang ada pada tanggal laporan keuangan dapat tertagih.

Perubahan Peraturan dan Risiko Terkait

Perseroan menyadari akan adanya pengetatan dalam periklanan rokok yang dampaknya tentu akan dirasakan oleh semua produsen. Kami dengan tegas mendukung penjualan rokok secara bertanggung jawab dan tidak membenarkan penjualan rokok kepada orang yang belum dewasa. Kami percaya pembenahan yang kami lakukan pada distribusi dan pemasaran akan mendukung penjualan secara efektif dan memastikan produk selalu tersedia bagi konsumen dewasa dan layak untuk dikonsumsi.

Perseroan juga memantau dengan seksama perubahan ketentuan cukai pada industri rokok yang dapat berpengaruh pada operasi Perseroan dan penjualan produk rokok secara luas. Kami mempertimbangkan semua perubahan dengan cermat, dampak dari risiko ini tidak hanya relevan untuk Perseroan namun juga untuk industri rokok secara keseluruhan. Kami akan terus memantau perkembangan seputar rancangan dan perubahan peraturan Pemerintah.

Evaluation of Risk Management Systems

The role of financial and operational control is integral to normal business routines in the relevant departments of the Company, with an oversight role for the Audit Committee in its annual workplan to review compliance with prevailing laws and regulations. Please refer to the Audit Committee Report section of this report.

Evaluation of risk management systems is included as part of the routines undertaken by Internal Audit, reporting to the President Director and by the Audit Committee under oversight by the Board of Commissioners. The effectiveness and consistency of risk management activities as well as follow-up recommendations are an integral part of this process.

In this Annual Report to Shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners affirm it has reviewed the Company's risk management system and considered it to be adequate.

Evaluasi Sistem Manajemen Risiko

Pengendalian keuangan dan operasional merupakan bagian dari kegiatan usaha rutin dalam departemen terkait. Fungsi pengawasan dijalankan oleh Komite Audit sebagaimana ditetapkan dalam rencana kerja tahunan Komite Audit untuk mengkaji kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pembahasan secara lebih rinci dapat dibaca pada bagian Laporan Komite Audit pada laporan ini.

Evaluasi sistem manajemen risiko merupakan bagian dari kegiatan rutin yang dilakukan oleh Audit Internal dan dilaporkan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Efektivitas dan konsistensi kegiatan manajemen risiko serta tindak lanjut dari rekomendasi yang diusulkan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses ini.

Laporan Tahunan bagi para Pemegang Saham berisi penegasan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris telah mengkaji sistem manajemen risiko dan dianggap memadai.

Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan

In line with guidelines issued by Financial Services Authority (OJK) Regulation No.51/POJK.03/2017 Gudang Garam presents this Sustainability Report as an integrated part of the Annual Report to shareholders.

For ease of reference, all aspects of compliance with OJK guidelines (from A.1 to G.4) have been identified using the relative index number in the relevant sections of this report.

A.1 represents sustainability strategy, B.1-B.3 describes economic, environmental and social aspects, C.1-C.6 for key information relating to the Company's profile, D.1 and E.1-E.5 on aspects of sustainability governance, F.1-F.30 on sustainability performance and G.1-G.4 on verification and feedback.

For more information please refer to OJK Regulation No.51/POJK.03/2017.

Specifically the report addresses the following:

- The Company's strategy relating to sustainability
- A summary of sustainability aspects relating to economic, social and environmental matters
- An overview on sustainability governance and performance

Introduction

The past year marked a further record of 1.5°C warming above pre-industrial temperature levels. Indonesia recorded an average air temperature of 27.5°C while India and China also set new records. With CO₂ levels climbing past 420 parts per million global temperatures have breached the lower limit of the 1.5°C to 2.0°C range agreed at the 2015 Paris Climate Change accord to which Indonesia was a signatory. Scientists agree the steady increases in warming not only lead to further extremes in weather but build capacity for the atmosphere to hold more water.

What are the implications of these developments for Indonesia and the tobacco sector?

Sesuai panduan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Peraturan No.51/POJK.03/2017, Laporan Keberlanjutan Gudang Garam ini merupakan satu kesatuan dengan Laporan Tahunan Perseroan kepada pemegang saham.

Untuk membantu referensi, kepatuhan terhadap panduan OJK (dari nomor A.1 hingga G.4) telah dicantumkan menggunakan nomor indeks pada bagian terkait dalam laporan ini.

A.1 mencakup penjelasan tentang strategi keberlanjutan, B.1-B.3 menjelaskan kinerja Perseroan untuk aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial, C.1-C.6 mencakup informasi utama mengenai profil Perseroan, D.1 dan E.1-E.5 meliputi aspek tata kelola keberlanjutan, F.1-F.30 adalah kinerja keberlanjutan dan G.1-G.4 terdiri dari verifikasi dan tanggapan.

Untuk informasi lebih lanjut dapat merujuk pada Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017.

Laporan ini khususnya mengulas hal-hal berikut:

- Strategi yang dijalankan Perseroan terkait keberlanjutan
- Ikhtisar keberlanjutan yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan
- Ikhtisar tata kelola dan kinerja terkait keberlanjutan

Pendahuluan

Tahun 2024 mencatat rekor baru dengan kenaikan suhu global sebesar 1,5°C di atas suhu pra-industri. Indonesia mencatat suhu udara rata-rata 27,5°C, sementara India dan Tiongkok juga mencatat rekor suhu baru. Dengan tingkat CO₂ yang melampaui 420 bagian per juta (ppm), suhu global telah melampaui batas bawah rentang 1,5°C hingga 2,0°C yang disepakati dalam Perjanjian Paris tentang Perubahan Iklim tahun 2015, di mana Indonesia ikut menandatangani perjanjian tersebut. Para ilmuwan sepakat bahwa peningkatan suhu yang terus berlanjut tidak hanya menyebabkan cuaca ekstrem yang lebih sering terjadi, namun juga meningkatkan kapasitas atmosfer dalam menahan lebih banyak uap air.

Apa implikasi dari perkembangan ini bagi Indonesia dan sektor tembakau?

Sustainability Report

Rainfall and Flooding

The transition from El Niño and drought that had tested tobacco growers in 2023 gave way to the cooling cycle of La Niña, stronger trade winds and the potential for higher than average rainfall. Rain related delays in planting contributed to reduced national rice output by 2.4% in 2024. In Sumatra, severe flooding and landslides disrupted normal commerce and trade with loss of life directly from these extreme conditions.

Gudang Garam has had no issues in sourcing tobacco in replenishment of raw materials inventory. The Company's own CSR activities contribute to address the impact of changing climate conditions. These include tree planting and greening to help rainwater absorption, water source restoration for local agricultural and home needs, and the construction of water channels and gates to protect against flood risks.

Air Quality

Rising CO₂ levels principally relating to deforestation and fossil fuel usage - the latter primarily for electricity generation - remain key national challenges. The Company's afore-mentioned revegetation activities in and around the city of Kediri contribute to better air quality.

Energy

Indonesia did not reach the target of 23% renewable energy by 2025 with a level of 13.9% attained by December 2024. Gudang Garam's strategy of managing its operations, includes meeting environmental commitments and creating value through conservation and recycling. One example is the use of biomass as fuel which increased in 2024 (for more detail see the Environmental Performance Data section of this report).

Curah Hujan dan Banjir

Transisi dari El Niño dan kekeringan yang menguji para petani tembakau pada tahun 2023 beralih ke siklus pendinginan La Niña, yang ditandai dengan angin pasat yang lebih kuat serta potensi curah hujan yang lebih tinggi dari rata-rata. Keterlambatan penanaman akibat curah hujan yang tinggi mengakibatkan penurunan produksi beras nasional sebesar 2,4% pada tahun 2024. Banjir parah dan tanah longsor di Sumatra, mengganggu aktivitas perdagangan dan bisnis, serta menyebabkan korban jiwa akibat kondisi ekstrem ini.

Gudang Garam tidak mengalami kendala dalam pengadaan tembakau untuk pemenuhan persediaan bahan baku. Kegiatan CSR Perseroan berkontribusi dalam mengatasi dampak perubahan iklim. Inisiatif ini mencakup antara lain penanaman pohon dan penghijauan untuk meningkatkan daya serap air hujan, penyelamatan mata air untuk mendukung kebutuhan pertanian dan rumah tangga, serta pembangunan saluran dan pintu air guna melindungi wilayah tersebut dari risiko banjir.

Kualitas Udara

Peningkatan kadar CO₂ yang terutama disebabkan oleh deforestasi dan penggunaan bahan bakar fosil - khususnya untuk pembangkit listrik - masih menjadi tantangan besar di tingkat nasional. Kegiatan revegetasi yang dilakukan Perseroan di dalam dan sekitar Kota Kediri berkontribusi dalam memperbaiki kualitas udara.

Energi

Indonesia belum mencapai target 23% energi terbarukan pada tahun 2025, dengan realisasi sebesar 13,9% hingga Desember 2024. Strategi Gudang Garam dalam mengelola kegiatan operasionalnya mencakup komitmen terhadap pelestarian lingkungan, serta menciptakan nilai melalui upaya konservasi dan daur ulang. Salah satu contohnya adalah penggunaan biomassa sebagai bahan bakar, yang penggunaannya meningkat pada tahun 2024 (informasi lebih lanjut dapat dilihat pada bagian Data Kinerja Lingkungan Hidup dalam laporan ini).

Social Development and Living Standards

The tobacco sector continues to generate significant economic value through the operations of producers and in the livelihoods created both through direct employment and within the entire value chain – from tobacco and clove farming to retailing. Agricultural supply conditions represent one aspect of sustainability for Gudang Garam and the Company continued to offer fair terms to tobacco and clove suppliers. The sector makes a substantial contribution to Government tax revenues.

Sustainability embraces not only environmental responsibility but vital social development issues such as capacity building in education and skills development towards a more resilient economy and future growth including youth nutrition.

Gudang Garam was engaged during the year in social programmes for the communities around the Company's operations.

Regulatory Developments

Under Government regulation No.28 / 2024 implementing Law No.17 of 2023 (the 'Health Omnibus Law') additional restrictions were introduced in 2024 prohibiting alternative e-cigarette sales to individuals under 21 and pregnant women. Sales of single sticks were banned, requiring all cigarettes to be sold in packs displaying the government health warning. Sales or displays within 200 metres of schools or via online without age verification were restricted. Social media advertisements for all cigarette products were banned and tightened restrictions on advertising at points of sale, outdoor media, print and broadcast media. The Company will continue to align with all regulatory requirements ensuring all brands are marketed responsibly.

Gudang Garam is focused on serving its customers, maintaining its position among competitors and delivering value for all stakeholders.

Pembangunan Sosial dan Standar Hidup

Sektor tembakau terus menghasilkan manfaat ekonomi yang signifikan dengan menyediakan lapangan kerja di perusahaan maupun mereka yang terlibat dalam rantai nilai - dari petani tembakau dan cengkeh hingga kegiatan pemasaran dan distribusi rokok. Ketersediaan pasokan hasil pertanian merupakan salah satu aspek keberlanjutan bagi Gudang Garam dan Perseroan memberikan persyaratan yang wajar kepada pemasok tembakau dan cengkeh. Kontribusi sektor ini masih sangat besar dalam bentuk pendapatan pajak bagi negara.

Keberlanjutan tidak hanya mencakup tanggung jawab terhadap lingkungan, tetapi juga isu-isu penting dalam pembangunan sosial, mencakup peningkatan mutu di bidang pendidikan dan pengembangan keterampilan untuk mendukung ketahanan ekonomi dan pertumbuhan di masa depan termasuk perbaikan nutrisi bagi generasi muda.

Sepanjang tahun 2024, Gudang Garam menjalankan program-program sosial bagi masyarakat di sekitar operasional Perseroan.

Perkembangan Regulasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2024 yang merupakan implementasi dari Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Pemerintah menerapkan pembatasan tambahan pada tahun 2024 berupa larangan penjualan rokok elektrik alternatif kepada individu di bawah usia 21 tahun serta perempuan hamil. Pemerintah melarang penjualan rokok secara eceran dalam batang, mewajibkan semua rokok dijual dalam kemasan dengan peringatan kesehatan dari pemerintah. Selain itu, penjualan produk tembakau dalam radius 200 meter dari sekolah serta penjualan daring tanpa verifikasi usia turut dibatasi. Iklan semua produk rokok di media sosial dilarang, sementara pembatasan lebih ketat diberlakukan pada iklan di titik penjualan, media luar ruang, media cetak, serta siaran televisi dan radio. Perseroan akan terus mematuhi semua peraturan yang berlaku.

Gudang Garam senantiasa berfokus untuk melayani pelanggan, mempertahankan posisinya di antara para pesaing, dan menjaga nilai bagi para pemangku kepentingan.

Sustainability Report

Sustainability Strategy and Sustainability Aspects

Since the Company was established in 1958 a set of principles known as 'Catur Dharma' including harmony and respect for one another, the value of hard work, honesty and diligence, care for health, respect for faith and recognition of our employees as partners in business have guided progress and have become integral to the modern concept of sustainability. We have applied this through four strategic pillars and across the aspects of economic, environmental, social and governance performance. **[A.1, C.1, F.1]**

Strategi Keberlanjutan dan Aspek Keberlanjutan

Sejak Gudang Garam didirikan pada tahun 1958, prinsip 'Catur Dharma', yakni kehidupan yang bermakna dan berfaedah bagi masyarakat luas merupakan suatu kebahagiaan; kerja keras, ulet, jujur, sehat dan beriman adalah prasyarat kesuksesan; kesuksesan tidak dapat terlepas dari peranan dan kerjasama dengan orang lain; karyawan adalah mitra usaha yang utama, menjadi landasan kami untuk mencapai kemajuan dan merupakan bagian tak terpisahkan dari konsep keberlanjutan. Kami telah menerapkannya melalui empat pilar strategi yang terhubung dengan aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan pelaksanaan tata kelola. **[A.1, C.1, F.1]**



**Gudang Garam Sustainable Business
Strategy - at a glance**
[A.1, B.1, B.2, B.3]

**Strategi Bisnis Berkelanjutan
Gudang Garam - sekilas**
[A.1, B.1, B.2, B.3]

Sustainability Aspects Aspek Keberlanjutan	Four Strategic Pillars Empat Pilar Strategi			
	Quality and Choice Kualitas dan Pilihan	People Development Pengembangan Karyawan	Delivering Value to Stakeholders Menghasilkan Manfaat bagi Pemangku Kepentingan	Responsibility Tanggung Jawab
Economic Ekonomi	Brand value, variety and freshness of products, easy to obtain at affordable prices <i>Brand value, beragam produk yang kesegarannya senantiasa terjaga, mudah diperoleh dengan harga yang terjangkau</i>	Fair remuneration, career and skills development, a good place to work <i>Pengupahan yang wajar, mengembangkan keterampilan dan karir, tempat bekerja yang diminati</i>	Sound earnings, dividends and cost management <i>Laba, dividen dan manajemen biaya yang baik</i>	Financial discipline, timely disclosure, efficient management of debt and working capital <i>Disiplin mengelola aspek keuangan, menyampaikan informasi tepat pada waktunya, mengelola utang dan modal kerja secara efisien</i>
Environmental Lingkungan Hidup	Resource efficient operations <i>Kegiatan operasional yang efisien dalam penggunaan sumber daya</i>	Health and safety at work <i>Kesehatan dan keselamatan karyawan di tempat kerja</i>	Transparent engagement on environmental management <i>Keterlibatan Perseroan yang terbuka dalam pengelolaan lingkungan hidup</i>	Operational compliance with all environmental regulations <i>Kegiatan operasional senantiasa memenuhi peraturan lingkungan hidup yang berlaku</i>
Social Sosial	Long term commitment to CSR <i>Komitmen yang berkelanjutan untuk menjalankan tanggung jawab sosial</i>	Social infrastructure and support including education and religious activities for surrounding communities <i>Prasarana dan bantuan sosial antara lain pendidikan dan kegiatan keagamaan untuk masyarakat sekitar</i>	An investment approach to improving community living <i>Meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar melalui pendekatan berkelanjutan</i>	Responsible marketing <i>Pemasaran produk yang bertanggung jawab</i>
Governance Tata Kelola	Ethical business focus <i>Fokus menjalankan usaha secara etis</i>	Complete Code of Conduct, labour relations and trading policy framework <i>Kode etik, hubungan dengan karyawan dan kebijakan dagang yang menyeluruh</i>	Oversight by the Board of Commissioners and Independent Audit Committee <i>Pengawasan dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit Independen</i>	Integrity and accountability <i>Perusahaan terkemuka yang berintegritas</i>

Sustainability Report

Gudang Garam takes into account **environmental and social** considerations in the normal course of business. In so doing, the Company meets the widely understood definition of sustainable finance as supporting economic growth. As a non-financial institution, the Company is engaged through banking relationships with the financial services sector and therefore aware of sustainable finance principles. **[D.1, E.2]**

In **economic terms** our focus is on affordability, availability and freshness of our products, the provision of fair employment terms and career opportunities for all employees, the pursuit of sound earnings for shareholders and commercial returns for our business partners. **[F.17, F.18]**

Environmental considerations include responsible operational management to minimise emissions, waste and the use of recycling where possible as well as preservation of biodiversity. Our approach is thorough, primarily to ensure all operations meet regulatory standards with cooperation with the environmental management authorities. In addition, we pay attention to health and safety in the workplace at all times. Efforts to preserve the environment both within the Company's area of operations and immediate surroundings are continuous. **[F.21, F.23, F.25]**

Social considerations include equality, inclusiveness, sound labour relations including the provision of the minimum wage, investment in human capital and communities. Reaching out and giving support to local communities has been a tradition since the Company was established. Corporate Social Responsibility (CSR) programmes are carried out to support education, infrastructure, beliefs and the improvement of the lives of those less fortunate, as well as providing emergency assistance in times natural disaster and economic crisis. We believe in the effectiveness of an investment approach for long term beneficial outcomes versus monetary donations alone. **[F.20, F.21, F.23]**

We continue to uphold responsible marketing of our products.

Gudang Garam memperhitungkan **aspek lingkungan hidup dan sosial** dalam menjalankan usahanya dan Perseroan menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan yang dipahami secara luas sebagai pendukung pertumbuhan ekonomi. Sebagai lembaga non-keuangan, Perseroan memahami prinsip keuangan berkelanjutan melalui kerjasama dengan perbankan di sektor jasa keuangan. **[D.1, E.2]**

Dalam **aspek ekonomi**, fokus kami adalah memastikan produk-produk Gudang Garam harganya terjangkau, mudah diperoleh, dan kesegarannya senantiasa terjaga. Memberikan persyaratan kerja dan peluang karir yang setara bagi semua karyawannya, menghasilkan laba yang baik bagi pemegang saham dan penghasilan komersial yang memadai bagi mitra usaha kami. **[F.17, F.18]**

Aspek lingkungan hidup meliputi manajemen operasional yang bertanggung jawab untuk meminimalisir emisi, limbah dan penggunaan daur ulang, jika memungkinkan, serta pelestarian keanekaragaman hayati. Pendekatan kami bersifat menyeluruh, terutama untuk memastikan semua kegiatan operasional berjalan sesuai ketentuan dan bekerja sama dengan otoritas pengelolaan lingkungan hidup. Selain itu, kami juga senantiasa memperhatikan keselamatan kerja dan kesehatan karyawan di tempat kerja dan menjaga kelestarian lingkungan baik di area Perusahaan maupun di lingkungan sekitar. **[F.21, F.23, F.25]**

Aspek sosial meliputi kesetaraan, inklusivitas, hubungan kerja yang baik termasuk pemberlakuan upah minimum, investasi pada sumber daya manusia dan lingkungan sekitar. Memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar sudah menjadi tradisi kami sejak Perseroan berdiri. Program-program Tanggung Jawab Sosial (CSR) terus dijalankan mencakup program pendidikan, pembangunan prasarana, keagamaan dan peningkatan taraf hidup warga prasejahtera, serta pertolongan dalam kondisi darurat seperti saat bencana alam dan krisis ekonomi. Kami berkeyakinan pada efektivitas pendekatan investasi untuk memperoleh manfaat jangka panjang dibandingkan dengan hanya sekedar sumbangan moneter. **[F.20, F.21, F.23]**

Pemasaran produk terus kami lakukan dengan bertanggung jawab.

Company Profile

Please see Company Profile and Corporate Data sections contained within this Annual Report for Company profile, products, scale and address. **[C.1, C.2, C.3, C.4, C.5]**

There were no significant changes regarding the Company in 2024. **[C.6]**

Sustainability Governance

In **applying good governance** across our operations, we are committed to preserving ethics in all business dealings and a code of conduct for employees with supervision and oversight by our Board of Commissioners and Independent Audit Committee. Taking all these aspects together we seek to demonstrate integrity and accountability. A detailed examination of the Company's approach to corporate governance is included as a separate section within this Annual Report. All sustainability programmes are considered to be integral to this approach and the Board of Directors, with oversight by the Board of Commissioners are responsible through normal business operations for aspects of sustainability, including implementation and competence. Risk assessments are incorporated within the established Governance protocols and there were no issues in 2024 in the implementation of sustainability programmes. Please also refer to the Governance and Risk Management sections of this report. **[D.1, E.1, E.2, E.3, E.5]**

How We Engage with Our Key Stakeholders

In the course of any business year the Company engages on a regular basis with many stakeholders. This process helps us to understand the issues that matter to them (as well as to ourselves) and allows us to make the appropriate decisions, in support of our business strategy and its implementation, that shape our business and its impacts. **[E.4]**

Profil Perseroan

Profil, produk, skala usaha dan alamat Perseroan dapat dibaca pada bagian Profil Perseroan dan Data Perseroan dalam Laporan Tahunan ini. **[C.1, C.2, C.3, C.4, C.5]**

Tidak terdapat perubahan yang signifikan pada Perseroan di tahun 2024. **[C.6]**

Tata Kelola Keberlanjutan

Dalam **menerapkan tata kelola yang baik** di seluruh aktivitas operasional Perseroan, kami berkomitmen untuk menjaga etika dalam semua kegiatan bisnis dan menerapkan kode etik bagi karyawan. Pengawasan dan supervisi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit Independen. Penerapan semua aspek ini bersama-sama diharapkan dapat menjadikan Gudang Garam sebagai sebuah perusahaan yang berintegritas. Penjelasan rinci tentang pendekatan Perseroan terhadap tata kelola perusahaan dapat dibaca pada bagian terpisah dalam Laporan Tahunan ini. Semua program keberlanjutan dianggap sebagai satu kesatuan dari pendekatan ini dan Direksi, dengan pengawasan Dewan Komisaris, bertanggung jawab atas semua aspek keberlanjutan dalam aktivitas operasional Perseroan yang berjalan secara normal, termasuk implementasi dan kompetensi. Penilaian risiko merupakan bagian dari protokol tata kelola perusahaan yang telah ditetapkan dan tidak ada masalah dalam implementasi program keberlanjutan pada tahun 2024. Silakan membaca juga bagian Tata Kelola dan Manajemen Risiko dalam laporan ini. **[D.1, E.1, E.2, E.3, E.5]**

Bagaimana Kami Menjalinkan Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan secara rutin menjalin hubungan dengan banyak pihak yang berkepentingan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Proses ini membantu kami dalam memahami permasalahan yang dialami kedua belah pihak. Dengan demikian, kami dapat membuat keputusan yang tepat untuk mendukung strategi Perseroan dan implementasinya yang selanjutnya membentuk jalannya usaha kami dan dampak yang timbul. **[E.4]**

Sustainability Report

Stakeholder Group Kelompok Pemangku Kepentingan	How Gudang Garam Engages and Adds Value Cara Gudang Garam Menjalinkan Hubungan yang Bermanfaat	Engagement Channel Jalur Partisipasi
Consumers Konsumen	We focus on the lifestyle and preferences of our consumers, to ensure our products are relevant, of the highest quality and readily available at competitive prices. Fokus kami adalah gaya hidup dan pilihan konsumen, supaya produk kami sesuai dengan kebutuhan mereka. Produk kami bermutu tinggi dan mudah didapat dengan harga yang bersaing.	Market research Website and social media Advertising media channels Events Riset pasar Situs web dan media sosial Media iklan Kegiatan/event
Distributors and Retailers Distributor dan Peritel	Our marketing and sales teams work with the retail community to provide information on products, advertising campaigns, and to ensure our supply chain performs effectively. Tim pemasaran dan penjualan kami bekerja sama dengan para peritel untuk memberikan informasi tentang produk dan penayangan iklan, dan untuk memastikan rantai pasokan bekerja dengan baik.	Market visits Online contact Meetings Kunjungan ke pasar Kontak daring Pertemuan
Suppliers Pemasok	We maintain relationships with suppliers including tobacco and clove farmers so that the supply flow is smooth and sustainable. Kami menjaga hubungan dengan pemasok termasuk petani tembakau dan cengkeh agar arus pasokan lancar dan berkesinambungan.	Field visits Meetings Online contact, as needed Kunjungan ke lapangan Pertemuan Kontak daring, sesuai kebutuhan
Employees Karyawan	Employees rights are protected under formal contracts. We provide vocational training, career development, a fair code of conduct and a collective labour agreement. Hak-hak karyawan tertuang dalam kontrak kerja. Kami menyediakan pelatihan kejuruan, jenjang karir, kode etik yang wajar dan perjanjian kerja bersama.	Internal communication channels Career development activities Training events Jalur komunikasi internal Kegiatan pengembangan karir Acara pelatihan
Local Communities Komunitas Sekitar	Our CSR programmes provide assistance in terms of social needs, education, beliefs and infrastructure improvements. We also offer emergency assistance programmes during natural disasters. Perseroan memberikan bantuan kepada masyarakat melalui kegiatan tanggung jawab sosial yang mencakup kebutuhan sosial, pendidikan, kegiatan keagamaan, dan perbaikan infrastruktur. Kami juga menyediakan bantuan darurat akibat bencana alam.	Collaboration programmes Meetings Program kerja sama Pertemuan

Stakeholder Group Kelompok Pemangku Kepentingan	How Gudang Garam Engages and Adds Value Cara Gudang Garam Menjalin Hubungan yang Bermanfaat	Engagement Channel Jalur Partisipasi
Shareholders, Financial Markets Pemegang Saham, Lembaga Keuangan	Investor relations facilitates the delivery of information to shareholders/analysts and financial institutions regarding the financial performance and governance of the Company. Hubungan investor memfasilitasi penyampaian informasi kepada pemegang saham/analisis dan lembaga keuangan terkait kinerja keuangan dan tata kelola Perseroan.	Quarterly financial reporting Online and office meetings The annual report and public expose Penyampaian laporan keuangan triwulanan Pertemuan di kantor maupun daring Laporan tahunan dan paparan publik
Government/ Regulators Pemerintah/ Regulator	We comply with all regulations in respect of our obligations as a public company, including product labelling and advertising, environmental impacts, labour law, health and safety at work and financial reporting. Kami mematuhi semua peraturan yang berlaku sehubungan dengan kewajiban kami sebagai perusahaan terbuka, termasuk yang terkait pemasangan label peringatan pada produk, penayangan iklan, dampak kegiatan terhadap lingkungan hidup, ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta penyusunan laporan keuangan.	Periodic reporting and reviews Online contacts, as needed Pelaporan berkala dan peninjauan Kontak daring, sesuai kebutuhan
The General Public Masyarakat Umum	As a leading public company, employer and corporate citizen we communicate via the media on specific issues from time to time, as appropriate. Sebagai perusahaan publik terkemuka, penyedia lapangan kerja dan pelaku usaha, kami menjalin komunikasi dengan masyarakat luas melalui media mengenai hal-hal tertentu, dari waktu ke waktu, sesuai kebutuhan.	Brand advertising Press conferences/releases Website and social media Penayangan iklan Konferensi/siaran pers Situs web dan media sosial

Sustainability Performance

We provide a summary of our performance for each sustainability aspect. The Company's performance was in line with expectations and satisfactory in terms of the strategic business and sustainability plans and internal targets. [F.2, F.3]

Economic

Economic Value Generated and Distributed [B.1]

Kinerja Keberlanjutan

Kami memberikan ringkasan kinerja Perseroan untuk masing-masing aspek keberlanjutan. Kinerja keberlanjutan Perseroan di tahun ini sesuai harapan dan menunjukkan hasil yang menggembirakan bila ditinjau terhadap strategi bisnis, rencana keberlanjutan Perusahaan dan target internal. [F.2, F.3]

Ekonomi

Manfaat Ekonomi yang Dihasilkan dan Disalurkan [B.1]

All figures Rp billion or as stated	2022	2023	2024	Semua angka dalam Rp miliar atau seperti yang dinyatakan
Economic Value Generated				Manfaat Ekonomi yang Dihasilkan
Cigarette sales volume (billion sticks)	82.5	61.4	53.1	Volume penjualan rokok (miliar batang)
Revenue	124,683	118,953	98,655	Pendapatan
Net profit	2,780	5,325	981	Laba bersih
Economic Value Distributed				Manfaat Ekonomi yang Disalurkan
Operating expenses	7,325	7,335	7,690	Beban usaha
Employee compensation	3,542	3,557	3,438	Kompensasi karyawan
Dividend paid to shareholders	4,329	2,309	0	Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham
Total Taxes Paid				Total Pajak yang Dibayarkan
Excise duty (including VAT and cigarette tax)	97,594	73,298	73,631	Cukai (termasuk PPN dan pajak rokok)
Corporate income tax	867	1,536	420	Pajak penghasilan
CSR Spend	46.3	29.4	151.4	Biaya Kegiatan CSR

Product Quality and Choice

Gudang Garam maintains a commitment to supply customers with the best choice, consistent freshness and quality, ease of availability and satisfaction. Our brand presence remains strong across all sales channels. [F.28]

Product Responsibility

At every stage in the procurement and processing of raw materials, in the making and packing of cigarettes, in distribution and marketing, the Company has ensured quality controls, workplace health and safety standards has been in place. The Company ensures production capacity is adequate to meet the needs of its customers in every segment and category. Gudang Garam is in full compliance with Government regulations on health warnings in respect of packaging and display advertising, including regulations on television and other forms of advertising and event sponsorship. Gudang Garam is committed to the responsible sale of our products to adults only, and the rights of customers to choose Gudang Garam brands. We do not condone underage smoking, nor the sale of our products to minors. [F.27, F.28]

Innovation and Development

The development of technology and the pursuit of innovation are embedded into routine operations to continually improve process, efficient use of raw materials and resources and product excellence. A commitment to quality and a better consumer experience are key elements of our approach to sustainability. [F.26]

Regular surveys are carried out by the Company to ensure our products are of the highest quality to meet consumer needs. [F.30]

In addition, an integral part of our continual quest for improvement is consumer feedback which is encouraged via the 'Contact Us' page on our website. [G.2]

Kualitas Produk dan Pilihan

Gudang Garam berkomitmen dalam memastikan konsumen dapat menikmati berbagai produk-produk Gudang Garam dengan kualitas dan kesegarannya senantiasa terjaga, mudah diperoleh dan memberikan kepuasan. Produk kami selalu tersedia di semua jalur penjualan. [F.28]

Tanggung Jawab Produk

Perseroan tetap menjaga kualitas serta menerapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja dalam setiap tahapan pengadaan dan pengolahan bahan baku maupun dalam pembuatan dan pengepakan rokok, dan dalam distribusi dan pemasaran. Perseroan memastikan kapasitas produksi yang memadai untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di setiap segmen dan kategori. Gudang Garam sepenuhnya mematuhi Peraturan Pemerintah yang berlaku mengenai peringatan kesehatan pada kemasan serta iklan, termasuk ketentuan tentang penayangan iklan televisi maupun iklan lainnya dan sponsor acara. Gudang Garam berkomitmen untuk melakukan penjualan rokok secara bertanggung jawab, yakni hanya kepada orang dewasa, dan menghargai hak konsumen untuk memilih produk Gudang Garam. Kami tidak membenarkan penjualan rokok kepada anak di bawah umur. [F.27, F.28]

Inovasi dan Pengembangan

Pengembangan teknologi dan inovasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam aktivitas operasional Perseroan untuk terus meningkatkan proses, efisiensi penggunaan bahan baku dan sumber daya serta keunggulan produk. Komitmen terhadap kualitas dan kepuasan pelanggan adalah elemen penting dari pendekatan kami terhadap keberlanjutan. [F.26]

Survey berkala dilakukan oleh Perusahaan untuk memastikan produk-produk yang dihasilkan adalah produk dengan kualitas terbaik yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen. [F.30]

Selain itu, sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan peningkatan kinerja adalah melalui umpan balik konsumen yang dapat disampaikan melalui halaman 'Hubungi Kami' di situs web Perseroan. [G.2]

Sustainability Report

Local Livelihood Creation

The Company contributes to local living standards both as the largest local employer in the city of Kediri and indirectly through the network of suppliers and related services used by Gudang Garam.

The Company is an equal opportunities employer and does not condone child labour or forced indenture. **[F.18, F.19]**

Livelihoods are created across the Company's network of area offices and warehouses nationwide and through the commercial relationships maintained with business suppliers and partners. Indirectly, our significant domestic purchases of main raw materials, tobacco and clove also contribute to the earnings of local agricultural communities. **[E.4, F.1, F.23]**

Local Parties - Sustainable Finance

Gudang Garam engages with leading local banks in sourcing the Company's financial needs.

Social

In 2024, Gudang Garam spent Rp 151.4 billion on CSR programmes.

Kediri and Surroundings

Gudang Garam continued its commitment to social responsibility and the strengthening of bonds with the community by participating in local events, including the Kediri Night Carnival, a showcase of the city's cultural heritage and unity and a Half Marathon event which promotes a healthy lifestyle and community spirit. The Company also participated in celebrating Surabaya City's anniversary.

The Company donated tent facilities for officers on duty to supervise busy homecoming traffic across East and Central Java during special seasons including Idul Fitri, Christmas and New Year.

Penciptaan Lapangan Kerja Lokal

Perseroan berperan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat lokal baik sebagai perusahaan penyedia lapangan kerja terbesar di Kota Kediri maupun secara tidak langsung melalui jaringan pemasok dan layanan yang digunakan oleh Gudang Garam.

Perseroan memberikan kesempatan yang setara bagi semua karyawannya, tidak mempekerjakan anak di bawah umur dan tenaga kerja paksa. **[F.18, F.19]**

Jaringan kantor area dan gudang Perseroan di seluruh Indonesia sebagai bagian dari rantai pasokan juga menyediakan lapangan kerja dan nilai komersial bagi para pemasok dan mitra usaha. Secara tidak langsung, pembelian bahan baku utama yang signifikan yakni tembakau dan cengkeh juga berkontribusi bagi pendapatan petani lokal. **[E.4, F.1, F.23]**

Pihak Lokal - Keuangan Berkelanjutan

Gudang Garam bekerja sama dengan bank-bank lokal terkemuka untuk memenuhi kebutuhan pendanaan Perseroan.

Sosial

Pada tahun 2024, Gudang Garam mengeluarkan dana sebesar Rp 151,4 miliar untuk kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan.

Kota Kediri dan Sekitarnya

Gudang Garam terus menunjukkan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial dan memperkuat keterikatan dengan masyarakat sekitar dengan berpartisipasi dalam berbagai acara peringatan, termasuk Kediri Night Carnival, yang merupakan salah satu upaya untuk melestarikan warisan budaya dan persatuan bangsa, serta Half Marathon yang mendorong gaya hidup sehat dan menumbuhkan semangat kebersamaan di tengah masyarakat. Perseroan juga turut serta dalam perayaan hari jadi Kota Surabaya.

Perseroan memberikan sumbangan berupa tenda bagi petugas yang berdinam menjaga jalur padat kendaraan di daerah Jawa Timur dan Jawa Tengah saat musim mudik Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru.

The construction of the Dhoho Airport has been completed and the first flight landed on April 5th 2024. Dhoho Airport represents new employment, economic and business opportunities for the people of Kediri and its surroundings. **[E.4, F.23, F.25]**

Pembangunan Bandar Udara Dhoho telah selesai dan penerbangan perdana ke Bandar Udara tersebut dilaksanakan pada 5 April 2024. Bandar Udara Dhoho menciptakan lapangan kerja baru, dan membuka peluang usaha bagi masyarakat Kediri dan sekitarnya. **[E.4, F.23, F.25]**

Contributing to Local Communities

Environmental efforts carried out by the Company in the city and region of Kediri, included participation in spring water restoration and reforestation. This initiative was conducted in collaboration with Radar Kediri, the Kediri Regency Government, and the Kediri City Government, marked by a symbolic tree planting at two water sources in Kediri Regency and City.

Kontribusi bagi Lingkungan di Komunitas Sekitar

Upaya pelestarian lingkungan yang dilakukan Perseroan di Kota dan wilayah Kediri mencakup partisipasi dalam program penyelamatan mata air dan penghijauan. Inisiatif ini dilaksanakan bekerja sama dengan Radar Kediri, Pemerintah Kota Kediri dan Pemerintah Kabupaten Kediri, yang ditandai dengan penanaman pohon secara simbolis di dua sumber mata air di wilayah Kabupaten dan Kota Kediri.

Additional efforts included providing an irrigation water pump to help local farmers enhance agricultural production and irrigate rice fields during the dry season.

Selain itu, Perseroan juga memberikan bantuan berupa pompa air irigasi untuk membantu petani lokal meningkatkan hasil produksi pertanian serta mengairi persawahan di musim kemarau.



Sustainability Report



In support of the Karangrejo Village Government's efforts to mitigate flooding in the area and improve rice field irrigation, the Company assisted in the normalization of the river near its premises by constructing water channels and gates.

The Company also supported the planting of Bermuda grass in the pistol shooting range area at Brigif Headquarters and the Green Open Space area at the Kediri City Police Dormitory, which serves as a recreational space for dormitory residents and the surrounding community.

The Company provided three-wheel motorcycle assistance to the Jongbiru Village Government to support the management and organization of community waste at the TPS3R (a Reduce-Reuse-Recycle Processing Facility) and the waste bank.

In celebration of World Environment Day 2024, Gudang Garam took part in a tree seedling planting event at Taman Pandan Wilis, Nganjuk Regency.

Sebagai dukungan terhadap upaya Pemerintah Desa Karangrejo dalam mengatasi banjir di wilayah tersebut dan meningkatkan irigasi sawah, Perseroan membantu normalisasi sungai di sekitar area operasionalnya dengan membangun saluran dan pintu air.

Perseroan juga memberikan bantuan penanaman rumput Bermuda di area lapangan tembak pistol di Markas Brigif serta di Ruang Terbuka Hijau Asrama Polres Kediri Kota, yang difungsikan sebagai area rekreasi bagi penghuni asrama dan masyarakat sekitar.

Selain itu, Perseroan memberikan bantuan motor roda tiga kepada Pemerintah Desa Jongbiru untuk mendukung penataan pengelolaan sampah masyarakat di TPS3R (Tempat Pengolahan Reduce-Reuse-Recycle) dan bank sampah.

Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia tahun 2024, Gudang Garam turut serta dalam kegiatan penanaman bibit pohon di Taman Pandan Wilis, Kabupaten Nganjuk.

At the end of 2024, the Governor of East Java presented a Certificate of Appreciation to the Company as a member of the East Java CSR Forum which has contributed to supporting the development and welfare of the community in East Java. [F.23, F.25]

Environmental

Occupational Health and Safety (K3)

To mitigate risks and disruptions to the Company's operational activities, Gudang Garam is always committed to creating a safe, comfortable, efficient and productive work environment.

The Company's K3 Management System (SMK3) is compliant with Government regulations. The implementation of SMK3 in the Company is audited regularly by external auditor PT. Sucofindo. The Company achieved a rating of 93.97% (satisfactory) in the advanced assessment category in 2024, which is valid for 3 years. [F.21]

Wastewater

The Company's wastewater treatment facilities operate in compliance with Regulation No.72, 2013 issued by the Governor of East Java on Wastewater Quality Standards. Treated wastewater is tested monthly in collaboration with the National Accreditation Committee (KAN) to ensure it fulfills prescribed quality standards in accordance with the Governor's Regulation. The quality of river water is also independently examined to monitor the magnitude of the impact on wastewater effluent discharge. [F.13, F.14]

Air Pollution Control

Air quality tests are carried out every six months by an external KAN laboratory, including emissions from boiler units and generators. There are inspections of ambient air throughout all production facilities. The results obtained are in accordance with the quality standards stipulated in Government Regulation No.22, 2021. [F.12]

Pada akhir tahun 2024, Gubernur Jawa Timur memberikan Piagam Penghargaan kepada Perseroan sebagai anggota Forum CSR Jawa Timur yang telah berkontribusi dalam mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di Jawa Timur. [F.23, F.25]

Lingkungan

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Untuk memitigasi risiko dan gangguan terhadap kegiatan operasional Perseroan, Gudang Garam senantiasa memiliki komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, efisien dan produktif.

Pengelolaan K3 di lingkungan Perseroan dilaksanakan melalui penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) yang mengacu pada Peraturan Pemerintah. Penerapan SMK3 di Perseroan telah diaudit secara berkala oleh PT Sucofindo selaku auditor eksternal SMK3. Perseroan memperoleh tingkat pencapaian 93,97% (memuaskan) untuk kategori penilaian tingkat lanjutan pada tahun 2024 yang berlaku untuk jangka waktu 3 tahun. [F.21]

Air Limbah

Pengelolaan air limbah Perseroan dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Timur No.72 Tahun 2013 tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Industri/ Kegiatan Usaha Lainnya. Setiap bulan dilakukan pengujian kualitas air limbah bekerja sama dengan Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk memastikan bahwa air limbah telah memenuhi baku mutu kualitas yang ditetapkan dalam Peraturan Gubernur di atas. Kualitas badan air penerima (sungai) juga diuji secara terpisah untuk memonitor besaran dampak atas pembuangan efluen air limbah. [F.13, F.14]

Pengendalian Polusi Udara

Uji kualitas udara dilakukan enam bulan sekali di laboratorium eksternal KAN. Obyek pengujian mencakup emisi dari unit-unit boiler dan generator. Pada semua fasilitas produksi dilakukan pemeriksaan udara ambien. Hasil yang diperoleh sesuai dengan standar baku mutu yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No.22 Tahun 2021. [F.12]

Sustainability Report



Hazardous and Toxic (B3) Waste Management

B3 waste is stored in Temporary Storage Sites under a license from local government. Removal and treatment is undertaken by licensed third parties and handled in accordance with Government Regulations. [F.13, F.14]

Non-B3 Waste Management

All non-B3 waste is sorted into organic and inorganic waste. Organic waste with a high calorific value is used for alternative energy generation, the remainder converted to garden compost. Inorganic waste is taken to a site for final processing handled in cooperation with the local environment, cleanliness and landscaping agency. The amount of waste that has been composted increased by 48% in 2024. [F.5, F.13, F.14]

Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Limbah B3 disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) dengan izin pemerintah setempat. Untuk mengelola dan membuang limbah tersebut, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin dan semuanya dilakukan dengan mengikuti ketentuan Peraturan Pemerintah. [F.13, F.14]

Pengelolaan Limbah Non-B3

Semua limbah yang bukan termasuk kategori bahan berbahaya dan beracun (non-B3) dipilah menjadi limbah organik dan anorganik. Limbah organik yang nilai kalorinya tinggi dimanfaatkan menjadi sumber energi alternatif sedangkan sisanya dikelola menjadi kompos untuk tanaman. Limbah anorganik dikirim ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) untuk dikelola lebih lanjut dengan bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan setempat. Jumlah limbah yang telah dikelola menjadi kompos meningkat sebesar 48% pada tahun 2024. [F.5, F.13, F.14]

Emissions – Direct and Indirect

The Company directly measures and manages Scope 1 emissions from its manufacturing operations as shown in the Environmental Performance Data table. No formal assessment has been made of Scope 2 - indirect emissions - resulting from the generation of electrical energy supplied by third parties to Gudang Garam and therefore beyond the direct control of the Company. Scope 3 emissions by third parties up and down the value chain, from farming communities and other suppliers to distributors and retailers - again outside the direct control of Gudang Garam - have not been estimated. The Company encourages all stakeholders to take a responsible approach to managing their level of emissions and relative impact. Total Emissions for the year at 108,089 tons CO₂ equivalent were 0.8% lower than the previous year. [F.11, F.12]

Company Operations – Environmental Site Improvements

Well drilling and management around the Company's operational area in Kediri is used to capture and conserve rainwater and sustain groundwater levels. Greening of our operational sites also contributes to retention of water and soil protection.

The Company's ongoing greening programme at Kediri uses a variety of different vegetation to improve air quality, by natural absorption of CO₂ as well as contributing aesthetically to the operating area. [F.8, F.9, F.10]

Energy Conservation

The use of renewable resources in the form of biomass (used tobacco packaging and used wood packaging) as a source of fuel contributes to responsible energy management. In terms of energy consumption, the Company was able to reduce electricity consumption by 2.2%. Usage of compressed natural gas increased 6.2% however the use of renewables in the form of recycled biomass increased 14.3% year on year while savings in diesel consumption of 6.5% were achieved. [F.5, F.7]

Complaints Mechanism for Environmental Problems

Complaints about environmental problems can be submitted via email to sustainability@gudanggaramtbk.com. There were no instances of complaints in 2024. [F.16, F.24]

Emisi – Langsung dan Tidak Langsung

Perseroan secara langsung mengukur dan mengelola emisi Lingkup 1 dari aktivitas produksinya seperti yang tertera pada tabel Data Kinerja Lingkungan Hidup. Tidak ada pengukuran formal yang dilakukan untuk emisi Lingkup 2 - emisi tidak langsung - yang dihasilkan dari pembangkit tenaga listrik yang dipasok oleh pihak ketiga dan karenanya berada di luar kendali langsung Perseroan. Emisi Lingkup 3 oleh pihak ketiga yang terlibat dalam rantai nilai, dari komunitas petani dan pemasok lain hingga distributor dan pengecer - sekali lagi di luar kendali langsung Gudang Garam - sehingga belum dapat diperkirakan. Perseroan mendorong semua pemangku kepentingan untuk ikut terlibat dalam pendekatan yang bertanggung jawab dalam mengelola tingkat emisi dan dampaknya. Total emisi selama tahun 2024 sebesar 108.089 ton CO₂ ekuivalen, 0,8% lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. [F.11, F.12]

Perbaikan Lingkungan di Sekitar Wilayah Operasional Perseroan

Pengelolaan sumur resapan di sekitar wilayah operasional Perseroan di Kediri digunakan untuk menjaga kelangsungan dan ketersediaan air bawah tanah. Penghijauan di area tersebut juga berkontribusi terhadap retensi air dan perlindungan tanah.

Program penghijauan Perseroan berupa penanaman berbagai jenis tanaman yang berfungsi ekologis memperbaiki kualitas udara dan area serapan karbondioksida (CO₂) serta menambah nilai estetika di lingkungan Perseroan terus berlanjut. [F.8, F.9, F.10]

Konservasi Energi

Untuk program konservasi energi, Perseroan memanfaatkan sumber daya terbarukan berupa biomassa (kemasan bekas tembakau dan kayu bekas kemasan) sebagai sumber bahan bakar. Dalam hal konsumsi energi, Perseroan berhasil menurunkan konsumsi listrik sebesar 2,2%. Penggunaan gas alam terkompresi meningkat sebesar 6,2%, sementara pemanfaatan energi daur ulang dalam bentuk biomassa meningkat sebesar 14,3% dibandingkan tahun sebelumnya, dan efisiensi konsumsi bahan bakar diesel tercapai dengan penurunan sebesar 6,5%. [F.5, F.7]

Mekanisme Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Pengaduan terkait lingkungan hidup dapat disampaikan melalui email ke sustainability@gudanggaramtbk.com. Perseroan tidak menerima pengaduan di tahun 2024. [F.16, F.24]

Sustainability Report

There were no spillages relating to waste and effluent management from Company operations in 2024. [F.15]

Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER)

Both the Kediri and Gempol facilities were rated Blue signifying the Company meets national regulatory standards.

Environmental Costs

All aspects of operational activities in respect of environmental performance are not differentiated from the review and assessment of the Company's operating costs. There were no extraordinary costs relating to environmental impacts during 2024. [F.4]

Tidak terdapat tumpahan terkait pengelolaan limbah dan buangan limbah (efluen) dari aktivitas operasional Perseroan di tahun 2024. [F.15]

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER)

Kedua fasilitas produksi di Kediri dan Gempol memperoleh peringkat Biru yang menunjukkan bahwa Perseroan mampu memenuhi standar yang ditetapkan untuk tingkat nasional.

Biaya Terkait Lingkungan Hidup

Seluruh aspek kegiatan operasional yang berkaitan dengan kinerja lingkungan hidup tidak dipisahkan dari penilaian atas biaya operasional Perseroan. Tidak terdapat biaya yang luar biasa terkait dampak lingkungan hidup selama tahun 2024. [F.4]



Environmental Performance Data
[F.6, F.7, F.8, F.11, F.12, F.13]

Data Kinerja Lingkungan Hidup
[F.6, F.7, F.8, F.11, F.12, F.13]

Environmental Aspects Aspek Lingkungan Hidup	Category Kategori	Units Unit	2022	2023	2024
Energy Energi	Electricity consumption Konsumsi listrik	Gigajoules	553,956	468,075	457,981
	Compressed natural gas Gas alam terkompresi	Gigajoules	136,154	100,151	106,374
	Energy recovered: biomass Energi daur ulang: biomassa	Gigajoules	98,642	65,766	75,172
	Diesel	Gigajoules	35,833	29,002	27,104
	Energy intensity Intensitas pemakaian energi	Gigajoules/ton	6.55	7.54	8.3
GHG GRK	Total emissions Total emisi	Tons CO ₂ -eq	132,042	108,917	108,089
	Emissions intensity Intensitas emisi	Tons CO ₂ -eq/ton	1.05	1.24	1.35
Water Air	Total groundwater drawn Total air bawah tanah yang digunakan	Million m ³ Juta m ³	1.78	2.56*	2.41
	Total surface water Total air permukaan	Million m ³ Juta m ³	n/a	0.06	0.14
Waste Limbah	Non-Hazardous solid waste Limbah padat non-B3	Tons Ton	8,613	7,235	7,030
	B3 (Hazardous) waste Limbah B3	Tons Ton	235	247	208
	Waste composted Limbah yang diolah menjadi kompos	Tons Ton	513	441	651
PROPER rating Peringkat PROPER	Environmental compliance Kepatuhan lingkungan hidup	-	Blue Biru	Blue Biru	Blue Biru

* Restated

* Disajikan kembali

Sustainability Report

Feedback

Feedback on this Sustainability Report can be submitted via email to sustainability@gudanggaramtbk.com. [G.2]

References in the Compilation of this Sustainability Report

The Company has prepared this Sustainability Report by referring to Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.

The financial data disclosed in this Sustainability Report is data that has been audited by Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan for the purposes of the Company's Audited Financial Statements denominated in Rupiah, unless otherwise indicated.

The non-financial information incorporated in this Sustainability Report is sourced from Company data.

Umpan Balik

Umpan balik atas Laporan Keberlanjutan ini dapat disampaikan melalui email ke sustainability@gudanggaramtbk.com. [G.2]

Rujukan dalam Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Dalam menyusun Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Data keuangan yang diungkap dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah data yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan yang ditunjuk untuk kepentingan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dalam mata uang Rupiah, kecuali disebutkan lain.

Data non-keuangan yang terdapat dalam Laporan Keberlanjutan ini diambil dari data Perusahaan.

Corporate Data

Data
Perseroan

Corporate Data

The Board of Commissioners

Legal Basis of Appointment

The members of the Board of Commissioners were nominated and appointed by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as of August 28th 2020 to serve for a period of five years, until the closing of the AGMS in 2025.

Juni Setiawati Wonowidjojo

President Commissioner
71 years old, Indonesian citizen

Appointed President Commissioner of the Company on June 20th 2009. Upon leaving high school, Mrs. Wonowidjojo was employed by the Company and she has been a Commissioner since 1983. Concurrently, she serves as President Commissioner of PT Suryamitra Kusuma as well as Commissioner of PT Suryaduta Investama, PT Surya Wisata and PT Taman Sriwedari. She is also the President Director of PT Surya Pamenang and PT Surya Zig Zag.

She is affiliated to Susilo Wonowidjojo, President Director and is affiliated as the holder of 9.92% shares in PT Suryaduta Investama.

Lucas Mulia Suhardja

Commissioner
90 years old, Indonesian citizen

Appointed Commissioner of the Company on June 20th 2009. A general practitioner by professional background, Dr Suhardja formerly served the Company as Head of the Jakarta Representative Office from 1976 until 2009. He is a graduate of the Medical School, Airlangga University, Surabaya.

No concurrent position and no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Interest Shareholders.

Frank W. van Gelder

Independent Commissioner
67 years old, Dutch citizen

Appointed Independent Commissioner of the Company on March 8th 2002. Currently he is Managing Partner of the consulting firm New Frontier Solutions Pte. Ltd., Singapore with an expertise in risk management. Formerly served with ABN AMRO bank for 12 years and with the World Bank Jakarta for 2 years. He holds a Masters Degree in Civil Law, Leiden University, Netherlands.

Dewan Komisaris

Dasar Hukum Pengangkatan

Anggota Dewan Komisaris dinominasikan dan ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 28 Agustus 2020 dengan masa jabatan selama lima tahun hingga penutupan RUPST pada tahun 2025.

Juni Setiawati Wonowidjojo

Presiden Komisaris
Usia 71 tahun, warga negara Indonesia

Diangkat menjadi Presiden Komisaris Perseroan pada 20 Juni 2009. Setelah meninggalkan SMA, beliau mulai bekerja di Perseroan dan menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 1983. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Suryamitra Kusuma dan sebagai Komisaris PT Suryaduta Investama, PT Surya Wisata dan PT Taman Sriwedari. Beliau juga merupakan Presiden Direktur PT Surya Pamenang dan PT Surya Zig Zag.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Susilo Wonowidjojo, Presiden Direktur Perseroan dan terafiliasi sebagai pemegang 9,92% saham di PT Suryaduta Investama.

Lucas Mulia Suhardja

Komisaris
Usia 90 tahun, warga negara Indonesia

Diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada 20 Juni 2009. Profesinya sendiri dokter umum dan dari tahun 1976 sampai 2009, Dr Suhardja menjabat sebagai Kepala Kantor Perwakilan Jakarta. Beliau lulus Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya.

Tidak memiliki jabatan rangkap dan tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Frank W. van Gelder

Komisaris Independen
Usia 67 tahun, warga negara Belanda

Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada 8 Maret 2002. Saat ini beliau duduk sebagai Managing Partner di perusahaan konsultan New Frontier Solutions Pte. Ltd., Singapura yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko. Sebelumnya beliau pernah 12 tahun berkarya di Bank ABN AMRO dan di Bank Dunia Jakarta selama 2 tahun. Gelar Magister Hukum Sipil diraihinya dari Leiden University, Belanda.

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Interest Shareholders.

Gotama Hengdratsonata

Independent Commissioner

69 years old, Indonesian citizen

Appointed Independent Commissioner of the Company on June 24th 2014. He served as Commissioner of PT Semesta Indovert Securities, Jakarta from 2000 to 2019. Formerly served with Lippo Bank from 1985 to 2004 during which time he served as Group Head for East Indonesia. He graduated as a Civil Engineer from Feng Chia University, Taiwan.

No concurrent position and not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Interest Shareholders.

Tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Gotama Hengdratsonata

Komisaris Independen

Usia 69 tahun, warga negara Indonesia

Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada 24 Juni 2014. Sejak tahun 2000 sampai 2019, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Semesta Indovert Securities, Jakarta. Sebelum itu, beliau bekerja di Bank Lippo, sejak 1985 hingga 2004, sebagai Group Head untuk Indonesia Timur. Beliau lulusan Teknik Sipil dari Feng Chia University, Taiwan.

Tidak memiliki jabatan rangkap dan tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

The Board of Directors

Legal Basis of Appointment

The members of the Board of Directors were nominated and appointed by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as of August 28th 2020 to serve for a period of five years until the closing of the AGMS in 2025. In addition, the appointment of Indra Gunawan Wonowidjojo and Slamet Budiono, respectively as members of the Board of Directors of the Company effective as of the closing of the AGMS on June 30th 2022 will be for a period that constitutes the remaining term of office of the incumbent members of the Board of Directors, which is until the closing of the AGMS in the year 2025.

Susilo Wonowidjojo

President Director

69 years old, Indonesian citizen

Appointed President Director on June 20th 2009. Mr. Wonowidjojo decided to leave high school assisting his father working in the Company. Over five decades, he has built an exceptional level of expertise through work experience in the field of procurement of raw materials, flavours, inventory and production management. He has served as a Director since 1976 and subsequently served as Vice President Director since 1990.

Direksi

Dasar Hukum Pengangkatan

Anggota Direksi dinominasikan dan ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 28 Agustus 2020 dengan masa jabatan selama lima tahun hingga penutupan RUPST pada tahun 2025. Penunjukan Indra Gunawan Wonowidjojo dan Slamet Budiono masing-masing sebagai anggota Direksi Perseroan adalah efektif sejak penutupan RUPST pada tanggal 30 Juni 2022 untuk periode yang merupakan sisa masa jabatan anggota Direksi lainnya yang masih menjabat yakni sampai dengan penutupan RUPST pada tahun 2025.

Susilo Wonowidjojo

Presiden Direktur

Usia 69 tahun, warga negara Indonesia

Susilo Wonowidjojo diangkat menjadi Presiden Direktur pada 20 Juni 2009. Beliau memutuskan untuk meninggalkan SMA untuk membantu ayahnya bekerja di Perseroan. Setelah lebih dari lima dekade, beliau telah membangun pengetahuan yang menyeluruh melalui pengalaman kerja, mulai dari pengadaan/pengelolaan bahan baku, perasa, persediaan serta manajemen produksi. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1976 dan kemudian menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak 1990.

Corporate Data

Concurrently, he serves as President Commissioner of PT Surya Madistrindo and Commissioner of PT Surya Air and PT Surya Dhoho Investama. He is also the President Director of PT Suryamitra Kusuma and Director of PT Suryaduta Investama, PT Suryaduta Mandiri, and PT Surya Halim Karya Sejahtera.

He is affiliated to Juni Setiawati Wonowidjojo, President Commissioner and Indra Gunawan Wonowidjojo, Vice President Director and is affiliated as the holder of 19.85% shares in PT Suryaduta Investama.

Indra Gunawan Wonowidjojo

Vice President Director

39 years old, Indonesian citizen

Appointed Vice President Director on June 30th 2022. His previous position was as Chief Marketing Officer from 2013 to 2022. He joined Gudang Garam in 2012 as Assistant to the President Director – Secretariat of the Board of Directors. He studied Chemical Engineering at Santa Monica College, USA.

He is affiliated to Susilo Wonowidjojo, President Director and has no concurrent position.

Heru Budiman

Director

73 years old, Indonesian citizen

Appointed Director on June 9th 2000. Joined the Company in 1990 with responsibilities for Treasury and Investor Relations. Appointed as Corporate Secretary in 1996. His background includes senior management positions with international and leading national banks. He holds a Bachelors Degree in English, Satya Wacana University, Salatiga. He is a Commissioner of PT Graha Surya Media, PT Surya Abadi Semesta and PT Medika Madistrindo Perkasa. He also serves as President Director of PT Surya Madistrindo.

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Interest Shareholders.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Surya Madistrindo dan sebagai Komisaris PT Surya Air dan PT Surya Dhoho Investama. Beliau juga merupakan Presiden Direktur PT Suryamitra Kusuma dan Direktur PT Suryaduta Investama, PT Suryaduta Mandiri, dan PT Surya Halim Karya Sejahtera.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Juni Setiawati Wonowidjojo, Presiden Komisaris Perseroan dan Indra Gunawan Wonowidjojo, Wakil Presiden Direktur Perseroan serta terafiliasi sebagai pemegang 19,85% saham di PT Suryaduta Investama.

Indra Gunawan Wonowidjojo

Wakil Presiden Direktur

Usia 39 tahun, warga negara Indonesia

Diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur Perseroan pada 30 Juni 2022. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Direktorat Pemasaran dari 2013 hingga 2022. Beliau mulai bekerja di Gudang Garam pada tahun 2012 sebagai Asisten Presiden Direktur – Sekretariat Direksi. Beliau menempuh studi Teknik Kimia di Santa Monica College, USA.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Susilo Wonowidjojo, Presiden Direktur Perseroan dan tidak memiliki jabatan rangkap.

Heru Budiman

Direktur

Usia 73 tahun, warga negara Indonesia

Diangkat menjadi Direktur Perseroan pada 9 Juni 2000. Beliau mulai bekerja di Gudang Garam pada tahun 1990 di bidang Treasuri dan Hubungan Investor dan diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan pada tahun 1996. Sebelumnya menduduki sejumlah posisi manajemen senior di bank terkemuka internasional dan nasional. Beliau meraih gelar Sarjana Muda Sastra Inggris dari Universitas Satya Wacana, Salatiga. Saat ini beliau juga merupakan Komisaris PT Graha Surya Media, PT Surya Abadi Semesta dan PT Medika Madistrindo Perkasa. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Surya Madistrindo.

Tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Herry Susianto

Director

68 years old, Indonesian citizen

Appointed Director with responsibility for Finance on June 25th 2007. His previous position was Internal Audit Head, a role he filled between 2002 to 2007. He served as Head of Accounting Division from 2001 to 2002. Joined the Company in 1983 and was assigned to the Accounting Division. He holds a Degree in Law from Airlangga University, Surabaya and a Masters in Management from Gajayana University, Malang. Concurrently, he serves as a Commissioner of PT Surya Madistrindo and PT Surya Inti Tembakau. He is also the President Director of PT Graha Surya Media and Director of PT Surya Air and PT Surya Abadi Semesta.

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Interest Shareholders.

Istata Taswin Siddharta

Director

60 years old, Indonesian citizen

Appointed Director on June 27th 2012 with major responsibility for Information Technology. Joined the Company in 2008 and served as Deputy Marketing Director from 2008 to 2010. Formerly served as partner of KPMG Indonesia and has extensive experience as a public accountant for 20 years. He holds a Bachelors Degree in Accounting, University of Indonesia, Jakarta. Concurrently, he serves as a Commissioner of PT Surya Pamenang, PT Surya Zig Zag and all subsidiaries of PT Surya Madistrindo except PT Medika Madistrindo Perkasa. He serves as a President Director in PT Surya Dhoho Investama, PT Surya Sapta Agung Tol and PT Surya Kertaagung Toll and Director of PT Surya Madistrindo and PT Surya Kerta Agung.

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Interest Shareholders.

Herry Susianto

Direktur

Usia 68 tahun, warga negara Indonesia

Herry Susianto menjabat sebagai Direktur bidang Keuangan sejak 25 Juni 2007. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Internal Audit, yaitu sejak tahun 2002 hingga tahun 2007 dan Kepala Divisi Akuntansi antara tahun 2001 dan 2002. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1983 di Divisi Akuntansi. Gelar Sarjana Hukum diraihinya dari Universitas Airlangga, Surabaya dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Gajayana, Malang. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Surya Madistrindo dan PT Surya Inti Tembakau. Beliau juga merupakan Presiden Direktur PT Graha Surya Media, serta Direktur PT Surya Air dan PT Surya Abadi Semesta.

Tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Istata Taswin Siddharta

Direktur

Usia 60 tahun, warga negara Indonesia

Diangkat menjadi Direktur pada 27 Juni 2012 untuk menangani urusan Teknologi Informasi. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2008 dan menjabat sebagai Wakil Direktur Pemasaran sejak 2008 hingga 2010. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau adalah Partner di KPMG Indonesia dan berkarir di kantor akuntan publik selama dua puluh tahun. Gelar Sarjana Akuntansi diperolehnya dari Universitas Indonesia, Jakarta. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Surya Pamenang, PT Surya Zig Zag dan semua anak perusahaan PT Surya Madistrindo kecuali PT Medika Madistrindo Perkasa. Beliau juga merupakan Presiden Direktur PT Surya Dhoho Investama, PT Surya Sapta Agung Tol dan PT Surya Kertaagung Toll dan Direktur PT Surya Madistrindo dan PT Surya Kerta Agung.

Tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Corporate Data

Andik Wahyudi

Director

54 years old, Indonesian citizen

Appointed Director on June 26th 2019 with responsibility for production facilities at Kediri which include SKT, SKM as well as the maintenance of all secondary processing machineries. Joined the Company in October 2013 and served as Deputy Director of SKT Production. Prior to this, he worked at several leading cigarette companies in Indonesia and has vast experience in cigarette production. He earned his Bachelors Degree in Management from Kertanegara School of Economics, Malang. Concurrently, he serves as a Commissioner of PT Surya Wisata.

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Interest Shareholders.

Hamdhany Halim

Director

47 years old, Indonesian citizen

Appointed Director on June 26th 2019 with responsibility for SKM production facilities at Gempol. Joined the Company in January 2019 and served as Deputy Director of Production Directorate Gempol. Previously held various managerial positions at several leading cigarette companies with assignments in Indonesia as well as overseas and is experienced in the field of cigarette production and engineering. He earned his Bachelor of Science Degree in Mechanical Engineering from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta and Master of Science Degree in Mechanical Engineering from the National University of Singapore.

No concurrent position and not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Interest Shareholders.

Slamet Budiono

Director

65 years old, Indonesian citizen

Appointed Director on June 30th 2022 with responsibility for blending of main raw materials. Previously served as Deputy Director in the same division from 2021 to 2022 and Deputy Director of Human Resources and General

Andik Wahyudi

Direktur

Usia 54 tahun, warga negara Indonesia

Diangkat menjadi Direktur pada 26 Juni 2019 yang bertanggung jawab atas fasilitas produksi di Kediri meliputi SKT dan SKM serta perawatan mesin produksi. Bergabung dengan Perseroan sejak Oktober 2013 dan menjabat sebagai Wakil Direktur Produksi SKT. Sebelumnya, beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan rokok terkemuka di Indonesia dan memiliki pengalaman yang luas dalam bidang produksi rokok. Beliau memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara, Malang. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Surya Wisata.

Tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Hamdhany Halim

Direktur

Usia 47 tahun, warga negara Indonesia

Diangkat menjadi Direktur pada 26 Juni 2019 yang bertanggung jawab atas fasilitas produksi SKM di Gempol. Bergabung dengan Perseroan sejak Januari 2019 menjabat sebagai Wakil Direktur Direktorat Produksi Gempol. Beliau pernah memegang berbagai posisi manajerial di beberapa perusahaan rokok terkemuka dengan penempatan di Indonesia maupun luar negeri dan berpengalaman dalam bidang produksi rokok dan teknik. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta dan Master Teknik Mesin dari National University of Singapore.

Tidak memiliki jabatan rangkap dan tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Slamet Budiono

Direktur

Usia 65 tahun, warga negara Indonesia

Diangkat menjadi Direktur pada 30 Juni 2022 yang bertanggung jawab atas proses pencampuran bahan baku utama. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur di divisi yang sama dari tahun 2021 sampai 2022

Affairs from 2008 to 2021. Joined the Company in July 1987 in the legal department. He holds a Bachelors degree in Law from Satya Wacana University, Salatiga. Concurrently, he serves as a Director of PT Bukit Dhoho Indah and PT Puri Dhoho Kediri.

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Interest Shareholders.

Sony Sasono Rahmadi

Independent Director

63 years old, Indonesian citizen

Joined the Company in 2012 and was appointed Director with responsibility for printing operations of cigarette packaging on June 27th 2012. From 2008 to 2012, served as Director at PT Cipta Kretek Nusantara and PT Karyadibya Mahardhika. Prior to that, he worked at PT Surya Zig Zag during which time he served as General Manager and Management Representative. Appointed Independent Director in 2014. He holds a Bachelors Degree in Chemical Engineering from the Institute of Technology, Sepuluh Nopember, Surabaya.

No concurrent position and not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Interest Shareholders.

dan sebagai Wakil Direktur Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Umum dari 2008 sampai 2021. Bergabung dengan Perseroan sejak Juli 1987 di bagian hukum. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Satya Wacana, Salatiga. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Bukit Dhoho Indah dan PT Puri Dhoho Kediri.

Tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Sony Sasono Rahmadi

Direktur Independen

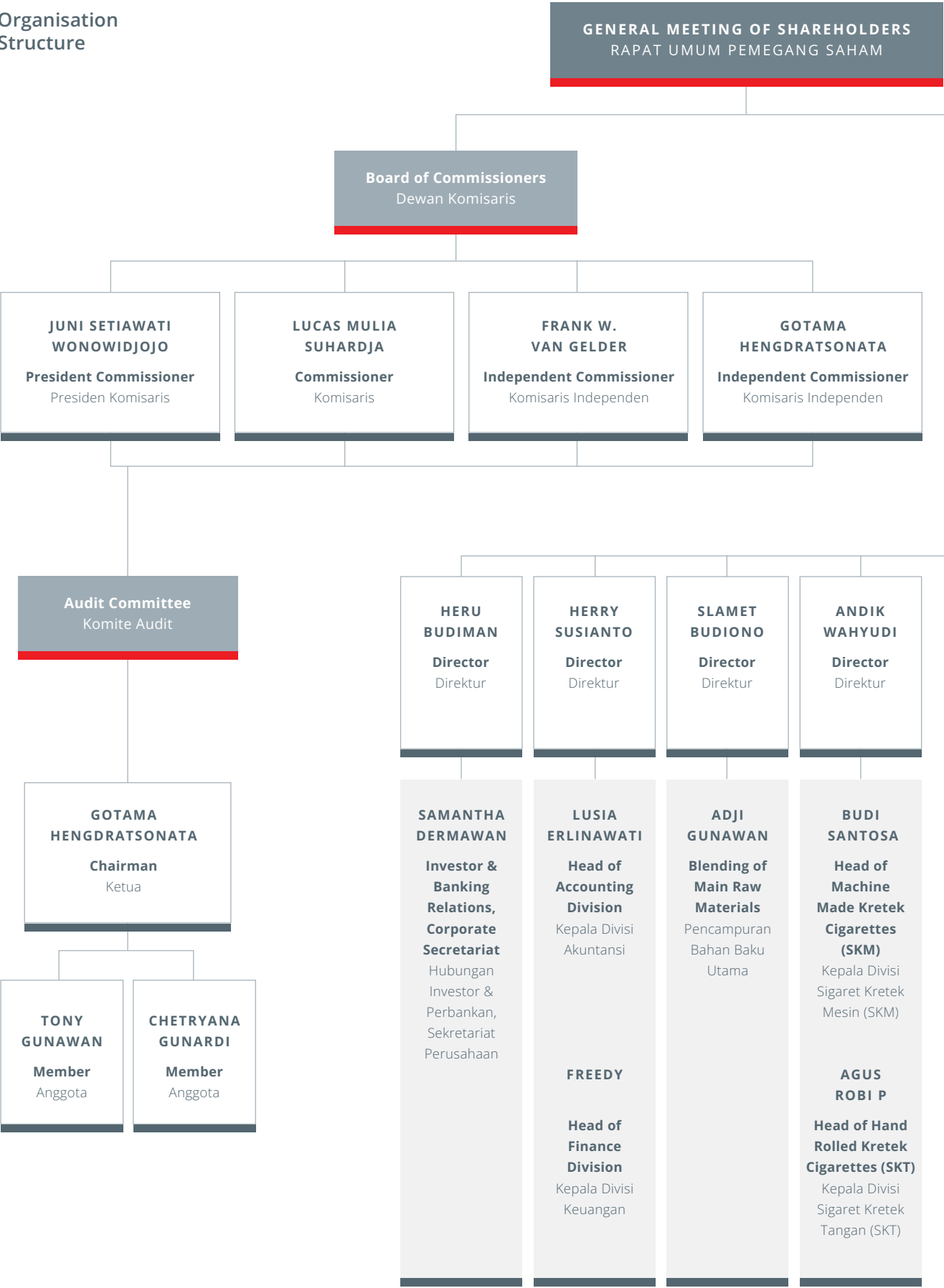
Usia 63 tahun, warga negara Indonesia

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2012 dan diangkat menjadi Direktur yang membidangi pencetakan kemasan rokok pada 27 Juni 2012. Dari tahun 2008 hingga 2012, beliau menjabat sebagai Direktur PT Cipta Kretek Nusantara dan PT Karyadibya Mahardhika dan sebelum itu bekerja di PT Surya Zig Zag sebagai General Manager dan Management Representative. Diangkat menjadi Direktur Independen pada tahun 2014. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.

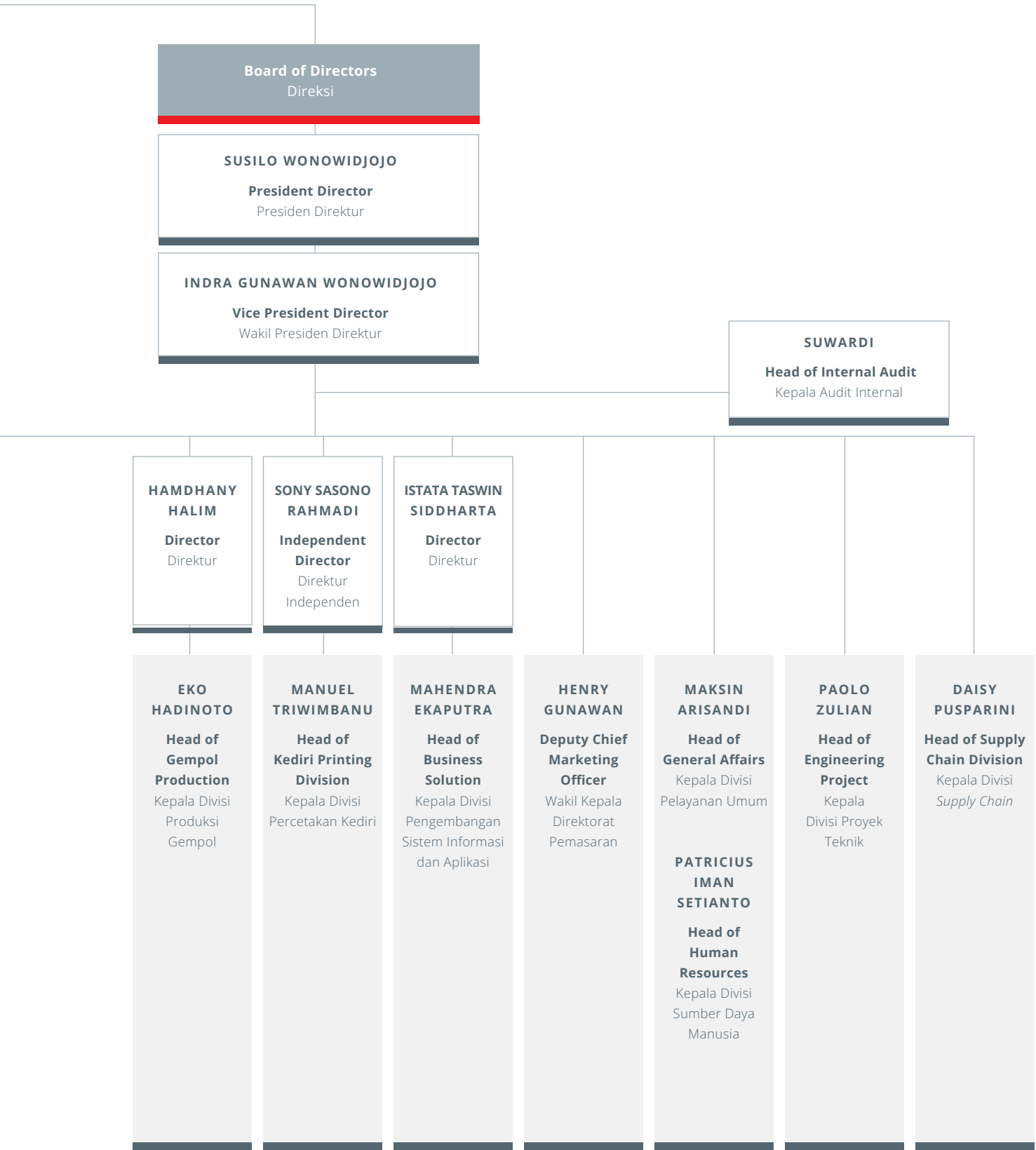
Tidak memiliki jabatan rangkap dan tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Corporate Data

Organisation Structure



Struktur
Organisasi



Corporate
Data

Information
for Shareholders

Informasi kepada para
Pemegang Saham

Share Price Data, Trading Volume and
Market Capitalization per Quarter

Harga Saham, Volume Perdagangan dan
Data Kapitalisasi Pasar per Kuartal

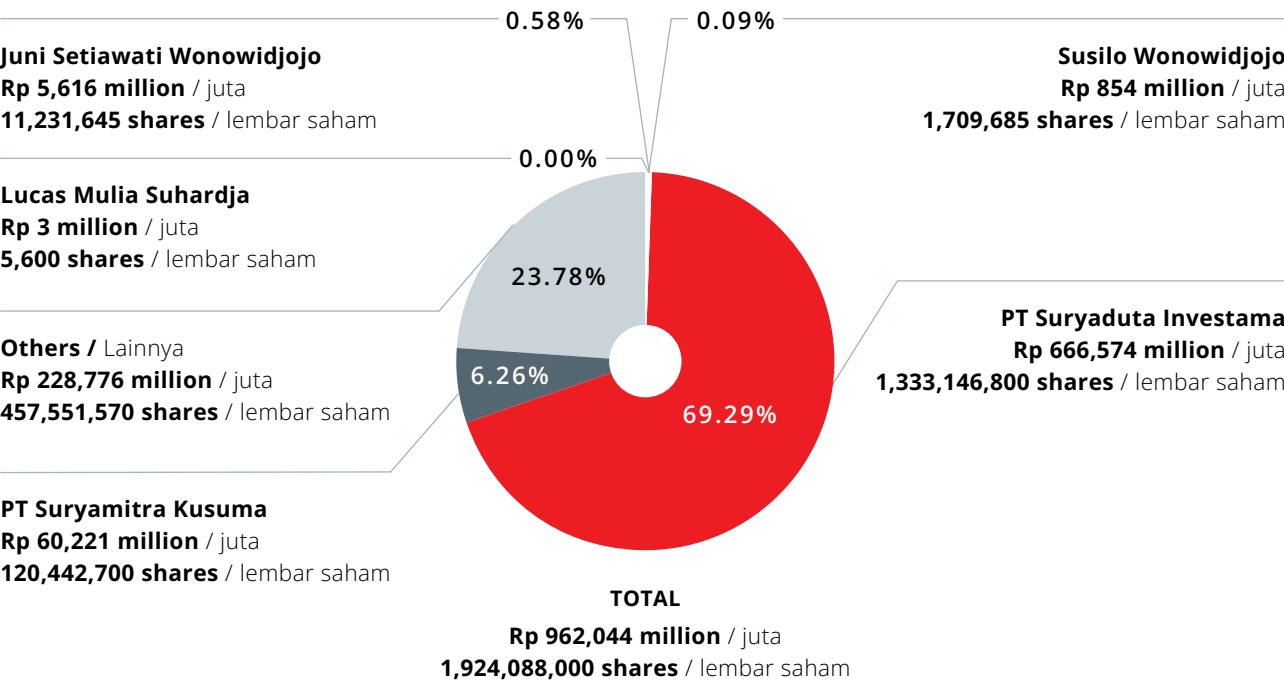
Quarter Kuartal	Highest Price Harga Tertinggi	Lowest Price Harga Terendah	Closing Price Harga Penutupan	Volume Volume	Market Capitalization Kapitalisasi Pasar
2023					
I	27,450	16,500	26,000	137,877,181	50,026,288,000,000
II	30,050	23,800	27,625	122,376,391	53,152,931,000,000
III	29,550	23,800	24,600	111,029,112	47,332,564,800,000
IV	27,125	20,000	20,325	107,594,166	39,107,088,600,000
2024					
I	21,350	19,500	19,900	47,108,584	38,289,351,200,000
II	20,050	17,800	18,100	55,544,811	34,825,992,800,000
III	18,000	14,475	15,900	59,005,270	30,592,999,200,000
IV	16,200	12,500	13,275	34,944,807	25,542,268,200,000

Share Ownership: by Amount of
Shares, Par Value and Percentage

Kepemilikan Saham: berdasarkan Jumlah
Saham, Nilai Nominal dan Persentase

as of 1 January 2024 and 31 December 2024

pada 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024



Shareholder
CompositionKomposisi
Pemegang Saham

31 December 2024	Number of Shareholders	Ownership Percentage	31 Desember 2024
Shareholders	Jumlah Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan	Pemegang Saham
Local			Lokal
Individual	30,963	10.3%	Perorangan
Institutional	316	84.1%	Institusi
Sub Total	31,279	94.4%	Sub Total
Foreign			Asing
Individual	84	0.0%	Perorangan
Institutional	228	5.6%	Institusi
Sub Total	312	5.6%	Sub Total
Total	31,591	100.0%	Total

Share
ChronologyKronologis
Pencatatan Saham

Partial Listing in 1990	96,204,400	Partial Listing pada tahun 1990
Company Listing in 1994	481,022,000	Company Listing pada tahun 1994
Stock Split in 1996 (nominal Rp 500,-)	962,044,000	Stock Split pada tahun 1996 (nominal Rp 500,-)
Share Bonus 1:1 in 1996	1,924,088,000	Saham Bonus 1:1 pada tahun 1996

The Company's shares are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange under reference GGRM.

Saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode GGRM.

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Public Accountant/Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan

35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jendral Sudirman
Jakarta 10210, Indonesia

The Company uses the services of Public Accountant Siddharta Widjaja & Rekan to audit the Company's financial statements for the fiscal year of 2024. The fees for audit and non-audit services provided by the Public Accountant to the Company in 2024 were Rp 15.6 billion and Rp 150 million, respectively.

Perseroan menggunakan jasa Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2024. Biaya jasa audit dan jasa non-audit yang diberikan kepada Perseroan selama tahun 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 15,6 miliar dan Rp 150 juta.

Share Registrar/Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra

Plaza Sentral, 2nd Fl.
Jl. Jendral Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia

Notary/Notaris

Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn

Jl. Semolowaru No. 35
Surabaya 60119, Indonesia

Legal Consultant/Konsultan Hukum Tumbuan & Partners

Jl. Gandaria Tengah III/8
Kebayoran Baru
Jakarta 12130, Indonesia

Head Office, Representative Offices and Subsidiaries

Kantor Pusat, Kantor Perwakilan dan Anak Perusahaan

Head Office/Kantor Pusat

Jl. Semampir II/1
Kediri 64121, Indonesia
Tel: (62-354) 682091-7; Fax: (62-354) 681555

Surabaya Rep. Office/Kantor Perwakilan Surabaya

Jl. Letjen Sutoyo 55
Sidoarjo 61256, Indonesia
Tel: (62-31) 2985100; Fax: (62-31) 2985111

Jakarta Rep. Office/Kantor Perwakilan Jakarta

Jl. Jendral A. Yani 75-79
Jakarta 10510, Indonesia
Tel: (62-21) 29557000; Fax: (62-21) 29557009

Sole Distributor/Distributor Tunggal PT. Surya Madistrindo

Jl. Jendral A. Yani 75-79
Jakarta 10510, Indonesia
Tel: (62-21) 29557000; Fax: (62-21) 4202295

Subsidiary/Anak Perusahaan PT. Surya Pamenang

Jl. Raya Kediri Kertosono Km. 7
Kediri 64182, Indonesia
Tel: (62-354) 681360; Fax: (62-354) 681591

Corporate Secretary and Investor Relations/ Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor

Jl. Jendral A. Yani 75-79
Jakarta 10510, Indonesia
Tel: (62-21) 29557000; Fax: (62-21) 4243136

Corporate Website Address

www.gudanggaramtbk.com

Corporate Email Address

corporate_secretary@gudanggaramtbk.com

For complete address of all subsidiaries, please see page 8-10 of Consolidated Financial Statements. Alamat lengkap untuk semua anak Perusahaan dapat dilihat pada halaman 8-10 Laporan Keuangan Konsolidasian.

Statement of Responsibility of the Members of Board of Commissioners and Directors for the 2024 Annual Report of PT Gudang Garam Tbk.

We, the undersigned, declare that the information contained in the 2024 Annual Report of PT Gudang Garam Tbk. is a full and fair account to the best of our knowledge and we remain fully responsible for its accuracy and completeness.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Gudang Garam Tbk.

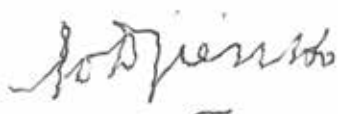
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Gudang Garam Tbk. tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2025

**Board of Commissioners
Dewan Komisaris**



Juni Setiawati Wonowidjojo
President Commissioner
Presiden Komisaris



Lucas Mulia Suhardja
Commissioner
Komisaris



Frank W. van Gelder
Independent Commissioner
Komisaris Independen



Gotama Hengdratsonata
Independent Commissioner
Komisaris Independen

**Board of Directors
Direksi**



Susilo Wonowidjojo
President Director
Presiden Direktur



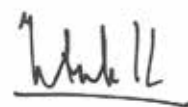
Indra Gunawan Wonowidjojo
Vice President Director
Wakil Presiden Direktur



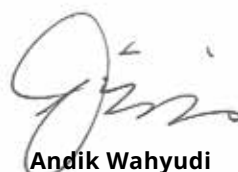
Heru Budiman
Director
Direktur



Herry Susianto
Director
Direktur



Istata Taswin Siddharta
Director
Direktur



Andik Wahyudi
Director
Direktur



Hamdhany Halim
Director
Direktur



Slamet Budiono
Director
Direktur



Sony Sasono Rahmadi
Independent Director
Direktur Independen

**PT Gudang Garam Tbk.
and Subsidiaries**

PT Gudang Garam Tbk.
dan Entitas Anak

Consolidated Financial Statements

Laporan Keuangan
Konsolidasian

**Year Ended
31 December 2024 and 2023**

Tahun Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023

Contents

Daftar Isi

Board of Directors' Statement of Responsibility

Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi

Consolidated Financial Statements for the Year Ended 31 December 2024

Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

1 - 2 Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

3 Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

4 Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

5 Consolidated Statements of Cash Flows

Laporan Arus Kas Konsolidasian

6-54 Notes to the Consolidated Financial Statements

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Independent Auditors' Report

Laporan Auditor Independen



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT GUDANG GARAM Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
No. E0001/GG-13/III-25**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
PT GUDANG GARAM Tbk.
AND SUBSIDIARIES
No. E0001/GG-13/III-25**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Susilo Wonowidjojo
Alamat kantor : Jl. Semampir II/1, Kediri
Alamat domisili : Jl. Panglima Sudirman 79-85, Surabaya
Telepon : (0354) 682091 – 7
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Herry Susianto
Alamat kantor : Jl. Semampir II/1, Kediri
Alamat domisili : Jl. Pemuda No. 2, Kediri
Telepon : (0354) 682091 – 7
Jabatan : Direktur

atas nama dan mewakili Direksi, menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Susilo Wonowidjojo
Office address : Jl. Semampir II/1, Kediri
Residential address : Jl. Panglima Sudirman 79-85, Surabaya
Telephone : (0354) 682091 – 7
Title : President Director
2. Name : Herry Susianto
Office address : Jl. Semampir II/1, Kediri
Residential address : Jl. Pemuda No. 2, Kediri
Telephone : (0354) 682091 – 7
Title : Director

for and on behalf of Board of Directors, declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information disclosed in the consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries are complete and correct;
b. The consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries;

This statement is made truthfully.

Kediri, ¹⁸ Maret/March 2025

Susilo Wonowidjojo
Presiden Direktur/
President Director
Herry Susianto
Direktur/
Director

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2024 DAN 2023/31 DECEMBER 2024 AND 2023

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/December</u> <u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3	3,705,754	4,256,264	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	4	1,840,880	1,952,036	Trade receivables, third parties
Persediaan	5	40,425,938	46,485,966	Inventories
PPN dibayar dimuka		1,256,572	1,023,764	Prepaid VAT
Beban dibayar dimuka	6	213,686	239,239	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7	148,076	157,913	Other current assets
Total Aset Lancar		<u>47,590,906</u>	<u>54,115,182</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap, bersih	8	22,058,112	24,551,034	Fixed assets, net
Aset takberwujud, bersih	9, 29	14,329,730	13,007,978	Intangible assets, net
Aset hak-guna, bersih		64,319	88,929	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan, bersih	13	414,479	182,238	Deferred tax assets, net
Pajak penghasilan dibayar dimuka		144,712	108,362	Prepaid income tax
Aset tidak lancar lainnya	10	337,018	397,100	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>37,348,370</u>	<u>38,335,641</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>84,939,276</u>	<u>92,450,823</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023/31 DECEMBER 2024 AND 2023

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/December</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	11	9,375,398	13,395,817		Short-term bank loans
Utang usaha	12	1,127,437	1,064,716		Trade payables
Utang pajak	13	209,407	432,762		Taxes payable
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	14	8,406,774	11,884,812		Excise duty, VAT and cigarettes tax payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	1,705,199	2,758,326		Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>20,824,215</u>	<u>29,536,433</u>		Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	16	1,343,683	1,322,726		Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	13	264,432	138,466		Deferred tax liabilities, net
Liabilitas jangka panjang lainnya	29	590,355	590,355		Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>2,198,470</u>	<u>2,051,547</u>		Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>23,022,685</u>	<u>31,587,980</u>		TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham, nilai nominal					Share capital, par value of
Rp 500 (Rupiah penuh) per saham:					Rp 500 (whole Rupiah) per share:
Modal dasar:					Authorized capital:
2.316.000.000 saham					2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:					Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham	17	962,044	962,044		1,924,088,000 shares
Agio saham	18	53,700	53,700		Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	19	(33,379)	(33,379)		Difference from transaction with non-controlling interest
Saldo laba					Retained earnings
Dicadangkan	20	200,000	200,000		Appropriated
Belum dicadangkan		60,734,156	59,680,407		Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		61,916,521	60,862,772		Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		70	71		Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		<u>61,916,591</u>	<u>60,862,843</u>		TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>84,939,276</u>	<u>92,450,823</u>		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023**

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December</u>		<u>In millions of Rupiah</u>
		<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pendapatan	21	98,655,483	118,952,997	Revenue
Biaya pokok pendapatan	22	(89,275,859)	(104,357,376)	Cost of revenue
Laba bruto		9,379,624	14,595,621	Gross profit
Pendapatan lainnya		186,447	177,093	Other income
Beban usaha	23	(7,690,356)	(7,334,600)	Operating expenses
Beban lainnya		(4,963)	(4,209)	Other expenses
Laba kurs, bersih		32,708	5,693	Foreign exchange gain, net
Laba usaha		1,903,460	7,439,598	Operating profit
Beban bunga		(502,906)	(578,782)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		1,400,554	6,860,816	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	13	(419,750)	(1,536,300)	Income tax expense
Laba		980,804	5,324,516	Profit
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	16	93,518	(11,196)	Remeasurement of defined benefit liabilities
(Beban) manfaat pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	13	(20,574)	2,463	Income tax (expense) benefit on other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif lain		72,944	(8,733)	Total other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif		1,053,748	5,315,783	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		980,805	5,324,514	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(1)	2	Non-controlling interest
		980,804	5,324,516	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		1,053,749	5,315,781	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(1)	2	Non-controlling interest
		1,053,748	5,315,783	
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	24	510	2,767	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company										
		Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference from transaction with non-controlling interest	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Total ekuitas/ Total equity		
Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Total/ Total		In millions of Rupiah	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		962,044	53,700	(33,379)	200,000	56,673,532	57,855,897	69	57,855,966	Balance as of 31 December 2022
Total penghasilan komprehensif - 2023:										Total comprehensive income - 2023:
Laba		-	-	-	-	5,324,514	5,324,514	2	5,324,516	Profit
Total penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(8,733)	(8,733)	-	(8,733)	Total other comprehensive income
Dividen kas	25	-	-	-	-	(2,308,906)	(2,308,906)	-	(2,308,906)	Cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		962,044	53,700	(33,379)	200,000	59,680,407	60,862,772	71	60,862,843	Balance as of 31 December 2023
Total penghasilan komprehensif - 2024:										Total comprehensive income - 2024:
Laba		-	-	-	-	980,805	980,805	(1)	980,804	Profit
Total penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	72,944	72,944	-	72,944	Total other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		962,044	53,700	(33,379)	200,000	60,734,156	61,916,521	70	61,916,591	Balance as of 31 December 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December	2024	2023	In millions of Rupiah
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan			97,197,490	106,766,028	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok			(81,826,425)	(92,333,584)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha			(4,155,000)	(3,890,528)	Payments for operating expenses
Pembayaran imbalan kerja kepada karyawan			(3,507,394)	(3,564,803)	Payments of employee benefits to employees
Penerimaan bunga			114,928	93,410	Receipts of interest
Pembayaran bunga			(575,399)	(534,793)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan			(779,539)	(2,032,059)	Payments of corporate income tax
Penerimaan (pembayaran) lainnya			58,410	(94,408)	Other cash received (paid)
Kas bersih dari aktivitas operasi			<u>6,527,071</u>	<u>4,409,263</u>	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penarikan deposito berjangka			-	75,000	Withdrawal of time deposits
Perolehan aset tetap			(3,185,010)	(5,698,121)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	8		111,120	115,514	Cash receipt from sale of fixed assets
Kas bersih untuk aktivitas investasi			<u>(3,073,890)</u>	<u>(5,507,607)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek			13,000,000	17,050,000	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek			(16,750,000)	(13,650,000)	Repayments of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang			-	(88,462)	Repayments of long-term loan
Pembayaran dividen kepada:					Payments of dividends to:
Pemilik entitas induk	25		-	(2,308,906)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali			-	-	Non-controlling interest
Kas bersih (untuk) dari aktivitas pendanaan			<u>(3,750,000)</u>	<u>1,002,632</u>	Net cash (used in) from financing activities
Laba (rugi) kurs atas kas dan setara kas			<u>16,728</u>	<u>(2,867)</u>	Foreign exchange gain (loss) on cash and cash equivalents
Penurunan bersih kas dan setara kas			<u>(280,091)</u>	<u>(98,579)</u>	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun			<u>3,610,447</u>	<u>3,709,026</u>	Cash and cash equivalents, beginning of year
Kas dan setara kas, akhir tahun	3		<u><u>3,330,356</u></u>	<u><u>3,610,447</u></u>	Cash and cash equivalents, end of year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan informasi umum

PT Gudang Garam Tbk ("Perseroan"), yang semula bernama PT Perusahaan Rokok Tjap "Gudang Garam" Kediri (PT Gudang Garam), didirikan dengan akta Suroso S.H., wakil notaris sementara di Kediri, tanggal 30 Juni 1971 No. 10, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 13 Oktober 1971 No. 13; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/197/7 pada tanggal 17 November 1971, didaftarkan di Pengadilan Negeri Kediri dengan No. 31/1971 dan No. 32/1971 tanggal 26 November 1971, dan diumumkan dengan Tambahan No. 586 pada Berita Negara No. 104 tanggal 28 Desember 1971.

Perseroan merupakan kelanjutan dari Perusahaan Perorangan yang didirikan tahun 1958. Pada tahun 1969 berubah status menjadi Firma dan pada tahun 1971 menjadi Perseroan Terbatas. Operasi komersial dimulai tahun 1958.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn tanggal 2 Agustus 2021 No. 2 untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat di Jl. Semampir II/1, Kediri, Jawa Timur, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Kediri dan Gempol. Perseroan juga memiliki Kantor-kantor Perwakilan yaitu Kantor Perwakilan Jakarta di Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta dan Kantor Perwakilan Surabaya di Jl. Letjen. Sutoyo 55, Sidoarjo, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri rokok dan aktivitas lain yang terkait dengan industri rokok.

PT Suryaduta Investama merupakan entitas induk terakhir Perseroan.

a. Establishment and general information

PT Gudang Garam Tbk ("the Company"), previously named as PT Perusahaan Rokok Tjap "Gudang Garam" Kediri (PT Gudang Garam), was established by deed of Mr. Suroso S.H., acting notary public in Kediri, dated 30 June 1971 No. 10, amended by deed of the same notary dated 13 October 1971 No. 13; these deeds were approved by the Minister of Justice under No. J.A.5/197/7 on 17 November 1971, registered at the Kediri Court of Justice under No. 31/1971 and No. 32/1971 on 26 November 1971, and published in Supplement No. 586 to State Gazette No. 104 dated 28 December 1971.

The Company is a continuation of a Proprietorship which was established in 1958. In 1969, the Company changed its legal status to a Partnership and in 1971 it was further changed its legal entity as a Limited Liability Company. Commercial operation was commenced in 1958.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn dated 2 August 2021 No. 2 to comply with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 15/POJK.04/2020.

The Company is an Indonesian domiciled company with its Head Office at Jl. Semampir II/1, Kediri, East Java, and its plants are located in Kediri and Gempol. The Company also has representative offices, which are Jakarta Representative Office at Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta and Surabaya Representative Office at Jl. Letjen. Sutoyo 55, Sidoarjo, East Java.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in cigarette industry and other related cigarette industry activities.

PT Suryaduta Investama is the Company's ultimate parent.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum efek

Dengan izin Menteri Keuangan No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 tanggal 17 Juli 1990, Perseroan melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 57.807.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham.

Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 tanggal 21 Agustus 1990 telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Surabaya ("BES") sebanyak 96.204.400 saham Perseroan sejak 27 Agustus 1990. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 tanggal 24 Juni 1992, telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") sejumlah saham yang sama. Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 tanggal 26 Mei 1994 dan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 tanggal 27 Mei 1994 telah dicatatkan lagi sejumlah 384.817.600 saham Perseroan di kedua Bursa tersebut sehingga seluruh saham Perseroan yang beredar saat itu telah dicatatkan, yaitu 481.022.000 saham.

Dalam tahun 1996 telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("stock split") dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dan pengeluaran satu saham bonus untuk setiap saham beredar sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 481.022.000 menjadi 1.924.088.000. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 tanggal 24 Mei 1996 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 tanggal 27 Mei 1996 seluruh saham Perseroan yang beredar, yaitu sebanyak 1.924.088.000 saham, telah dicatatkan di kedua Bursa tersebut.

Pada tanggal 30 November 2007, BES telah efektif digabung ke dalam BEJ dan selanjutnya BEJ berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-026/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 tanggal 30 November 2007, saham Perseroan yang sebelumnya tercatat di BES dan BEJ sebanyak 1.924.088.000 saham, efektif tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 3 Desember 2007.

b. Public offering of securities issued

By Minister of Finance license No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 dated 17 July 1990, the Company publicly offered through the capital market its 57,807,800 shares at par value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share.

By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 dated 21 August 1990, 96,204,400 of the Company's shares have been agreed to be listed in the Surabaya Stock Exchange ("BES") since 27 August 1990. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 dated 24 June 1992, the same number of shares have been agreed to be listed in the Jakarta Stock Exchange ("BEJ"). By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 dated 26 May 1994 and a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 dated 27 May 1994, an additional 384,817,600 shares were listed in both Stock Exchanges; accordingly, all of the Company's issued shares at that time, i.e., 481,022,000 shares, have been listed.

In 1996, the par value of the shares has been split ("stock split") from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 500 (whole Rupiah) per share and a one-for-one bonus share has been distributed; consequently, the number of outstanding shares increased from 481,022,000 to 1,924,088,000. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 dated 24 May 1996 and a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 dated 27 May 1996, all of the Company's issued shares, i.e., 1,924,088,000 shares, have been listed in both Stock Exchanges.

As of 30 November 2007, BES has effectively been merged into BEJ and BEJ subsequently changed its name to PT Bursa Efek Indonesia.

Based on a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-026/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 dated 30 November 2007, the Company's shares, 1,924,088,000 shares which were previously listed in BES and BEJ are listed and traded in Bursa Efek Indonesia starting from 3 December 2007.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas anak

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama perusahaan/ Entity's name	Alamat/ Address	Kegiatan utama/ Principal activities	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi (Dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (In millions of Rupiah)	
				2024	2023	2024	2023
Kepemilikan langsung/ Directly-owned							
PT Surya Pamenang	Jl. Raya Kediri Kertosono KM.7, desa Ngebrak, Kediri	Industri kertas/ Paper industry	1993	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	2,353,285	2,488,173
PT Surya Madistrindo	Jl. Jend. A.Yani No. 79, Cempaka Putih T imur, Cempaka Putih, Jakarta Pusat	Perdagangan/ Trading	2004	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	10,326,822	10,430,703
PT Surya Air	Jl. Mataram No. 1, Kediri	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/ Non -scheduled air transport services	2011	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	490,692	471,311
PT Graha Surya Media	Jl. Semampir II/1, Kediri	Jasa hiburan/ Entertainment services	2013	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	205,242	191,451
PT Surya Inti Tembakau	Jl. Raya Kediri Kertosono, desa Ngebrak, Kediri	Industri pengolahan tembakau/Tobacco processing industry	2018	100.00% ^(c)	100.00% ^(c)	525,446	519,621
PT Surya Abadi Semesta	Jl. Mataram, Kel. Semampir, Kediri	Industri peralatan pelindung keselamatan/ Safety protective equipments industry	(b)	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	39,180	37,729
Galaxy Prime Ltd.	Nerine Chambers, 905 Road Town, Tortola, British Virgin Island	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/ Non -scheduled air transport services	2015	100.00%	100.00%	226,591	241,696
PT Surya Dhoho Investama	Jl. Jawa, Dusun Bedrek Selatan, Grogol, Kab. Kediri	Penyelenggara aktivitas kebandarudaraan/Airport service activities	2023	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	15,412,765	15,519,869
Prime Galaxy Ltd.	Nerine Chambers, 905 Road Town, Tortola, British Virgin Island	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/ Non -scheduled air transport services	2019	100.00%	100.00%	615,003	647,371
PT Surya Kerta Agung	Jl. Semampir II/1, Kediri	Konstruksi/ Construction	(b)	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	1,144,419	1,145,191
PT Surya Sapta Agung Tol	Jl. Mayjend. Sungkono No. 48, Kediri	Aktivitas jalan tol dan konstruksi/Toll road activities and construction	(b)	99.99% ^(a)	-	1,813,073	-
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through							
PT Surya Madistrindo							
PT Surya Andalas Perkasa	Jl. Ujung Tanah No.1, Lubuk Begalung, Padang	Perdagangan/ Trading	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	6	37
PT Surya Babel Perkasa	Jl. Minfo GG SMK Gudang Asun RT 12 Desa Beluluk, Pangkalan Baru, Bangka Tengah, Kep. Bangka Belitung	Perdagangan/ Trading	2009	99.97% ^(a)	99.97% ^(a)	2,194	2,135
PT Surya Celebes Perkasa	Jl. Prof. Dr. Ir. Sutami No. 19B RT 01 RW 02 Bulurokeng - Biringkanaya, Makassar	Perdagangan/ Trading	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	3,674	3,295

(a) 100% kurang 1 (satu) saham.

(b) Sampai akhir tahun 2024, PT Surya Abadi Semesta, PT Surya Kerta Agung dan PT Surya Sapta Agung Tol belum beroperasi komersial.

(c) 1 (satu) saham dimiliki melalui PT Surya Madistrindo.

(a) 100% less 1 (one) share.

(b) Up to the end of 2024, PT Surya Abadi Semesta, PT Surya Kerta Agung and PT Surya Sapta Agung Tol have not commenced its commercial operations.

(c) 1 (one) share is owned through PT Surya Madistrindo.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama perusahaan/ Entity's name	Alamat/ Address	Kegiatan utama/ Principal activities	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi (Dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (In millions of Rupiah)	
				2024	2023	2024	2023
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through PT Surya Madistrindo							
PT Surya Indo Khatulistiwa	Jl. Pahlawan No. 23 Benua Melayu Darat, Pontianak	Perdagangan/ Trading	2009	99.98% ^(a)	99.98% ^(a)	3,352	3,240
PT Surya Kaltim Perkasa	Jl. Ir. Sutami Blok I No. 3, RT 34, Karang Asam, Sungai Kunjang, Samarinda	Perdagangan/ Trading	2009	99.98% ^(a)	99.98% ^(a)	2,895	2,801
PT Surya Lampung Perkasa	Jl. Yos Sudarso No. 11 RT 01 RW 01 Waylunik Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung	Perdagangan/ Trading	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	11,876	11,417
PT Surya Masaindah Perkasa	Jl. Chairil Anwar No. 88 RT 25 RW 09 Puuwatu, Kendari	Perdagangan/ Trading	2009	99.95% ^(a)	99.95% ^(a)	6	141
PT Surya Minahasa Perkasa	Jl. Raya Winangun No. 28 Winangun Satu, Malalayang, Manado	Perdagangan/ Trading	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	7,021	6,816
PT Surya Printis Riau Perkasa	Jl. Tuanku Tambusai No. 37-38, Pekanbaru	Perdagangan/ Trading	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	12,113	11,794
PT Surya Sriwijaya Perkasa	Jl. Soekarno Hatta No. 2553 Karya Baru, Alang-Alang Lebar, Palembang	Perdagangan/ Trading	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	6,820	6,580
PT Surya Lombok Perkasa	Jl. A. Yani No. 8 RT 01 Butun Indah, Bertais- Sandubaya, Mataram	Perdagangan/ Trading	2009	99.96% ^(a)	99.96% ^(a)	3,367	3,242
PT Surya Bima Perkasa	Jl. Gatot Subroto RT17 RW 09 Muatapaga - Ende Timur Ende	Perdagangan/ Trading	2009	99.96% ^(a)	99.96% ^(a)	9	73
PT Surya Kerbaumas Perkasa	Jl. Timor Raya No. 88 RT 02 RW 01 Kelapa Lima, Kupang	Perdagangan/ Trading	2009	99.95% ^(a)	99.95% ^(a)	1,493	1,442
PT Surya Raharja Perkasa	Jl. A. Yani Km. 9 Menarap Lama - Kertak Hanyar - Banjar	Perdagangan/ Trading	2009	99.98% ^(a)	99.98% ^(a)	11	75
PT Surya Mandala Perkasa	Jl. Diponegoro, Wolomarang Alok Barat, Kab. Sikka, Nusa Tenggara Timur	Perdagangan/ Trading	2010	99.97% ^(a)	99.97% ^(a)	10,468	10,066
PT Surya Papua Perkasa	Jl. Argapura No.70, Jayapura	Perdagangan/ Trading	2010	99.98% ^(a)	99.98% ^(a)	157	248
PT Medika Madistrindo Perkasa	Jl. Jend. A.Yani No. 79, Jakarta	Perdagangan/ Trading	2021	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	1,882	1,882
PT Surya Abadi Nusantara	Jl. A. Yani No. 75-76, Jakarta	Perdagangan/ Trading	(b)	99.00%	99.00%	3,367	3,284
PT Surya Abadi Pertiwi	Jl. A. Yani No. 75-76, Jakarta	Perdagangan/ Trading	(b)	99.90% ^(a)	99.90% ^(a)	1,249	1,222

(a) 100% kurang 1 (satu) saham.

(b) Sampai akhir tahun 2024, PT Surya Abadi Nusantara dan PT Surya Abadi Pertiwi belum beroperasi komersial.

(a) 100% less 1 (one) share.

(b) Up to the end of 2024, PT Surya Abadi Nusantara and PT Surya Abadi Pertiwi have not commenced its commercial operations.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama perusahaan/ Entity's name	Alamat/ Address	Kegiatan utama/ Principal activities	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi (Dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (In millions of Rupiah)	
				2024	2023	2024	2023
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through							
PT Graha Surya Media							
PT Surya Wisata	Jl. Semampir II/1, Kediri	Pengusahaan objek wisata/ <i>Tourism industry</i>	1988	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	10,129	10,512
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through							
PT Surya Kerta Agung							
PT Surya Kertaagung Toll	Jl. Semampir II/1, Kediri	Konstruksi/ <i>Construction</i>	(b)	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	944,101	944,603

(a) 100% kurang 1 (satu) saham.

(b) Sampai akhir tahun 2024, PT Surya Kertaagung Toll belum beroperasi komersial.

(a) 100% less 1 (one) share.

(b) Up to the end of 2024, PT Surya Kertaagung Toll has not commenced its commercial operations.

Pada tahun 2023, Perseroan menambah setoran modal saham di PT Surya Dhoho Investama sebesar Rp 4.100.000 juta.

In 2023, the Company made additional share capital payment of Rp 4,100,000 million in PT Surya Dhoho Investama.

Pada tahun 2024, Perseroan menambah setoran modal saham di PT Surya Dhoho Investama sebesar Rp 1.300.000 juta.

In 2024, the Company made additional share capital payment of Rp 1,300,000 million in PT Surya Dhoho Investama.

Pada tahun 2023, Perseroan menambah setoran modal saham di PT Surya Kerta Agung sebesar Rp 100.000 juta.

In 2023, the Company made additional share capital payment of Rp 100,000 million in PT Surya Kerta Agung.

Pada tahun 2023, PT Surya Kerta Agung menambah setoran modal saham di PT Surya Kertaagung Toll sebesar Rp 630.000 juta.

In 2023, PT Surya Kerta Agung made additional share capital payment of Rp 630,000 million in PT Surya Kertaagung Toll.

Pada tahun 2024, Perseroan mendirikan PT Surya Sapta Agung Tol dengan total setoran modal saham sebesar Rp 300.000 juta.

In 2024, the Company established PT Surya Sapta Agung Tol with total share capital payment amounted to Rp 300,000 million.

Pada tahun 2024, Perseroan menambah setoran modal saham di PT Surya Sapta Agung Tol sebesar Rp 599.999 juta.

In 2024, the Company made additional share capital payment of Rp 599,999 million in PT Surya Sapta Agung Tol.

Pada Maret 2025, Perseroan melakukan penurunan modal saham di PT Surya Kerta Agung dengan total tarikan modal saham sebesar Rp 990.856 juta.

In March 2025, the Company decreased its share capital in PT Surya Kerta Agung with total share capital withdrawal amounted to Rp 990,856 million.

Pada Maret 2025, PT Surya Kerta Agung melakukan penurunan modal saham di PT Surya Kertaagung Toll dengan total tarikan modal saham sebesar Rp 929.985 juta.

In March 2025, PT Surya Kerta Agung decreased its share capital in PT Surya Kertaagung Toll with total share capital withdrawal amounted to Rp 929,985 million.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas anak (Lanjutan)

Pada Maret 2025, Perseroan menambah setoran modal saham di PT Surya Sapta Agung Tol sebesar Rp 988.663 juta.

PT Surya Inti Tembakau sudah tidak beroperasi secara komersial sejak Juli 2024.

c. Subsidiaries (Continued)

In March 2025, the Company made additional share capital payment of Rp 988,663 million in PT Surya Sapta Agung Tol.

PT Surya Inti Tembakau has ceased its commercial operation since July 2024.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris-komisaris

Ny./Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo
Tn./Mr. Lucas Mulia Suhardja
Tn./Mr. Frank Willem van Gelder (*)
Tn./Mr. Gotama Hengdratsonata (*)

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur-direktur

Tn./Mr. Susilo Wonowidjojo
Tn./Mr. Indra Gunawan Wonowidjojo
Tn./Mr. Heru Budiman
Tn./Mr. Herry Susianto
Tn./Mr. Istata Taswin Siddharta
Tn./Mr. Andik Wahyudi
Tn./Mr. Hamdhany Halim
Tn./Mr. Slamet Budiono
Tn./Mr. Sony Sasono Rahmadi (**)

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Komite Audit

Ketua
Anggota

Tn./Mr. Gotama Hengdratsonata
Tn./Mr. Tony Gunawan
Ny./Mrs. Chetryana Gunardi

Audit Committee

Chairman
Members

(*) Komisaris Independen
(**) Direktur Independen

Independent Commissioners ()
Independent Director (**)*

Beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga merupakan pemegang saham Perseroan (Catatan 17).

Certain members of the Company's Board of Commissioners and Directors are also the shareholders of the Company (Note 17).

Pada akhir tahun 2024 dan 2023, Perseroan dan entitas anak mempekerjakan masing-masing 30.308 karyawan dan 28.337 karyawan (tidak diaudit).

At year-end 2024 and 2023, the Company and subsidiaries employed 30,308 employees and 28,337 employees, respectively (unaudited).

e. Persetujuan untuk penerbitan

Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 Maret 2025.

e. Authorization for issuance

The consolidated financial statements were authorized for issuance by the Board of Directors on 28 March 2025.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK Indonesia") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya telah dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian, yang disajikan dalam jutaan Rupiah, disusun atas dasar akrual, kecuali dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai SAK Indonesia menyebabkan manajemen perlu membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode mendatang yang terdampak oleh revisi estimasi tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements were as follows:

a. Basis for preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK Indonesia") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), whose function has been transferred to Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") starting 1 January 2013, Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

The consolidated financial statements, presented in millions of Rupiah, are prepared on the accrual basis, unless otherwise specified.

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method. For this purpose, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with SAK Indonesia requires the management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perseroan. Perseroan mengendalikan entitas ketika Perseroan terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Perseroan dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya di entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak.

Transaksi material antara Perseroan dan entitas anak, serta saldo dan keuntungan yang belum direalisasi yang signifikan dari transaksi tersebut, dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara jumlah nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas Perseroan dan entitas anak meliputi kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya.

Di laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

b. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceased.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries.

Material intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Company and subsidiaries are eliminated.

Non-controlling interest is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

Changes in parent's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents of the Company and subsidiaries include cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with maturities of not more than three months from the date of acquisition.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur sebesar imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dengan pelanggan. Perseroan dan entitas anak mengakui pendapatan ketika Perseroan dan entitas anak mengalihkan pengendalian atas suatu barang kepada pelanggan.

Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan terkait.

Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan/Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms

Pelanggan memperoleh pengendalian atas barang ketika barang dikirim kepada pelanggan. Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada waktu tersebut. Faktur biasanya terutang dalam waktu 7 – 30 hari/*Customers obtain control of the goods upon delivery of the goods to the customers. Invoices are generated and revenue is recognized at that point in time. Invoices are usually payable within 7 – 30 days.*

Beban diakui pada saat terjadinya.

e. Penilaian persediaan

Persediaan dinilai menurut harga yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*).

Biaya perolehan barang jadi rokok dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya, ditambah biaya pembungkusan dan pita cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) untuk rokok yang telah dibungkus dan diberi pita cukai.

Biaya perolehan barang jadi kertas karton dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya, ditambah biaya pembungkusan.

Biaya perolehan barang dagangan dihitung dengan metode FIFO.

d. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Company and subsidiaries recognize revenue when they transfer control over a goods to a customer.

The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.

Pengakuan pendapatan/Revenue recognition

Pendapatan dari penjualan diakui ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, pada umumnya ketika barang diterima di gudang pelanggan atau saat memuat barang ke jasa angkut, karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut/*Revenue from sales is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are received at the customer's warehouse or upon loading the goods onto the relevant carrier, because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.*

Expenses are recognized when incurred.

e. Inventory valuation

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.

Cost of cigarette finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging and excise duty ribbons (including VAT and cigarettes tax) for cigarettes already packed and provided with excise duty ribbons.

Cost of paperboard finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging.

Cost of merchandise is computed using the FIFO method.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Penilaian persediaan (Lanjutan)

Biaya perolehan barang dalam pengolahan dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata aktual sesuai dengan tingkat penyelesaiannya.

Biaya perolehan bahan baku/pembantu, suku cadang dan keperluan pabrik dihitung dengan metode rata-rata.

Biaya perolehan pita cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) diperhitungkan berdasarkan identifikasi khusus terhadap harga beli aktualnya.

f. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Aset keuangan diakui pertama kali pada saat Perseroan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") – instrumen utang; FVOCI – instrumen ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan dan entitas anak mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan dimana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi dua kondisi berikut:

- Dikelola dalam model bisnis dengan tujuan memiliki aset untuk mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

e. Inventory valuation (Continued)

Cost of goods in process is computed based on average actual production cost proportional to their stage of completion.

Cost of raw/supplementary materials, spare parts and factory supplies is computed using the average method.

Cost of excise duty ribbons (including VAT and cigarettes tax) is assigned by using specific identification of their actual purchase price.

f. Financial instruments

(i) Financial assets

Financial assets are initially recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instruments.

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt instrument; FVOCI – equity instrument; or, fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company and subsidiaries change its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

A financial asset is measured at amortized cost if it meets both of the following conditions:

- It is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows; and*
- It is contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interests on the principal amount outstanding.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan sebagian aset lancar lainnya. Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah atau dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Jumlah tercatat bruto dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

(i) Financial assets (Continued)

The financial assets that are measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables-third parties, and part of other current assets. These financial assets are initially recognized at fair value plus or minus directly attributable transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The gross carrying amount is reduced by allowance for impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment loss are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pertama kali pada saat Perseroan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are initially recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instruments.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau FVTPL. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika diklasifikasikan sebagai dimiliki-untuk-diperdagangkan, merupakan derivatif, atau ditetapkan untuk diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Pinjaman bank, utang usaha dan liabilitas jangka pendek lainnya pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

Bank loans, trade payables and other current liabilities are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

(iii) Penghentian pengakuan

(iii) Derecognition

Aset keuangan

Financial assets

Perseroan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam suatu transaksi dimana secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan dialihkan: yaitu ketika kendali atas aset keuangan dilepaskan.

The Company and subsidiaries derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred: i.e., when control over the financial asset is relinquished.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

(iii) Derecognition (Continued)

Aset keuangan (Lanjutan)

Financial assets (Continued)

Dalam transaksi dimana aset keuangan dialihkan tetapi risiko dan manfaat yang berhubungan dengan kepemilikan aset yang dialihkan tetap dipertahankan, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Perseroan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya dilepaskan, dibatalkan, atau sebaliknya dihapuskan. Perseroan dan entitas anak juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda secara substansial, dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

The Company and subsidiaries derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company and subsidiaries also derecognize a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihapuskan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih) diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

(iv) Saling hapus

(iv) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Perseroan dan entitas anak saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Company and subsidiaries currently have a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(v) Penurunan nilai

(v) Impairment

Perseroan dan entitas anak mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company and subsidiaries recognize loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

(v) Penurunan nilai (Lanjutan)

(v) Impairment (Continued)

Pengukuran KKE

Measurement of ECLs

KKE adalah estimasi probabilitas-tertimbang atas kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang kepada Perseroan dan entitas anak berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan diterima Perseroan dan entitas anak). KKE didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the Company and subsidiaries in accordance with the contract and the cash flows that the Company and subsidiaries expect to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial assets.

Penyajian penyisihan untuk KKE dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statements of financial position

Penyisihan untuk KKE pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat aset bruto.

Allowances for ECL on financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

Perseroan dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur, kecuali untuk saldo bank dan sebagian aset lancar lainnya dimana risiko kredit (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur ekspektasian instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, yaitu diukur sebagai KKE 12 bulan.

The Company and subsidiaries measure loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for cash in banks and part of other current assets for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instruments) has not increased significantly since initial recognition, which are measured as 12-month ECL.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha pihak ketiga yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selalu diukur pada jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur.

Loss allowance for trade receivables, third parties that are measured at amortized cost is always measured at an amount equal to lifetime ECL.

g. Aset tetap

g. Fixed assets

Tanah disajikan dengan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is presented at acquisition cost and not depreciated.

Aset tetap selain tanah diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e., initially measured at cost and subsequently net of accumulated depreciation and impairment losses.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Aset tetap (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan	20 – 30 tahun/years
Mesin dan peralatan	4 – 25 tahun/years
Inventaris	4 – 5 tahun/years
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	3 – 16, 25 tahun/years

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi, sedangkan biaya penambahan dan pemugaran material yang menambah manfaat ekonomis masa depan aset tetap dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, sedangkan laba (rugi) yang terjadi dibukukan dalam laba rugi.

h. Sewa

Pada awal kontrak, Perseroan dan entitas anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian jika semua kondisi berikut ini terpenuhi:

- Kontrak melibatkan penggunaan secara substansial semua kapasitas dari aset identifikasian yang secara fisik berbeda (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap dapat diidentifikasi;
- Perseroan dan entitas anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

g. Fixed assets (Continued)

Depreciation of the fixed assets other than land is applied using the straight-line method, over the estimated useful lives as follows:

	<i>Buildings</i>
	<i>Machinery and equipment</i>
	<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment</i>	

Assets under construction represent the accumulated cost of materials, equipment and other costs directly related to the construction of the fixed assets. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when asset construction is completed and ready to put into service.

Normal repair and maintenance costs are charged to profit or loss, while cost of betterments and renovations that are material and increase the future economic benefits of the fixed assets are capitalized.

Fixed assets which are no longer utilized or sold are removed from the related group of fixed assets, and the gains (losses) are recorded in profit or loss.

h. Leases

At inception of a contract, the Company and subsidiaries determine if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- *The contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *The Company and subsidiaries have the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Sewa (Lanjutan)

- Perseroan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset; yaitu memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset.

Pada inepsi atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung komponen sewa, Perseroan dan entitas anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Perseroan dan entitas anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sewa hingga yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi umur manfaat dari aset hak-guna ditentukan atas dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali tertentu dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, dapat menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan dan entitas anak.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan

h. Leases (Continued)

- *The Company and subsidiaries have the right to direct the use of the asset; i.e., it has decision-making right that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and subsidiaries allocate consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Company and subsidiaries recognize a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use assets are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, it can use the Company and subsidiaries' incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Sewa (Lanjutan)

- harga eksekusi opsi beli dimana Perseroan dan entitas anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perseroan dan entitas anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan dan entitas anak cukup pasti untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perseroan dan entitas anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek properti yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah, termasuk peralatan dan inventaris kantor. Perseroan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

i. Perjanjian konsesi jasa

Pendapatan yang berkaitan dengan konstruksi berdasarkan perjanjian konsesi jasa diakui sepanjang waktu berdasarkan metode biaya-ke-biaya. Biaya konstruksi terdiri dari biaya aktual yang dikeluarkan, termasuk biaya kontraktor dan biaya terkait tanah. Pendapatan operasi atau layanan diakui saat jasa diberikan oleh Perseroan. Jika perjanjian konsesi jasa mengandung lebih dari satu kewajiban pelaksanaan, maka imbalan yang diterima dialokasikan dengan mengacu pada harga jual berdiri sendiri relatif dari jasa yang diberikan. Perseroan mengakui kewajiban kontrak yang timbul dari kewajiban peningkatan kemampuan dalam perjanjian konsesi jasa. Kewajiban kontrak disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka panjang lainnya.

h. Leases (Continued)

- the exercise price under a purchase option that the Company and subsidiaries reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company and subsidiaries reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company and subsidiaries are reasonably certain not to terminate early.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and subsidiaries' estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and subsidiaries change its assessment of whether they will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use assets has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases of property that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets, including office supplies and furniture and fixtures. The Company and subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

i. Service concession arrangement

Revenue related to construction under a service concession arrangement is recognized over time based on the cost-to-cost method. Cost of construction comprises actual costs incurred, including contractor costs and land related costs. Operation or service revenue is recognized in the period in which the services are provided by the Company. If the services concession arrangement contains more than one performance obligation, then the consideration received is allocated with reference to the relative stand-alone selling prices of the services delivered. The Company recognizes contract liabilities arising from obligations to upgrade services in a service concession arrangement. The contract liabilities are presented as part of other non-current liabilities.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Perjanjian konsesi jasa (Lanjutan)

Perseroan mengakui aset takberwujud yang timbul dari perjanjian konsesi jasa ketika Perseroan mempunyai hak untuk membebankan biaya atas penggunaan infrastruktur konsesi. Aset takberwujud yang diterima sebagai imbalan atas penyediaan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan dalam perjanjian konsesi jasa diukur pada nilai wajar pada saat pengakuan awal dengan mengacu pada nilai wajar jasa yang diberikan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi.

Estimasi masa manfaat aset takberwujud dalam perjanjian konsesi jasa adalah periode sejak Perseroan berhak membebankan biaya kepada pengguna atas penggunaan infrastruktur hingga akhir masa konsesi.

Amortisasi hak konsesi bandar udara diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus atas estimasi masa manfaat aset takberwujud, dari tanggal ketika Perseroan mencapai operasi komersial.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat beban yang bersangkutan menggunakan metode garis lurus.

k. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang pencatatan/pelaporan Perseroan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Per akhir tahun, kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2024	2023
	Rupiah penuh/ In whole Rupiah	Rupiah penuh/ In whole Rupiah
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,162	15,416
Euro ("EUR")	16,851	17,140

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, diakui dalam tahun yang bersangkutan.

i. Service concession arrangement (Continued)

The Company recognizes an intangible asset arising from a service concession arrangement when it has the right to charge for use of the concession infrastructure. An intangible asset received as consideration for providing construction or upgrade services in a service concession arrangement is measured at fair value on initial recognition with reference to the fair value of the services provided. Subsequent to initial recognition, the intangible asset is measured at cost, less accumulated amortization.

The estimated useful life of an intangible asset in a service concession arrangement is the period from when the Company is able to charge the public for the use of infrastructure to the end of concession period.

Amortization of airport concession rights is recognized in profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of intangible asset, from the date when the Company achieved the commercial operation.

j. Prepaid expense

Prepaid expenses are amortized over the benefited periods using the straight-line method.

k. Foreign currencies translation

The functional and recording/reporting currency of the Company and subsidiaries is the Indonesian Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at transaction date. At the reporting date, balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date.

At year-end, the main exchange rates used, based on Bank Indonesia middle rates, are as follows:

Foreign exchange gains (losses), realized and unrealized, are recognized in the related year.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan tangguhan, yang diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

Pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Keuntungan pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, diakui sebagai pajak tangguhan jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

m. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

n. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

l. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred taxes which are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or receivable on the taxable income or loss for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous years.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Future tax benefits, such as tax loss carry forwards, is recognized as deferred tax asset to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

m. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company with the weighted-average of total outstanding/issued shares during the year.

n. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") 224, "Related Party Disclosures".

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

o. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

Pelaporan segmen operasi Perseroan dan entitas anak adalah berdasarkan segmen bisnis yang terdiri dari rokok, kertas karton, infrastruktur dan lainnya.

p. Imbalan kerja

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, dimana Perseroan dan entitas anak wajib memberikan imbalan kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Liabilitas imbalan pascakerja Perseroan dan entitas anak dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali nilai bersih atas liabilitas imbalan pasti (misalnya keuntungan dan kerugian aktuarial) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya. Beban jasa lalu diakui pada laba rugi pada saat perubahan atau kurtailmen program terjadi.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Operating segment

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities which generate revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Board of Directors.

The operating segment reporting of the Company and subsidiaries is based on business segments that consist of cigarettes, paperboards, infrastructure and others.

p. Employee benefits

The liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are the present value of the defined benefit liabilities as at the statements of financial position date, in which the Company and subsidiaries are required to provide benefits to their employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and employees' compensation at termination or retirement.

Post-employment benefits liabilities of the Company and subsidiaries are calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by qualified actuaries using the projected unit credit method.

Remeasurements on the net defined benefit liability (for example, actuarial gains and losses) are recognized immediately in other comprehensive income. Past service costs are recognized in profit or loss when the amendment or curtailment of the program occurred.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Kas:			Cash on hand:
Rupiah	81,691	76,861	Rupiah
Valuta asing	433	415	Foreign currency
Total kas	82,124	77,276	Total cash
Kas di bank pihak ketiga:			Cash in third parties' banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	462,536	521,391	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	243,681	518,037	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	210,395	332,914	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	102,095	136,155	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	88,180	62,056	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	46,515	48,856	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	41,355	52,285	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	16,832	46,279	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,467	1,679	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3,814	12,996	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia	3,163	11,693	Standard Chartered Bank Indonesia
Lainnya	28,888	45,666	Others
Total Rupiah	1,251,921	1,790,007	Total Rupiah
Valuta asing			Foreign currency
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	735,373	710,385	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	125,316	108,887	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia	5,834	20,055	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	5,135	7,901	PT Bank UOB Indonesia
Lainnya	6,381	14,384	Others
Total valuta asing	878,039	861,612	Total foreign currency
Total kas di bank pihak ketiga	2,129,960	2,651,619	Total cash in third parties' banks
Deposito berjangka pada bank pihak ketiga:			Time deposits in third parties' banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	341,584	344,363	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	278,476	303,604	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	226,000	211,000	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	179,513	181,959	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	108,000	202,000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	85,000	85,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	79,297	83,112	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	75,000	35,000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	50,000	20,000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50,000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lainnya	25,800	66,331	Others
Total deposito berjangka Rupiah pada bank pihak ketiga	1,498,670	1,532,369	Total Rupiah time deposits in third parties' banks
Dikurangi deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya (Catatan 7)	(5,000)	(5,000)	Less time deposits with maturities of more than three months from the date of acquisition (Note 7)
	1,493,670	1,527,369	
Kas dan setara kas	3,705,754	4,256,264	Cash and cash equivalents

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Cerukan pada bank pihak ketiga (Catatan 11): Rupiah			Bank overdraft from third parties' banks (Note 11): Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	(342,545)	(212,708)	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(19,587)	(77,038)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	(13,266)	(356,071)	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>(375,398)</u>	<u>(645,817)</u>	
Kas dan setara kas pada laporan arus kas konsolidasian	<u>3,330,356</u>	<u>3,610,447</u>	Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:			The average annual interest rates:
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	2.25%-6.75%	2.00%-6.50%	Rupiah
Cerukan			Bank overdraft
Rupiah	6.75%-7.00%	6.50%-7.00%	Rupiah
Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.			See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

4. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

4. TRADE RECEIVABLES, THIRD PARTIES

Umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:	The aging of trade receivables, third parties, was as follows:		
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Belum jatuh tempo	1,435,701	1,664,331	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	395,730	275,346	1 - 30 days
31 - 60 hari	2,524	10,072	31 - 60 days
61 - 90 hari	5,282	1,121	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1,643	1,166	Over 90 days
	<u>1,840,880</u>	<u>1,952,036</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp 405.179 juta (2023: Rp 287.705 juta) telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih. Oleh karenanya, penyisihan penurunan nilai nihil.

As of 31 December 2024, trade receivables, third parties amounted to Rp 405,179 million (2023: Rp 287,705 million) were past due but not impaired. These accounts relate to a number of independent customers with whom there was no recent history of default. Management believes that all receivables are collectible. Therefore, the provision for impairment was nil.

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Barang jadi/dagangan	8,630,953	7,908,154	Finished goods/merchandise inventories
Barang dalam pengolahan	390,296	407,184	Goods in process
Bahan baku/pembantu	26,412,995	30,557,943	Raw/supplementary materials
Pita cukai, PPN dan pajak rokok	2,328,765	5,226,455	Excise duty ribbons, VAT and cigarettes tax
Suku cadang dan keperluan pabrik	2,125,099	2,015,725	Spare parts and factory supplies
Persediaan dalam perjalanan	537,830	370,505	Inventories in transit
	<u>40,425,938</u>	<u>46,485,966</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, huru hara, penjarahan dan bencana alam dengan total pertanggungan sebesar Rp 38.756.981 juta (2023: Rp 44.520.490 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 31 December 2024, all inventories were insured against the risk of fire, theft, riots, civil commotion damage and natural disaster for a total coverage of Rp 38,756,981 million (2023: Rp 44,520,490 million). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

6. PREPAID EXPENSES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Beban promosi	86,718	89,623	Promotion expenses
Beban sewa	30,338	29,400	Rent expenses
Beban perbaikan dan pemeliharaan	12,589	16,891	Repair and maintenance expenses
Lainnya	84,041	103,325	Others
	<u>213,686</u>	<u>239,239</u>	

7. ASET LANCAR LAINNYA

7. OTHER CURRENT ASSETS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Uang muka pembelian persediaan	102,637	125,675	Advances for the purchase of inventories
Deposito berjangka (Lihat Catatan 3)	5,000	5,000	Time deposits (See Note 3)
Lainnya	40,439	27,238	Others
	<u>148,076</u>	<u>157,913</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifi- cations</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<i>Dalam jutaan Rupiah</i>						<i>In millions of Rupiah</i>
BIAYA PEROLEHAN:						ACQUISITION COST:
Tanah	3,934,369	111,669	-	(779,300)	3,266,738	Land
Bangunan	9,639,868	1,319	(2,101)	344,289	9,983,375	Buildings
Mesin dan peralatan	31,045,831	4,794	(134,021)	465,063	31,381,667	Machinery and equipment
Inventaris	4,518,379	46,122	(100,059)	174,067	4,638,509	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	4,512,941	51,168	(74,765)	64,587	4,553,931	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment
	53,651,388	215,072	(310,946)	268,706	53,824,220	
Aset dalam penyelesaian	1,838,272	1,284,212	-	(1,182,250)	1,940,234	Assets under construction
	55,489,660	1,499,284	(310,946)	(913,544)*	55,764,454	
AKUMULASI PENYUSUTAN:						ACCUMULATED DEPRECIATION:
Bangunan	(3,869,560)	(469,247)	1,110	-	(4,337,697)	Buildings
Mesin dan peralatan	(20,656,633)	(1,839,941)	80,993	-	(22,415,581)	Machinery and equipment
Inventaris	(3,879,672)	(357,343)	75,281	-	(4,161,734)	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	(2,532,761)	(328,258)	69,689	-	(2,791,330)	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment
	(30,938,626)	(2,994,789)	227,073	-	(33,706,342)	
NILAI TERCATAT	24,551,034				22,058,112	CARRYING AMOUNT

*Merupakan reklasifikasi ke aset takberwujud dan aset lancar lainnya.

*Represent reclassification to intangible assets and other current assets

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

Dalam jutaan Rupiah	2023					In millions of Rupiah
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	Saldo akhir/ Ending balance	
BIAYA PEROLEHAN:						ACQUISITION COST:
Tanah	4,538,398	855,739	(8,770)	(1,450,998)	3,934,369	Land
Bangunan	9,070,320	3,305	(35,551)	601,794	9,639,868	Buildings
Mesin dan peralatan	28,947,563	2,064	(1,143)	2,097,347	31,045,831	Machinery and equipment
Inventaris	4,306,318	42,684	(21,002)	190,379	4,518,379	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	4,310,538	63,795	(79,472)	218,080	4,512,941	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment
	51,173,137	967,587	(145,938)	1,656,602	53,651,388	
Aset dalam penyelesaian	9,190,880	6,721,617	-	(14,074,225)	1,838,272	Assets under construction
	60,364,017	7,689,204	(145,938)	(12,417,623)*	55,489,660	
AKUMULASI PENYUSUTAN:						ACCUMULATED DEPRECIATION:
Bangunan	(3,418,078)	(457,350)	5,868	-	(3,869,560)	Buildings
Mesin dan peralatan	(18,793,613)	(1,863,192)	172	-	(20,656,633)	Machinery and equipment
Inventaris	(3,511,681)	(388,578)	20,587	-	(3,879,672)	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	(2,214,206)	(392,181)	73,626	-	(2,532,761)	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment
	(27,937,578)	(3,101,301)	100,253	-	(30,938,626)	
NILAI TERCATAT	32,426,439				24,551,034	CARRYING AMOUNT

*Merupakan reklasifikasi ke aset takberwujud.

*Represent reclassification to intangible assets.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Assets under construction consist of:

Dalam jutaan Rupiah	2024	2023	In millions of Rupiah
Bangunan	150,253	325,825	Buildings
Mesin dan peralatan	1,720,093	1,483,932	Machinery and equipment
Inventaris	34,352	19,081	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	35,536	9,434	Motor vehicles, helicopters and related equipment
	<u>1,940,234</u>	<u>1,838,272</u>	

Persentase penyelesaian

5% - 95%

5% - 95%

Percentage of completion

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 diharapkan untuk selesai di tahun 2025.

Assets under construction as of 31 December 2024 are expected to be completed in 2025.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

Dalam jutaan Rupiah	2024	2023	In millions of Rupiah
Penyusutan dibebankan pada:			Depreciation expense was charged to:
Biaya produksi	2,118,527	2,191,920	Production costs
Beban usaha	876,262	909,381	Operating expenses
	<u>2,994,789</u>	<u>3,101,301</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh aset tetap (di luar tanah serta bangunan dan kendaraan bermotor tertentu) dengan nilai tercatat sebesar Rp 17.530.252 juta (2023: Rp 19.246.036 juta), diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, penjarahan dan huru hara, bencana alam dan kecelakaan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 36.587.788 juta (2023: Rp 35.880.686 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 31 December 2024, all fixed assets (excluding land, certain buildings and motor vehicles) at a total carrying amount of Rp 17,530,252 million (2023: Rp 19,246,036 million), were insured against the risk of fire, theft, civil commotion damage and riots, natural disaster and accident for a total coverage of Rp 36,587,788 million (2023: Rp 35,880,686 million). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Dalam tahun 2024 dan 2023, Perseroan dan entitas anak menjual aset tetap tertentu sebagai berikut:

In 2024 and 2023, the Company and subsidiaries sold certain fixed assets as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2024	2023	In millions of Rupiah
Hasil penjualan bersih	111,120	115,514	Net proceeds
Nilai tercatat	(83,873)	(45,685)	Carrying amount
Laba penjualan aset tetap	<u>27,247</u>	<u>69,829</u>	Gain on sale of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 11.173.115 juta dan Rp 10.771.016 juta.

As of 31 December 2024 and 2023, the acquisition cost of fully depreciated assets that were still being used amounted to Rp 11,173,115 million and Rp 10,771,016 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar tanah dan bangunan (termasuk tanah dan bangunan yang dicatat dalam aset dalam penyelesaian) yang dimiliki Perseroan dan entitas anak adalah sebesar Rp 23.750.258 juta (2023: Rp 23.475.967 juta). Nilai wajar tersebut dihitung dengan menggunakan teknik perbandingan nilai pasar dan teknik biaya. Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

As of 31 December 2024, fair value of land and buildings of the Company and subsidiaries (including land and buildings recorded in assets under construction) amounted to Rp 23,750,258 million (2023: Rp 23,475,967 million). The fair value is calculated using the market comparison technique and cost technique. The fair value model considers quoted market prices for similar items when they are available, income and costs that are related to the property which were being valued and depreciated replacement cost, if appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

9. ASET TAKBERWUJUD

9. INTANGIBLE ASSETS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	2024					<u>In millions of Rupiah</u>
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
BIA YA PEROLEHAN:						ACQUISITION COST:
Hak konsesi bandar udara	13,007,978	-	-	-	13,007,978	Airport concession rights
Hak konsesi jalan tol dalam penyelesaian	-	662,263	-	907,841	1,570,104	Toll road concession rights under construction
	<u>13,007,978</u>	<u>662,263</u>	<u>-</u>	<u>907,841</u>	<u>14,578,082</u>	
AKUMULASI AMORTISASI:						ACCUMULATED AMORTIZATION:
Hak konsesi bandar udara	-	(248,352)	-	-	(248,352)	Airport concession rights
	<u>-</u>	<u>(248,352)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(248,352)</u>	
NILAI TERCATAT	<u>13,007,978</u>				<u>14,329,730</u>	CARRYING AMOUNT

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	2023					<u>In millions of Rupiah</u>
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
BIA YA PEROLEHAN:						ACQUISITION COST:
Hak konsesi bandar udara	-	590,355	-	12,417,623	13,007,978	Airport concession rights
	<u>-</u>	<u>590,355</u>	<u>-</u>	<u>12,417,623</u>	<u>13,007,978</u>	
AKUMULASI AMORTISASI:						ACCUMULATED AMORTIZATION:
Hak konsesi bandar udara	-	-	-	-	-	Airport concession rights
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
NILAI TERCATAT	<u>-</u>				<u>13,007,978</u>	CARRYING AMOUNT

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	2024	2023	<u>In millions of Rupiah</u>
Uang muka pembelian aset tetap	277,797	262,696	Advances for the purchase of fixed assets
Lainnya	59,221	134,404	Others
	<u>337,018</u>	<u>397,100</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

11. PINJAMAN BANK

11. BANK LOANS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Perseroan dan entitas anak memperoleh pinjaman bank jangka pendek dalam mata uang Rupiah dari bank-bank berikut ini:			<i>The Company and subsidiaries obtained short-term bank loans in Rupiah currency from the following banks:</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,342,545	6,962,708	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,019,587	3,377,038	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	13,266	656,071	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1,250,000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Shinhan Indonesia	-	500,000	<i>PT Bank Shinhan Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	400,000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	250,000	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
	<u>9,375,398</u>	<u>13,395,817</u>	
Tingkat bunga per tahun	6.05% - 7.00%	5.10% - 7.00%	<i>Annual interest rates</i>
Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun pada akhir tahun	6.11%	6.31%	<i>Weighted-average annual effective interest rate at year-end</i>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman bank jangka pendek Perseroan dan entitas anak termasuk cerukan masing-masing sebesar Rp 375.398 juta dan Rp 645.817 juta (Catatan 3).

As of 31 December 2024 and 2023, short-term bank loans of the Company and subsidiaries included bank overdraft amounting to Rp 375,398 million and Rp 645,817 million, respectively (Note 3).

Perjanjian pinjaman bank yang diperoleh Perseroan dan entitas anak mencantumkan beberapa pembatasan, antara lain sehubungan dengan ketaatan rasio keuangan dan persyaratan administrasi yang telah ditentukan.

The bank loan agreements entered into by the Company and subsidiaries include certain restrictions, among other things, on compliance with determined financial ratios and administrative requirements.

Informasi mengenai tanggal jatuh tempo dari pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Information on due dates of outstanding loans as of 31 December 2024 were as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jatuh tempo/Due dates</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23 Januari/January 2025, 24 Februari/February 2025, 24 Maret/March 2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23, 24 Januari/January 2025, 24 Maret/March 2025

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

Utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan baku/pembantu.

Trade payables are mainly originated from purchase of raw/supplementary materials.

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Utang usaha pada pihak ketiga	1,117,169	1,054,391	<i>Trade payables to third parties</i>
Utang usaha pada pihak berelasi (Catatan 26)	10,268	10,325	<i>Trade payables to related parties (Note 26)</i>
	<u>1,127,437</u>	<u>1,064,716</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Utang pajak terdiri dari:

a. Taxes payable consist of:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Perseroan:			Company:
Pajak Penghasilan Badan	165,696	282,569	Corporate Income Tax
Pajak lainnya:			Other taxes:
Pasal 21	28,356	38,211	Article 21
Pasal 23/26	4,321	6,039	Article 23/26
Pasal 25	5,069	80,907	Article 25
	<u>203,442</u>	<u>407,726</u>	
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak Penghasilan Badan	1,391	5,269	Corporate Income Tax
Pajak lainnya	4,574	19,767	Other taxes
	<u>5,965</u>	<u>25,036</u>	
	<u>209,407</u>	<u>432,762</u>	

b. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

b. The components of income tax expense are as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Perseroan:			Company:
Kini:			Current:
Pajak Penghasilan Badan	542,905	1,224,014	Corporate Income Tax
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	-	547,176	Adjustments to prior years' tax expense
Tangguhan:			Deferred:
Permulaan dan pembalikan perbedaan temporer	115,291	(216,760)	Origination and reversal of temporary differences
Efek perubahan tarif pajak yang berlaku	-	27,305	Effect of change in enacted tax rate
	<u>658,196</u>	<u>1,581,735</u>	
Entitas anak:			Subsidiaries:
Kini:			Current:
Pajak Penghasilan Badan	3,694	15,691	Corporate Income Tax
Tangguhan:			Deferred:
Permulaan dan pembalikan perbedaan temporer	(242,140)	(61,126)	Origination and reversal of temporary differences
	<u>(238,446)</u>	<u>(45,435)</u>	
Konsolidasi:			Consolidated:
Kini:			Current:
Pajak Penghasilan Badan	546,599	1,239,705	Corporate Income Tax
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	-	547,176	Adjustments to prior years' tax expense
Tangguhan:			Deferred:
Permulaan dan pembalikan perbedaan temporer	(126,849)	(277,886)	Origination and reversal of temporary differences
Efek perubahan tarif pajak yang berlaku	-	27,305	Effect of change in enacted tax rate
	<u>419,750</u>	<u>1,536,300</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

c. *The reconciliation between the consolidated accounting profit before income tax multiplied by the enacted tax rate and income tax expense is as follows:*

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,400,554	6,860,816	Consolidated accounting profit before income tax
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Enacted tax rate
	308,122	1,509,380	
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen:			Tax effect of permanent differences:
Perseroan	27,309	(4,026)	Company
Entitas anak	84,319	3,641	Subsidiaries
	111,628	(385)	
Efek perubahan tarif pajak yang berlaku	-	27,305	Effect of change in enacted tax rate
Beban pajak penghasilan	419,750	1,536,300	Income tax expense

d. Rekonsiliasi fiskal Perseroan adalah sebagai berikut:

d. *The Company's fiscal reconciliation is as follows:*

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,400,554	6,860,816	Consolidated profit before income tax
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	1,467,117	223,077	Subsidiaries' loss before income tax
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(157,897)	(40,605)	Elimination of transactions with subsidiaries
	2,709,774	7,043,288	
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Imbalan kerja	23,268	61,107	Employee benefits
Penjualan aset tetap	3,793	(45,307)	Sale of fixed assets
Penyusutan aset tetap	(339,416)	(1,537,467)	Depreciation of fixed assets
Sumbangan	151,840	30,690	Donations
Pendapatan bunga dan sewa	(111,004)	(85,798)	Interest and rental income
Lainnya	29,494	97,185	Others
Laba kena pajak Perseroan	2,467,749	5,563,698	Taxable profit of the Company

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

e. Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

e. The calculation of current tax expense and income tax payable is as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Laba kena pajak Perseroan	2,467,749	5,563,698	Taxable profit of the Company
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Enacted tax rate
Beban pajak kini Perseroan	542,905	1,224,014	Current tax expense of the Company
Pajak dibayar dimuka Perseroan:			Prepaid income taxes of the Company:
PPh pasal 22	(79,425)	(119,180)	Income tax article 22
PPh pasal 23	(7)	(16)	Income tax article 23
PPh pasal 25	(297,777)	(822,249)	Income tax article 25
	(377,209)	(941,445)	
Utang Pajak Penghasilan Badan pasal 29 Perseroan	165,696	282,569	Corporate Income Tax payable article 29 of the Company

Jumlah laba kena pajak tahun 2024 akan menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan Perseroan.

The amount of 2024 taxable profit will become the basis for filling the Company's corporate income tax return.

Jumlah laba kena pajak tahun 2023 telah sesuai dengan SPT pajak penghasilan badan Perseroan.

The amount of 2023 taxable profit agreed with the amount reported in the Company's corporate income tax return.

f. Perbedaan temporer yang membentuk bagian signifikan dari aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

f. The items that give rise to significant portions of the deferred tax assets and liabilities as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2023</u>	<u>Diakui di laba rugi/ Recognized in profit or loss</u>	<u>Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	182,238	242,140	(9,899)	414,479	Deferred tax assets of subsidiaries, net
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perseroan:					Deferred tax assets (liabilities) of the Company:
Laba belum terealisasi dalam persediaan	145,376	(34,737)	-	110,639	Unrealized profits in inventories
Liabilitas imbalan pascakerja	168,255	6,191	(10,675)	163,771	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas lain-lain	135,576	3,418	-	138,994	Other liabilities
Aset tetap	(587,673)	(90,163)	-	(677,836)	Fixed assets
	(138,466)	(115,291)	(10,675)	(264,432)	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

f. Perbedaan temporer yang membentuk bagian signifikan dari aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

f. The items that give rise to significant portions of the deferred tax assets and liabilities as of 31 December 2024 and 2023 are as follows: (Continued)

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>Diakui di laba rugi/ Recognized in profit or loss</u>	<u>Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income</u>	<u>2023</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	118,861	61,126	2,251	182,238	Deferred tax assets of subsidiaries, net
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perseroan:					Deferred tax assets (liabilities) of the Company:
Laba belum terealisasi dalam persediaan	154,309	(8,933)	-	145,376	Unrealized profits in inventories
Liabilitas imbalan pascakerja	157,350	10,693	212	168,255	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas lain-lain	113,020	22,556	-	135,576	Other liabilities
Aset tetap	(752,812)	165,139	-	(587,673)	Fixed assets
	<u>(328,133)</u>	<u>189,455</u>	<u>212</u>	<u>(138,466)</u>	

g. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan berlaku.

g. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit/pay individual company tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

14. UTANG CUKAI, PPN DAN PAJAK ROKOK

14. EXCISE DUTY, VAT AND CIGARETTES TAX PAYABLES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Pita cukai	7,419,116	9,949,449	Excise duty ribbons
PPN dan pajak rokok	987,658	1,935,363	VAT and cigarettes tax
	<u>8,406,774</u>	<u>11,884,812</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

15. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

15. OTHER CURRENT LIABILITIES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Utang konstruksi	863,586	1,915,955	Payables for construction
Uang jaminan distributor	435,010	433,672	Distributors' guarantee deposits
Utang lain-lain	228,527	225,833	Other payables
Beban akrual	101,298	150,566	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	76,778	32,300	Payables for the purchase of fixed assets
	<u>1,705,199</u>	<u>2,758,326</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

16. IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFITS

a. Imbalan pascakerja

a. Post-employment benefits

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Perubahan kewajiban imbalan pasti			Movement in defined benefits obligation
Kewajiban imbalan pasti, awal tahun	1,322,726	1,188,123	Defined benefits obligation, beginning of year
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
- Biaya jasa kini	145,953	137,286	Current service cost -
- Biaya bunga	84,257	83,248	Interest cost -
- Biaya jasa lalu	(2,016)	-	Past service cost -
	<u>1,550,920</u>	<u>1,408,657</u>	
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul atas:			Actuarial loss (gains) arising from:
- Asumsi keuangan	(43,016)	64,426	Financial assumptions -
- Asumsi demografis	-	(27,182)	Demographic assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	(50,502)	(26,048)	Experience adjustment -
Lainnya			Others
- Imbalan yang dibayarkan	(113,719)	(97,127)	Benefits paid -
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	<u>1,343,683</u>	<u>1,322,726</u>	Defined benefits obligation, end of year

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Informasi historis:						Historical information:
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,343,683	1,322,726	1,188,123	1,538,656	1,996,074	Present value of the defined benefits obligation
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	(50,502)	(26,048)	(131,373)	(114,054)	(45,240)	Experience adjustments arising on plan liabilities

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

16. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

b. Asumsi aktuaria

Asumsi aktuaria utama yang digunakan dalam menghitung jumlah liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Tingkat kenaikan upah per tahun	7.00% - 8.00%
Tingkat bunga diskonto per tahun	7.00%

Pada tanggal 31 Desember 2024, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 8,85 tahun (2023: 8,86 tahun).

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

c. Analisa sensitivitas

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan nilai di bawah ini:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2024</u>	
	<u>Naik/ Increase</u>	<u>Turun/ Decrease</u>
Tingkat bunga (pergerakan 1%)	(104,388)	119,627
Tingkat kenaikan upah (pergerakan 1%)	117,588	(104,635)

Meskipun analisa tersebut tidak memperhitungkan keseluruhan distribusi arus kas yang diharapkan atas program tersebut, analisa tersebut memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditunjukkan.

b. Actuarial assumptions

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the post-employment benefits liabilities as of 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	2023	
Tingkat kenaikan upah per tahun	7.00% - 8.00%	Salary increment rate per annum
Tingkat bunga diskonto per tahun	6.50% - 6.75%	Discount rate per annum

As of 31 December 2024, the weighted-average duration of the defined benefits obligation was 8.85 years (2023: 8.86 years).

The discount rate is used in determining the present value of the benefits obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bond in the active capital market at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefits obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

c. Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefits obligation by the amount shown below:

<u>2023</u>		<u>In millions of Rupiah</u>
<u>Naik/ Increase</u>	<u>Turun/ Decrease</u>	
(102,522)	117,618	Discount rate (1% movement)
115,068	(102,306)	Salary growth rate (1% movement)

Although the analysis does not take account of the full distribution of cash flows expected under the plan, it approximates the sensitivity of the assumption shown.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Modal dasar:		Authorized capital:
Jumlah saham	2,316,000,000 saham/shares	Number of shares
Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)	Rp 500	Par value per share (in whole Rupiah)
Total nominal	Rp 1,158,000 juta/million	Total par value
Modal ditempatkan dan disetor penuh:		Issued and paid-up capital:
Jumlah saham	1,924,088,000 saham/shares	Number of shares
Total nominal	Rp 962,044 juta/million	Total par value

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: *The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2024 and 2023 was as follows:*

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Total nominal/ Par value Rp juta/million	%	Shareholders
Ny. Juni Setiawati Wonowidjojo	11,231,645	5,616	0.58	Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo
Tn. Susilo Wonowidjojo	1,709,685	854	0.09	Mr. Susilo Wonowidjojo
Tn. Lucas Mulia Suhardja	5,600	3	0.00	Mr. Lucas Mulia Suhardja
PT Suryaduta Investama	1,333,146,800	666,574	69.29	PT Suryaduta Investama
PT Suryamitra Kusuma	120,442,700	60,221	6.26	PT Suryamitra Kusuma
Lainnya	457,551,570	228,776	23.78	Others
	<u>1,924,088,000</u>	<u>962,044</u>	<u>100.00</u>	

18. AGIO SAHAM

18. CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR

Merupakan selisih antara harga penawaran saham Rp 10.250 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dari 57.807.800 saham yang dijual dalam masa penawaran perdana 21 Juli – 3 Agustus 1990, dimana sejumlah Rp 481.022 juta direklasifikasi menjadi modal saham dengan pengeluaran saham bonus dalam tahun 1996 (Catatan 1).

Represents the premium as a result of the difference between offering price of Rp 10,250 (whole Rupiah) per share and par value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share from 57,807,800 shares sold during the initial public offering period of 21 July – 3 August 1990, of which Rp 481,022 million was reclassified to share capital through the issuance of bonus shares in 1996 (Note 1).

**19. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI**

**19. DIFFERENCE FROM TRANSACTION WITH
NON-CONTROLLING INTEREST**

Merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayarkan untuk membeli saham dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan.

Represents the excess of the amount paid to purchase the shares from non-controlling shareholders over the adjusted carrying amount of the non-controlling interest.

20. SALDO LABA DICADANGKAN

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Merupakan penyisihan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Represents the statutory reserve which was set up to comply with the provisions of Indonesian Company Law.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

21. PENDAPATAN

21. REVENUE

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Merupakan penjualan/pendapatan usaha bersih (setelah dikurangi retur dan potongan penjualan):			Represent net sales/operating revenue (after deduction of sales returns and discounts):
Ekspor:			Export:
Sigaret kretek mesin	1,196,462	1,368,532	Machine-made clove cigarettes
Sigaret kretek tangan	3,242	2,990	Hand-rolled clove cigarettes
Kertas karton	79,881	100,719	Paperboard
Lainnya	37,650	25,925	Others
	<u>1,317,235</u>	<u>1,498,166</u>	
Lokal:			Domestic:
Sigaret kretek mesin	85,424,889	94,653,766	Machine-made clove cigarettes
Sigaret kretek tangan	9,363,044	9,299,116	Hand-rolled clove cigarettes
Rokok klobot	9,959	11,669	Klobot (corn silk) clove cigarettes
Kertas karton	796,264	938,603	Paperboard
Konstruksi (Catatan 29)	1,570,104	12,417,623	Construction (Note 29)
Lainnya	173,988	134,054	Others
	<u>97,338,248</u>	<u>117,454,831</u>	
Total:			Total:
Sigaret kretek mesin	86,621,351	96,022,298	Machine-made clove cigarettes
Sigaret kretek tangan	9,366,286	9,302,106	Hand-rolled clove cigarettes
Rokok klobot	9,959	11,669	Klobot (corn silk) clove cigarettes
Kertas karton	876,145	1,039,322	Paperboard
Konstruksi (Catatan 29)	1,570,104	12,417,623	Construction (Note 29)
Lainnya	211,638	159,979	Others
	<u>98,655,483</u>	<u>118,952,997</u>	

Dalam tahun 2024 dan 2023, tidak ada penjualan/pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan/pendapatan usaha.

In 2024 and 2023, there was no sales/operating revenue earned from any customer exceeded 10% of total sales/operating revenue.

22. BIAYA POKOK PENDAPATAN

22. COST OF REVENUE

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Rokok dan kertas karton:			Cigarettes and paperboard:
Biaya produksi langsung:			Direct production costs:
Bahan baku yang digunakan	10,375,710	10,697,043	Raw materials used
Upah langsung	900,674	949,517	Direct labor
Biaya produksi tak langsung	3,743,451	3,900,699	Indirect production costs
Total biaya produksi	15,019,835	15,547,259	Total production costs
Persediaan awal barang dalam pengolahan	407,184	362,317	Beginning balance of goods in process
Persediaan akhir barang dalam pengolahan	(390,296)	(407,184)	Ending balance of goods in process
Biaya pokok produksi	15,036,723	15,502,392	Cost of goods manufactured
Pita cukai, PPN dan pajak rokok	73,631,184	73,297,918	Excise duty ribbons, VAT and cigarettes tax
	<u>88,667,907</u>	<u>88,800,310</u>	
Persediaan awal barang jadi/ barang dagangan	7,908,154	12,081,039	Beginning balance of finished goods/ merchandise inventories
Pembelian barang dagangan	56,258	80,507	Purchase of merchandise inventories
Persediaan akhir barang jadi/ barang dagangan	(8,630,953)	(7,908,154)	Ending balance of finished goods/ merchandise inventories
Barang jadi untuk promosi dan lain-lain	(1,012,267)	(1,306,189)	Finished goods for promotion and others
Biaya pokok penjualan rokok dan kertas karton	86,989,099	91,747,513	Cost of sales of cigarettes and paperboard
Biaya pokok pendapatan lainnya	2,286,760	12,609,863	Cost of other revenue
	<u>89,275,859</u>	<u>104,357,376</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Beban Penjualan:			Selling Expenses:
Transportasi, pengangkutan, iklan, promosi dan beban pemasaran lainnya	2,362,905	2,185,359	Transportation, freight, advertising, promotion and other marketing expenses
Kompensasi karyawan	1,232,902	1,292,017	Employees' compensation
Keperluan kantor, perbaikan dan pemeliharaan	443,849	355,233	Office supplies, repairs and maintenance
Penyusutan aset tetap	159,506	164,715	Depreciation of fixed assets
Lain-lain	187,634	160,372	Miscellaneous
	<u>4,386,796</u>	<u>4,157,696</u>	
Beban Umum dan Administrasi:			General and Administrative Expenses:
Kompensasi karyawan	1,304,120	1,315,586	Employees' compensation
Penyusutan aset tetap	716,756	744,666	Depreciation of fixed assets
Sumbangan, jamuan tamu/atensi relasi, Pajak Bumi dan Bangunan	220,399	63,280	Donations, entertainment, Tax on Land and Building
Perjalanan dinas dan akomodasi	157,360	146,017	Travelling and accommodation
Perbaikan dan pemeliharaan	156,767	149,362	Repairs and maintenance
Utilitas	144,201	151,574	Utilities
Keperluan kantor, komunikasi, dan jasa profesional	104,984	103,820	Office supplies, communication, and professional fees
Asuransi	61,571	54,583	Insurance
Lain-lain	437,402	448,016	Miscellaneous
	<u>3,303,560</u>	<u>3,176,904</u>	
	<u>7,690,356</u>	<u>7,334,600</u>	

24. LABA PER SAHAM

24. EARNINGS PER SHARE

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk (dalam jutaan Rupiah)	980,805	5,324,514	Current year profit attributable to owners of the Company (in millions of Rupiah)
Total rata-rata tertimbang saham beredar/ ditempatkan (dalam ribuan saham)	1,924,088	1,924,088	Weighted-average of total outstanding/ issued shares (in thousands of share)
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	510	2,767	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Perseroan dan entitas anak tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif; sehingga, laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company and subsidiaries do not have any dilutive potential shares; therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

25. DIVIDEN KAS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 28 Juni 2024 (risalah dibuat oleh notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dengan akta No. 11) memutuskan untuk tidak membagikan dividen kas.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 26 Juni 2023 (risalah dibuat oleh notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dengan akta No. 12) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp 2.308.906 juta [Rp 1.200 (Rupiah penuh) per saham], yang dibagikan tanggal 18 Juli 2023.

25. CASH DIVIDENDS

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 28 June 2024 (minutes prepared by notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., by deed No. 11) resolved to not declare cash dividends.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 26 June 2023 (minutes prepared by notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., by deed No. 12) resolved to declare cash dividends in the amount of Rp 2,308,906 million [Rp 1,200 (whole Rupiah) per share], which was distributed on 18 July 2023.

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Ikhtisar transaksi Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasinya pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The summary of transactions of the Company and subsidiaries with their related parties in 2024 and 2023 was as follows:

Pembelian

Purchases

	Jumlah (Dalam jutaan Rupiah)/ Amount (In millions of Rupiah)		Persentase dari pembelian/ Percentage from purchases	
	2024	2023	2024	2023
PT Surya Zig Zag	159,428	160,868	2.55%	1.14%
PT Taman Sriwedari	29,774	21,071	0.48%	0.15%
	<u>189,202</u>	<u>181,939</u>	<u>3.03%</u>	<u>1.29%</u>

PT Surya Zig Zag
PT Taman Sriwedari

Utang usaha

Trade payables

	Jumlah (Dalam jutaan Rupiah)/ Amount (In millions of Rupiah)		Persentase dari utang usaha/ Percentage from trade payables	
	2024	2023	2024	2023
PT Surya Zig Zag	9,699	10,009	0.86%	0.94%
PT Taman Sriwedari	569	316	0.05%	0.03%
	<u>10,268</u>	<u>10,325</u>	<u>0.91%</u>	<u>0.97%</u>

PT Surya Zig Zag
PT Taman Sriwedari

Kompensasi

Compensation

Total kompensasi (imbalan kerja jangka pendek) direksi dan komisaris Perseroan pada tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 188.979 juta dan Rp 180.437 juta.

Total compensation (short-term employee benefits) of the Company's directors and commissioners in 2024 and 2023 were Rp 188,979 million and Rp 180,437 million, respectively.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties

Sifat hubungan/Nature of relationship

PT Surya Zig Zag

Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/
Owned by the same ultimate shareholders

PT Taman Sriwedari

Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/
Owned by the same ultimate shareholders

Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors

Personil manajemen kunci/Key management personnel

27. INFORMASI SEGMENT

27. SEGMENT INFORMATION

Dalam jutaan Rupiah	2024						In millions of Rupiah
	Rokok/ Cigarettes	Kertas karton/ Paperboard	Infrastruktur/ Infrastructure	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
PENDAPATAN							REVENUE
Pihak eksternal	96,194,099	879,834	1,574,003	7,547	-	98,655,483	External customers
Antar segmen	-	577,685	-	96,845	(674,530)	-	Inter-segment
Total pendapatan	96,194,099	1,457,519	1,574,003	104,392	(674,530)	98,655,483	Total revenue
LABA							PROFIT
Laba segmen	2,398,149	(103,921)	(377,391)	(9,777)	(3,600)	1,903,460	Segment profit
Beban bunga						(502,906)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan						1,400,554	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan						(419,750)	Income tax expense
Laba tahun berjalan						980,804	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak						72,944	Other comprehensive income, net of tax
Total penghasilan komprehensif						1,053,748	Total comprehensive income
ASET DAN LIABILITAS							ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	63,580,897	2,353,285	17,462,416	1,576,707	(34,029)	84,939,276	Segment assets
Liabilitas segmen	21,428,013	109,920	1,491,007	17,831	(24,086)	23,022,685	Segment liabilities
INFORMASI SEGMENT LAINNYA							OTHER SEGMENT INFORMATION
Perolehan aset tetap	1,330,656	78,120	65,026	25,482	-	1,499,284	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap	2,876,575	37,698	5,492	75,024	-	2,994,789	Depreciation of fixed assets

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (Continued)

INFORMASI GEOGRAFIS	2024				GEOGRAPHICAL INFORMATION	
	Indonesia	Di luar/ Outside Indonesia	Total			
Penjualan/pendapatan usaha					Sales/operating revenue	
Rokok	94,956,745	1,237,354	96,194,099		Cigarettes	
Kertas karton	799,953	79,881	879,834		Paperboard	
Infrastruktur	1,574,003	-	1,574,003		Infrastructure	
Lain-lain	7,547	-	7,547		Others	
	<u>97,338,248</u>	<u>1,317,235</u>	<u>98,655,483</u>			
Aset					Assets	
Rokok	63,564,905	-	63,564,905		Cigarettes	
Kertas karton	2,335,262	-	2,335,262		Paperboard	
Infrastruktur	17,462,416	-	17,462,416		Infrastructure	
Lain-lain	735,114	841,579	1,576,693		Others	
	<u>84,097,697</u>	<u>841,579</u>	<u>84,939,276</u>			

Dalam jutaan Rupiah	2023						In millions of Rupiah
	Rokok/ Cigarettes	Kertas karton/ Paperboard	Infrastruktur/ Infrastructure	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
PENDAPATAN							REVENUE
Pihak eksternal	105,488,265	1,041,802	12,417,623	5,307	-	118,952,997	External customers
Antar segmen	-	584,733	-	93,953	(678,686)	-	Inter-segment
Total pendapatan	<u>105,488,265</u>	<u>1,626,535</u>	<u>12,417,623</u>	<u>99,260</u>	<u>(678,686)</u>	<u>118,952,997</u>	Total revenue
LABA							PROFIT
Laba segmen	7,484,926	(28,182)	(21,037)	(2,512)	6,403	7,439,598	Segment profit
Beban bunga						(578,782)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan						6,860,816	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan						(1,536,300)	Income tax expense
Laba tahun berjalan						5,324,516	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak						(8,733)	Other comprehensive income, net of tax
Total penghasilan komprehensif						<u>5,315,783</u>	Total comprehensive income
ASET DAN LIABILITAS							ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	71,747,886	2,488,173	15,519,869	2,734,749	(39,854)	92,450,823	Segment assets
Liabilitas segmen	28,917,839	170,694	2,516,012	16,946	(33,511)	31,587,980	Segment liabilities
INFORMASI SEGMENT LAINNYA							OTHER SEGMENT INFORMATION
Perolehan aset tetap	1,225,489	66,601	5,612,827	784,287	-	7,689,204	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap	2,994,033	31,539	358	75,371	-	3,101,301	Depreciation of fixed assets

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (Continued)

INFORMASI GEOGRAFIS	2023			GEOGRAPHICAL INFORMATION
	Indonesia	Di luar/ Outside Indonesia	Total	
Penjualan/pendapatan usaha				Sales/operating revenue
Rokok	104,090,818	1,397,447	105,488,265	Cigarettes
Kertas karton	941,083	100,719	1,041,802	Paperboard
Infrastruktur	12,417,623	-	12,417,623	Infrastructure
Lain-lain	5,307	-	5,307	Others
	<u>117,454,831</u>	<u>1,498,166</u>	<u>118,952,997</u>	
Aset				Assets
Rokok	71,735,831	-	71,735,831	Cigarettes
Kertas karton	2,463,234	-	2,463,234	Paperboard
Infrastruktur	15,519,869	-	15,519,869	Infrastructure
Lain-lain	1,842,836	889,053	2,731,889	Others
	<u>91,561,770</u>	<u>889,053</u>	<u>92,450,823</u>	

28. INSTRUMEN KEUANGAN

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Klasifikasi dan nilai wajar

Classification and fair value

Instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Financial instruments of the Company and subsidiaries as of 31 December 2024 and 2023 consist of the following:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Aset keuangan:			Financial assets:
Kas dan setara kas	3,705,754	4,256,264	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	1,840,880	1,952,036	Trade receivables, third parties
Aset lancar lainnya	45,439	32,238	Other current assets
	<u>5,592,073</u>	<u>6,240,538</u>	
Liabilitas keuangan:			Financial liabilities:
Pinjaman bank jangka pendek	9,375,398	13,395,817	Short-term bank loans
Utang usaha	1,127,437	1,064,716	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	1,705,199	2,758,326	Other current liabilities
	<u>12,208,034</u>	<u>17,218,859</u>	

Kecuali kas dan setara kas, deposito berjangka (bagian dari aset lancar lainnya) dan pinjaman bank jangka pendek, seluruh aset dan liabilitas keuangan lainnya Perseroan dan entitas anak tidak mengandung bunga. Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajarnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Except for cash and cash equivalents, time deposits (part of other current assets) and short-term bank loans, all other financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are non-interest bearing. All financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are expected to be realized or settled in near term. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values, as the impact of discounting is not significant.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan dan entitas anak terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian apabila pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari simpanan di bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari piutang dengan menetapkan uang jaminan dan batasan jumlah piutang yang dapat diberikan. Risiko ini juga dijaga dengan pengawasan berkesinambungan atas jumlah dan status ketertagihan piutang tersebut.

Tidak terdapat risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena Perseroan dan entitas anak memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Eksposur maksimum Perseroan dan entitas anak atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih dari setiap aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Berikut ini adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan per 31 Desember 2024 dan 2023:

Financial risk management

The main risks arising from the financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are credit risk, liquidity risk and market risk.

Credit risk

The credit risk of the Company and subsidiaries mainly arises from deposits with banks and risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations.

The Company and subsidiaries minimize credit risk from deposits with banks by placing their funds only in banks of good standing.

The Company and subsidiaries minimize credit risk from receivables by obtaining guarantee deposits and setting credit limits. This risk is also managed by ongoing monitoring over the balance and collectability of the receivables.

There is no significant concentration of credit risk as the Company and subsidiaries have a large number of customers without any significant individual customer.

Maximum exposure of the Company and subsidiaries to credit risk is represented by net carrying amount of each financial assets in the consolidated statements of financial position.

Liquidity risk

The Company and subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of collection of receivables and the settlement of payables and borrowings.

The Company and subsidiaries manage the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

The following are the contractual maturities of financial liabilities as of 31 December 2024 and 2023:

	2024					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>						<u>In millions of Rupiah</u>
Pinjaman bank jangka pendek	9,375,398	9,454,429	9,454,429	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	1,127,437	1,127,437	1,127,437	-	-	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	1,705,199	1,705,199	1,705,199	-	-	Other current liabilities
	<u>12,208,034</u>	<u>12,287,065</u>	<u>12,287,065</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

	2023					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>						<u>In millions of Rupiah</u>
Pinjaman bank jangka pendek	13,395,817	13,511,287	13,511,287	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	1,064,716	1,064,716	1,064,716	-	-	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	2,758,326	2,758,326	2,758,326	-	-	Other current liabilities
	<u>17,218,859</u>	<u>17,334,329</u>	<u>17,334,329</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

Risiko pasar

Market risk

Risiko pasar Perseroan dan entitas anak meliputi risiko tingkat bunga dan risiko mata uang.

The Company and subsidiaries' market risks consists of interest rate risk and currency risk.

1. Risiko tingkat bunga

1. Interest rate risk

Risiko tingkat bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang.

The interest rate risk of the Company and subsidiaries was arised from deposits with banks and credit facilities, which are based on floating interest rates.

Perseroan meminimalisir risiko tingkat bunga dari fasilitas pinjaman dengan mendapatkan fasilitas pinjaman dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga pasar. Perseroan mengelola risiko ini dengan menggunakan tingkat bunga tetap untuk tiap pinjaman yang disepakati pada tanggal penarikan atau perpanjangan.

The Company minimizes the interest rate risk from credit facilities by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring the market interest rate movement. The Company manages this risk by using a fix interest rate for each borrowing which will be agreed at the date of any drawdown or roll over.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika suku bunga pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi 25 basis poin, dengan semua variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 11.206 juta.

As of 31 December 2024, if the interest rates at that date had been 25 basis points lower/higher, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 11,206 million.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika suku bunga pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi 25 basis poin, dengan semua variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 17.963 juta.

As of 31 December 2023, if the interest rates at that date had been 25 basis points lower/higher, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 17,963 million.

2. Risiko mata uang

2. Currency risk

Transaksi pembelian aset tetap dan persediaan dalam mata uang asing menyebabkan Perseroan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar valuta asing. Risiko ini berkurang dengan melakukan penjualan ekspor.

Purchases of fixed assets and inventories in foreign currencies expose the Company and subsidiaries to foreign exchange rate risk. The risk is reduced by carrying out export sales.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

2. Risiko mata uang (Lanjutan)

2. Currency risk (Continued)

Perseroan dan entitas anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam valuta asing dengan aset keuangan dalam valuta asing terkait dan melakukan pembelian valuta asing pada *spot rate* saat diperlukan.

The Company and subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying foreign currencies at spot rate when necessary.

Eksposur bersih terhadap perubahan nilai tukar valuta asing Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The net exposure to fluctuation in foreign currencies of the Company and subsidiaries as of 31 December 2024 and 2023 was as follows:

2024					
	USD	EUR	Lainnya/ Others*)	Ekuivalen dengan jutaan Rupiah/ Equivalent in millions of Rupiah	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	50,044,319	2,976,481	1,206,426	878,472	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	3,422,993	-	-	55,322	Trade receivables, third parties
Total aset	53,467,312	2,976,481	1,206,426	933,794	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	(18,990,291)	(3,696,881)	(17,968,222)	(659,621)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	(2,931,966)	-	(49,407)	Other current liabilities
Total liabilitas	(18,990,291)	(6,628,847)	(17,968,222)	(709,028)	Total liabilities
Eksposur bersih	34,477,021	(3,652,366)	(16,761,796)	224,766	Net exposure
2023					
	USD	EUR	Lainnya/ Others*)	Ekuivalen dengan jutaan Rupiah/ Equivalent in millions of Rupiah	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	50,256,134	1,063,535	4,479,100	862,027	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	4,714,610	-	-	72,680	Trade receivables, third parties
Total aset	54,970,744	1,063,535	4,479,100	934,707	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	(27,234,963)	(7,716,920)	(1,469,093)	(574,766)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	(210)	(192,446)	-	(3,302)	Other current liabilities
Total liabilitas	(27,235,173)	(7,909,366)	(1,469,093)	(578,068)	Total liabilities
Eksposur bersih	27,735,571	(6,845,831)	3,010,007	356,639	Net exposure

* Aset dan liabilitas dalam valuta asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

** Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented in USD equivalents using the exchange rates prevailing at the reporting date.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

2. Risiko mata uang (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap USD, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 11.166 juta. Pada tanggal 31 Desember 2023, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap USD, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 18.485 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap EUR, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 2.400 juta. Pada tanggal 31 Desember 2023, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap EUR, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 4.576 juta.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan imbal hasil bagi pemegang saham secara optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio utang terhadap modal adalah masing-masing sebesar 37% dan 52%.

2. Currency risk (Continued)

As of 31 December 2024, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against USD, with all other variables held constant, profit for the year would have been lower/higher by Rp 11,166 million. As of 31 December 2023, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against USD, with all other variables held constant, profit for the year would have been lower/higher by Rp 18,485 million.

As of 31 December 2024, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against EUR, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 2,400 million. As of 31 December 2023, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against EUR, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 4,576 million.

Capital risk management

The objectives of the Company in managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern so that it can maximize the return for shareholders and benefits for other stakeholders.

The Company manages optimum capital structure and returns for shareholders by taking into consideration future capital needs and capital efficiency. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders or sell assets to reduce debts.

The Company monitors capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As of 31 December 2024 and 2023, debt to equity ratio was 37% and 52%, respectively.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

29. PERJANJIAN KONSESI JASA

Pengaturan perjanjian konsesi jasa oleh Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

- Hak konsesi bandar udara

Pada tanggal 7 September 2022 telah ditandatangani perjanjian Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha ("KPBU") oleh PT Surya Dhoho Investama ("SDhI") dan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia yaitu Penanggung Jawab Proyek Kerjasama ("PJPK") ("Pemberi Konsesi"). Di bawah perjanjian KPBU, SDhI bertanggung jawab mengatur perancangan, rekayasa, penyediaan dan pembangunan fasilitas bandar udara yang berlokasi di Grogol, Kediri, Jawa Timur ("Proyek") serta pengoperasian dan pemeliharaan bandar udara.

Pada saat Proyek beroperasi secara komersial, SDhI wajib menjamin bahwa pelayanan bandar udara akan selalu dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam KPBU.

Masa berlaku KPBU dimulai pada tanggal 7 September 2022 dan akan berakhir pada tahun ke-50 dari tanggal beroperasi komersial, kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan KPBU. Setelah tanggal pengalihan, SDhI harus mengalihkan seluruh kepemilikannya kepada Pemberi Konsesi tanpa biaya apa pun yang dibebankan kepada Pemberi Konsesi atas pengalihan kepemilikan tersebut, dan SDhI tidak lagi terlibat dalam persyaratan pemeliharaannya. Tanggal pengalihan adalah tanggal berakhirnya masa berlaku KPBU.

Sesuai dengan KPBU, pendapatan operasi bandar udara berasal dari pungutan kepada pengguna terkait dengan layanan penumpang bandar udara, garbarata, konter pelaporan, layanan kargo, pendaratan dan parkir pesawat. Biaya layanan bandar udara akan dihitung berdasarkan tarif awal yang ditetapkan pada saat penandatanganan KPBU dan dapat disesuaikan setiap dua tahun sekali sesuai batas penyesuaian dan setiap penyesuaian di luar batas tersebut memerlukan persetujuan Pemberi Konsesi.

KPBU tidak memuat opsi perpanjangan. Hak Pemberi Konsesi untuk mengakhiri perjanjian termasuk namun tidak terbatas pada kinerja buruk SDhI dan jika terjadi pelanggaran material terhadap ketentuan perjanjian. Hak SDhI untuk mengakhiri perjanjian termasuk namun tidak terbatas pada kegagalan Pemberi Konsesi untuk membayar kompensasi karena peristiwa politik dan pelanggaran material terhadap ketentuan perjanjian.

29. SERVICE CONCESSION ARRANGEMENT

Service concession arrangements entered by Company and subsidiaries are as follow:

- *Airport concession rights*

On 7 September 2022, the Government and Business Entity Cooperation Agreement or Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha ("KPBU") was entered into by PT Surya Dhoho Investama ("SDhI") and the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia namely Penanggung Jawab Proyek Kerjasama ("PJPK") (the "Grantor"). Under the KPBU, SDhI is responsible for arranging the design, engineering, supply and construction of airport facility located at Grogol, Kediri, East Java (the "Project") as well as the operation and maintenance of the airport.

Upon commercial operation of the Project, SDhI is obligated to guarantee that the airport services will be conducted in accordance with the provisions set forth in the KPBU.

The terms of the KPBU commenced on 7 September 2022 and will expire on the date of the 50th anniversary of the commercial operation date, unless terminated earlier in accordance with the terms of the KPBU. Immediately upon the occurrence of the transfer date, SDhI should transfer all of its ownership to the Grantor without any fees charged to the Grantor for the transfer of such ownership, and SDhI will have no further involvement in its maintenance requirements. The transfer date shall be the expiry date of the KPBU.

Under the KPBU, the operation revenue of airport was derived from charges to users related to airport passenger service, aviobridge, check-in counter, cargo service, airplane landing and parking. The airport service charges will be calculated according to initial tariff that was determined during signing of KPBU and could be adjusted every two years according to adjustment limits and any adjustment outside limits require approval from the Grantor.

The KPBU does not contain a renewal option. The rights of the Grantor to terminate the agreement include but are not limited to poor performance by SDhI and in the event of a material breach in the terms of the agreement. The rights of SDhI to terminate the agreement include but are not limited to failure of the Grantor to pay compensation due to political events and a material breach in the terms of the agreement.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

29. PERJANJIAN KONSESI JASA (Lanjutan)

**29. SERVICE CONCESSION ARRANGEMENT
(Continued)**

• Hak konsesi bandar udara (Lanjutan)

Berdasarkan KPBU, SDhI wajib memulihkan infrastruktur ke kondisi yang ditentukan pada akhir perjanjian. SDhI juga diwajibkan untuk memelihara infrastruktur pada tingkat layanan tertentu dan bertanggung jawab atas biaya yang timbul dari operasi dan pemeliharaan bandar udara.

SDhI telah mencapai "Kriteria Tanggal Pencapaian Operasi Komersial" sebagaimana telah tercantum dalam KPBU pada tanggal 29 Desember 2023.

KPBU diakui sebagai perjanjian konsesi jasa sesuai dengan ISAK 112 "Perjanjian Konsesi Jasa" karena Pemberi Konsesi mengendalikan jasa yang akan diberikan menggunakan Proyek dan harga yang dibebankan untuk jasa tersebut, dan Pemberi Konsesi mengendalikan kepentingan residu signifikan dalam Proyek, ketika bandar udara diserahkan ke Pemberi Konsesi pada akhir masa perjanjian.

Sebagai bagian dari perjanjian konsesi jasa tersebut, SDhI telah menandatangani perjanjian kontrak konstruksi dengan beberapa kontraktor. Berdasarkan ketentuan perjanjian ini, kontraktor menyetujui untuk merancang, merekayasa, mengadakan peralatan dalam rangka untuk membangun, menguji, mengoperasikan dan menjamin fasilitas operasional bandar udara yang telah selesai dapat digunakan.

Sebagai bagian dari perjanjian konsesi jasa tersebut, SDhI mengadakan kerjasama operasi dengan PT Angkasa Pura I dalam bentuk penyelenggaraan pelayanan jasa kebandarudaraan di Bandar Udara Kediri yang dimuat dalam Perjanjian Kerjasama Operasi No. SP.DU.0017/HK.04.01/2023 tanggal 27 Maret 2023.

Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Angkasa Pura I berkewajiban untuk melaksanakan kegiatan operasional yang meliputi aktivitas keamanan, keselamatan, pelayanan dan kepatuhan operasional bandar udara.

SDhI diwajibkan untuk membayar *management fee*, *variable incentives* dan biaya lainnya yang timbul atas pengoperasian bandar udara kepada PT Angkasa Pura I.

• Airport concession rights (Continued)

Under the KPBU, SDhI is obliged to restore infrastructure to a specified condition at the end of arrangement. SDhI is also required to maintain the infrastructure to a specified level of service ability and is responsible for the cost incurred from operation and maintenance of the airport operation.

SDhI has achieved "Commercial Operation Achievement Date Criteria" as set forth in the KPBU on 29 December 2023.

The KPBU has been accounted for as a service concession arrangement in accordance with ISAK 112 "Service Concession Arrangements" as the Grantor controls the services to be provided using the Project and the price charged for those services, and the Grantor controls the significant residual interest in the Project, as the airport reverts to the Grantor at the end of the arrangement.

As part of the service concession arrangement, SDhI has entered into a construction contract agreement with several contractors. Under the terms of this agreement, the contractors agree to design, engineer, procure equipment in order to construct, test, commission and guarantee a fully completed and successfully airport operational facility.

As part of the service concession arrangement, SDhI entered into a joint operation agreement with PT Angkasa Pura I in the form of providing airport services at Kediri Airport as set forth in the Joint Operation Agreement No. SP.DU.0017/ HK.04.01/2023 dated 27 March 2023.

According to the agreement, PT Angkasa Pura I has an obligation to conduct airport operational activities which include security, safety, service and compliance of airport operations.

SDhI is obliged to pay management fee, variable incentives and other costs arising from airport operations to PT Angkasa Pura I.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

29. PERJANJIAN KONSESI JASA (Lanjutan)

• Hak konsesi bandar udara (Lanjutan)

Pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, SDhI mengakui aset takberwujud sebesar Rp 13.007.978 juta, liabilitas jangka panjang lainnya sebesar Rp 590.355 juta dan pendapatan konstruksi sebesar Rp 12.417.623 juta atas perjanjian konsesi jasa ini. Pendapatan yang diakui merupakan nilai wajar dari jasa konstruksi yang diberikan, sebagaimana ditentukan oleh SDhI.

• Hak konsesi jalan tol

Pada tanggal 27 Februari 2024 telah ditandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") oleh PT Surya Sapta Agung Tol ("SSAT") dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yaitu Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") ("Pemberi Konsesi") yang termuat dalam akta notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 10. Di bawah PPJT, SSAT bertanggung jawab melaksanakan pendanaan, pengadaan tanah, pelaksanaan konstruksi, perencanaan teknik, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol Kediri-Tulungagung ("Proyek").

Berdasarkan PPJT, masa konsesi adalah dimulai pada tanggal diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja ("SPMK") pertama dan akan berakhir pada tahun ke-50, kecuali diakhiri lebih awal atau diperpanjang sesuai dengan ketentuan PPJT. SPMK pertama telah diterbitkan pada tanggal 1 Oktober 2024. Setelah tanggal pengakhiran, SSAT harus mengalihkan seluruh kepemilikannya kepada Pemberi Konsesi tanpa biaya apa pun yang dibebankan kepada Pemberi Konsesi atas pengalihan kepemilikan tersebut, dan SSAT tidak lagi terlibat dalam persyaratan pemeliharannya. Tanggal pengakhiran adalah tanggal berakhirnya masa berlaku PPJT.

Sesuai dengan PPJT, pendapatan operasi jalan tol berasal dari pungutan kepada pengguna saat menggunakan jalan tol dan pendapatan sewa yang berasal dari sewa iklan, lahan dan tempat istirahat. Tarif jalan tol akan dihitung berdasarkan tarif awal yang ditetapkan sebelum jalan tol dioperasikan dan dapat disesuaikan setiap dua tahun sekali berdasarkan laju inflasi dan akan disetujui oleh Pemberi Konsesi melalui Penetapan Penyesuaian Tarif.

**29. SERVICE CONCESSION ARRANGEMENT
(Continued)**

• Airport concession rights (Continued)

As of and for the year ended 31 December 2023, SDhI has recognized intangible assets of Rp 13,007,978 million, other non-current liabilities of Rp 590,355 million and construction revenue of Rp 12,417,623 million on this service concession arrangement. The revenue recognized represents the fair value of the construction services provided, as determined by SDhI.

• Toll road concession rights

On 27 February 2024, the Toll Road Concession Agreement or Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") was entered by PT Surya Sapta Agung Tol ("SSAT") and the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia namely Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") (the "Grantor") as stated in notarial deed of Rina Utami Djauhari, S.H. No. 10. Under the PPJT, SSAT is responsible for arranging the funding, land procurement, construction, technical planning, operation, and maintenance of the Kediri-Tulungagung toll road ("Project").

Based on the PPJT, the concession period is starting from the date of issuance of the first work order letter or Surat Perintah Mulai Kerja ("SPMK") and will expire on the date of the 50th anniversary, unless terminated earlier or extended in accordance with the terms of the PPJT. The first SPMK was issued on 1 October 2024. Immediately upon the occurrence of the termination date, SSAT should transfer all of its ownership to the Grantor without any fees charged to the Grantor for the transfer of such ownership, and SSAT will have no further involvement in its maintenance requirements. The termination date shall be the expiry date of the PPJT.

Under the PPJT, the toll road operation revenue was derived from toll charges to users when using the toll road and rental income from advertising, land, and rest areas. The toll charges will be calculated according to initial tariff that was determined before toll road operation and could be adjusted every two years based on the inflation rate and will be approved by the Grantor through a Tariff Adjustment Determination.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

29. PERJANJIAN KONSESI JASA (Lanjutan)

**29. SERVICE CONCESSION ARRANGEMENT
(Continued)**

• Hak konsesi jalan tol (Lanjutan)

PPJT tidak memuat opsi perpanjangan. Hak Pemberi Konsesi untuk mengakhiri perjanjian termasuk namun tidak terbatas pada kinerja buruk SSAT dan jika terjadi pelanggaran material terhadap ketentuan perjanjian. Hak SSAT untuk mengakhiri perjanjian termasuk namun tidak terbatas pada kegagalan Pemberi Konsesi untuk membayar kompensasi karena peristiwa politik dan pelanggaran material terhadap ketentuan perjanjian.

Berdasarkan PPJT, SSAT diwajibkan untuk melakukan pemeliharaan infrastruktur pada tingkat layanan tertentu sesuai dengan Rencana Program Pemeliharaan yang telah disetujui Pemberi Konsesi dan bertanggung jawab atas biaya yang timbul dari operasi dan pemeliharaan jalan tol.

SSAT dapat memulai operasi suatu seksi jalan tol setelah Pemberi Konsesi menerbitkan Sertifikat Laik Operasi. Sampai dengan 31 Desember 2024, SSAT belum mencapai tanggal operasi komersial ("COD").

PPJT diakui sebagai perjanjian konsesi jasa sesuai dengan ISAK 112 "Perjanjian Konsesi Jasa" karena Pemberi Konsesi mengendalikan jasa yang akan diberikan menggunakan Proyek dan harga yang dibebankan untuk jasa tersebut, dan Pemberi Konsesi mengendalikan kepentingan residu signifikan dalam Proyek, ketika jalan tol diserahkan ke Pemberi Konsesi pada akhir masa perjanjian.

Sebagai bagian dari perjanjian konsesi jasa tersebut, SSAT telah menandatangani perjanjian kontrak konstruksi dengan beberapa kontraktor. Berdasarkan ketentuan perjanjian ini, kontraktor menyetujui untuk merancang, merekayasa dan membangun jalan tol.

Pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, SSAT mengakui aset takberwujud dalam penyelesaian sebesar Rp 1.570.104 juta dan pendapatan konstruksi sebesar Rp 1.570.104 juta atas perjanjian konsesi jasa ini. Pendapatan yang diakui merupakan nilai wajar dari jasa konstruksi yang diberikan, sebagaimana ditentukan oleh SSAT.

• Toll road concession rights (Continued)

The PPJT does not contain a renewal option. The rights of the Grantor to terminate the agreement include but are not limited to poor performance by SSAT and in the event of a material breach in the terms of the agreement. The rights of the SSAT to terminate the agreement include but are not limited to failure of the Grantor to pay compensation due to political events and a material breach in the terms of the agreement.

Under the PPJT, SSAT is obliged to maintain the infrastructure at a specified level according to Maintenance Program Plan that has been approved by the Grantor and is responsible for the cost incurred from operation and maintenance of the toll road.

SSAT may begin to operate a section of the toll road after the Grantor issues the Certificate of Feasibility for Operation. Up to 31 December 2024, SSAT has not reached its Commercial Operation Date ("COD").

The PPJT has been accounted for as a service concession arrangement in accordance with ISAK 112 "Service Concession Arrangements" as the Grantor controls the services to be provided using the Project and the price charged for those services, and the Grantor controls the significant residual interest in the Project, as the toll road reverts to the Grantor at the end of the arrangement.

As part of the service concession arrangement, SSAT has entered into a construction contract agreement with several contractors. Under the terms of this agreement, the contractors agree to design, engineer and construct the toll road.

As of and for the year ended 31 December 2024, SSAT has recognized intangible assets under construction of Rp 1,570,104 million and construction revenue of Rp 1,570,104 million on this service concession arrangement. The revenue recognized represents the fair value of the construction services provided, as determined by SSAT.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

30. KOMITMEN

30. COMMITMENTS

Pada akhir 2024, Perseroan dan entitas anak mempunyai kontrak sehubungan dengan pembelian impor/lokal atas persediaan bahan baku utama, bahan baku pembantu dan suku cadang dengan nilai sebesar Rp 132.843 juta, EUR 1.067.806, dan ekuivalen USD 3.152.105.

At year-end 2024, the Company and subsidiaries had various import/local purchase contracts for raw materials, supplementary and spare part inventory amounted to Rp 132,843 millions, EUR 1,067,806, and equivalents USD 3,152,105.

Pada akhir 2024, Perseroan dan entitas anak mempunyai kontrak sehubungan dengan pembelian impor/lokal aset tetap dengan nilai sebesar Rp 222.761 juta, EUR 27.507.891, dan ekuivalen USD 2.753.100.

At year-end 2024, the Company and subsidiaries had various import/local purchase contracts for fixed assets amounted to Rp 222,761 millions, EUR 27,507,891, and equivalents USD 2,753,100.

Pada akhir 2024, Perseroan mempunyai fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat diperpanjang (“revolving”) yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, Citibank, N.A. – Cabang Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia yang seluruhnya berjumlah Rp 20.848.375 juta.

At year-end 2024, the Company had unused revolving credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, Citibank, N.A. – Indonesia Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia with a total amount of Rp 20,848,375 million.

Pada akhir 2024, Perseroan mempunyai fasilitas cerukan yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang seluruhnya berjumlah Rp 1.624.602 juta.

At year-end 2024, the Company had unused overdraft facilities from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a total amount of Rp 1,624,602 million.

Pada akhir 2024, Perseroan mempunyai fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan Standard Chartered Bank Indonesia yang seluruhnya berjumlah USD 81.673.765 dan Rp 300.000 juta.

At year-end 2024, the Company had unused Letter of Credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and Standard Chartered Bank Indonesia with a total amount of USD 81,673,765 and Rp 300,000 million.

Pada akhir 2024, Perseroan mempunyai fasilitas garansi bank yang belum terpakai dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang berjumlah Rp 4.309 juta.

At year-end 2024, the Company had unused bank guarantee facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total amount of Rp 4,309 million.

Pada akhir 2024, Perseroan mempunyai fasilitas garansi bank yang dijamin dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang berjumlah Rp 1.625 juta.

At year-end 2024, the Company had guaranteed bank guarantee facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a total amount of Rp 1,625 million.

Pada akhir 2024, PT Surya Pamenang mempunyai fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari Standard Chartered Bank Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang seluruhnya berjumlah USD 54.199.823.

At year-end 2024, PT Surya Pamenang had unused Letter of Credit facilities from Standard Chartered Bank Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total amount of USD 54,199,823.

Pada akhir 2024, PT Surya Sapta Agung Tol mempunyai fasilitas garansi bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berjumlah Rp 71.446 juta.

At year-end 2024, PT Surya Sapta Agung Tol had bank guarantee facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total amount of Rp 71,446 million.



Siddharta Widjaja & Rekan

Registered Public Accountants

35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00118/2.1005/AU.1/04/0846-3/1/III/2025

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Gudang Garam Tbk:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No.: 00118/2.1005/AU.1/04/0846-3/1/III/2025

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Gudang Garam Tbk:

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2024, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian dan kebijakan akuntansi 2d.

Pendapatan Grup terutama berasal dari penjualan produk berbahan dasar tembakau dan rokok. Secara umum, pendapatan diakui saat pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pembeli, sepanjang waktu atau pada waktu tertentu, sebesar jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena jumlah pendapatan adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan pendapatan merupakan salah satu ukuran penting bagi para pemangku kepentingan untuk mengevaluasi kinerja Grup. Oleh karena itu, terdapat risiko inheren atas kecurangan terkait dengan waktu maupun jumlah pendapatan untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Untuk merespon hal audit utama, kami melakukan prosedur-prosedur sebagai berikut:

- Mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal utama yang terkait dengan proses pendapatan.
- Menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait yang diterapkan dalam pengakuan dan pengukuran pendapatan dengan menggunakan standar akuntansi yang berlaku sebagai acuanya.
- Menginspeksi sampel transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan ke dokumen pendukungnya untuk menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan.
- Menginspeksi sampel transaksi pendapatan yang tercatat sebelum dan sesudah tanggal pelaporan ke dokumen pendukungnya untuk menilai bahwa pendapatan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.
- Menginspeksi pengakuan pendapatan setelah tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi nota kredit yang diterbitkan atau retur penjualan yang signifikan, dan membandingkannya dengan dokumen pendukung terkait untuk menilai bahwa pendapatan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.
- Menginspeksi jurnal yang dicatat ke akun pendapatan untuk mengidentifikasi item tidak lazim atau tidak teratur dan membandingkannya ke dokumen pendukung yang relevan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Revenue Recognition

Refer to Note 21 to the consolidated financial statements and the accounting policy 2d.

The Group's revenue mainly comprises sales of tobacco leaf products and cigarettes. Principally, revenue is recognized when the control of the goods or services is transferred to the customers, over time or at a point in time, for the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services.

We identified revenue recognition as a key audit matter because the amount of revenue is significant to the consolidated financial statements and revenue is one of the important measures for stakeholders to evaluate the Group's performance. Therefore, there is an inherent risk of fraud related to the timing and amount of revenue to meet specific targets or expectations.

To address this key audit matter, we performed the following procedures:

- *Evaluated the design and implementation of the key internal controls related to revenue process.*
- *Assessed the appropriateness of the accounting policies and related disclosures which are applied in the recognition and measurement of revenue with reference to the prevailing accounting standard.*
- *Inspected samples of revenue transactions recorded during the year to the supporting documents to assess whether the related revenue had been recognized in accordance with the revenue recognition policy.*
- *Inspected samples of revenue transactions recorded before and after the reporting date to the supporting documents to assess that the revenues had been recognized in the appropriate reporting period.*
- *Inspected revenue recognition after the reporting date in order to identify credit notes issued or significant sales returns, and compare them to the related supporting documents to assess that those revenues had been recognized in the appropriate reporting period.*
- *Inspected journal entries recorded to revenue to identify unusual or irregular items and compared them to the relevant supporting documents.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.



Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants

Siddharta Widjaja & Rekan

Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0846

Jakarta, 28 Maret 2025

Jakarta, 28 March 2025



